



70 Halaman
Terbit Setiap Senin

28 Oktober 2024
No. 43 TAHUN LX

PERTAMINA

energia

weekly



14

DUKUNG SWASEMBADA
ENERGI, PERTAMINA
KEMBANGKAN 4 TEROBOSAN
TEKNOLOGI RENDAH KARBON

48

PERTAMINA
HADIRKAN KAPAL
UNTUK BERDAYAKAN
NELAYAN DI NATUNA

**BONUS
SISIPAN**

Bisnis KPI
Hal. 65-68



Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Maman Abdurrahman, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, dan Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya S. Poerwadi, secara simbolis membuka Pameran Retail Nasional Pertamina SMEXPO 2024, di Kota Kasablanka, Jakarta, Selasa (22/10/2024).

Menteri UMKM RI Apresiasi Penyelenggaraan Pertamina SMEXPO 2024

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) sebagai badan usaha milik negara (BUMN) terus mendorong sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki daya saing agar dapat menembus pasar global, salah satunya melalui pameran Pertamina Small Medium Enterprise Expo (SMEXPO) 2024 yang digelar di Mall Kota Kasablanka, Jakarta, pada 22 – 27 Oktober 2024.

Gelaran Pertamina SMEXPO 2024 resmi dibuka oleh Menteri UMKM RI, Maman Abdurrahman, Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, dan Corporate Secretary PT Pertamina (Persero), Brahmantya Satyamurti Poerwadi.

Dalam kesempatan itu, Maman menyampaikan, para pelaku UMKM merupakan *Guardian of Economy* Indonesia saat pandemi COVID-19 melanda Indonesia. "Mereka inilah penjaga ekonomi, sudah sepatutnya Kementerian UMKM betul-betul memprioritaskan UMKM sebagai palang pintu terdepan untuk menjaga ekonomi negara," terang Maman.

Untuk itu, ia mengajak seluruh korporasi mengikuti jejak Pertamina dalam membina UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia.

"Saya meyakini apabila ada banyak korporasi seperti Pertamina yang siap menjadi bapak asuh yang tulus dan serius melakukan pembinaan UMKM, maka besar kemungkinan target pertumbuhan ekonomi Indonesia lima tahun ke depan akan tercapai," tegas Maman.



Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Maman Abdurrahman, membuka Pameran Retail Nasional Pertamina SMEXPO 2024, di Kota Kasablanka, Jakarta, Selasa (22/10/2024).

Pendampingan UMKM, menurut Maman, harus dilakukan secara menyeluruh agar mendapatkan produk yang berkualitas. Menurutnya, perpaduan antara teknologi dan ilmu pengetahuan harus dimasukkan ke dalam instrumen penguatan produk.

"Saya berkeyakinan, produk lokal bisa menjadi produk yang sama kualitasnya dengan produk-produk luar negeri. Inilah betapa pentingnya keberadaan Kementerian UMKM bersama-sama dengan korporasi untuk saling berkolaborasi, bekerja sama, dan bahu-membahu melakukan pendampingan kepada saudara kita para pelaku UMKM," ungkap Maman.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menjelaskan, Pertamina SMEXPO merupakan agenda rutin tahunan Pertamina yang bertujuan memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mitra binaannya.

LANJUT KE HALAMAN 3 >>

Menurut Nicke, pelaksanaan Pertamina SMEXPO 2024 di Jakarta merupakan penyelenggaraan ke-6 dari 5 kota sebelumnya, yakni Palembang, Yogyakarta, Bandung, Makassar, dan Bandar Lampung.

Hal tersebut dipertegas Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya Satyamurti Poerwadi. “Sebanyak 43 Mitra Binaan Pertamina turut hadir di sini, sebagai upaya untuk memperkenalkan produk yang sesuai dengan tema ‘Lokal Jadi VOKAL’. Ke depan, Insha Allah kegiatan pembinaan UMKM akan terus dilaksanakan, tentunya bekerja sama dengan Kementerian UMKM, Kementerian BUMN, dan kementerian serta lembaga yang lainnya,” ungkap Brahmantya.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menambahkan, total perputaran uang dalam gelaran Pertamina SMEXPO 2024 diharapkan melebihi dari tahun sebelumnya.

Dia menuturkan, target tersebut dibidik seiring dengan raihan omzet penjualan UMKM pada SMEXPO 2023 yang mencapai Rp14,9 miliar.

“Kami mengharapkan transaksinya bisa lebih dari Rp14,9 miliar dibanding tahun lalu,” ungkap Fadjar.

Salah satu komoditas yang ramai diadopsi pengusaha UMKM di Pertamina SMEXPO 2024 adalah kopi. Salah satunya adalah merek dagang kopi asal Sumatra Selatan, Kopi Putra



FOTO:AP

Abadi yang menampilkan produk-produk olahan kopi, tak hanya minuman, namun juga makanan ringan rasa kopi yang variatif.

Pengusaha UMKM lainnya yang ikut terlibat dalam *event* ini, yaitu Nur Salim. Pemilik Kainnesia ini membuat kain tenun yang menampilkan motif-motif seluruh daerah di Indonesia.

“Untuk produksinya saya terjun langsung menenun kain secara manual untuk menjaga kualitasnya. Motifnya pun saya dapatkan

dengan cara berkeliling nusantara dari Sabang sampai Merauke,” tutur Salim.

Menurut Salim, berbisnis kain di Indonesia tidak akan kehilangan penggemarnya. Artinya, pasar akan selalu tersedia asalkan kualitasnya bisa dijaga dengan baik.

“Jika tenun, kualitas benangnya harus diperhatikan, motifnya juga harus menarik, begitupun dengan wastra batik tulis dan lainnya. Semua kualitasnya harus terjaga,” kata Salim. •PTM/HM



FOTO:AP

Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Maman Abdurrahman, bersama Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, mengunjungi salah satu booth UMKM di Pameran Retail Nasional Pertamina SMEXPO 2024 di Kota Kasablanka, Jakarta, pada 22-27 Oktober 2024.

UMKM Makin Cuan, Pertamina Bagi Tips Jitu Pemasaran Digital di SMEXPO 2024

JAKARTA - Dalam gelaran Pertamina Small Medium Enterprise Expo (SMEXPO) 2024, PT Pertamina (Persero) mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) binaannya agar mengoptimalkan pemasaran atau *marketing digital* untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan *marketing digital*, diharapkan pangsa pasar UMKM makin luas dan penjualannya meningkat.

Pertamina SMEXPO merupakan ajang pameran *hybrid* yang digelar Pertamina untuk UMKM binaan untuk mengembangkan pasarnya, baik ke masyarakat secara langsung maupun melalui aplikasi digital *marketplace* SMEXPO. Pada pameran yang kini sedang berlangsung di Mall Kota Kasablanka, Jakarta, Pertamina membawa 43 UMKM dari seluruh Indonesia, untuk memasarkan ratusan produk lokal berkualitas, mulai dari kerajinan tangan hingga makanan olahan.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso mengatakan, acara SMEXPO tak hanya menghadirkan produk

LANJUT KE HALAMAN 5 >>



FOTO: PTM



FOTO: PTM



FOTO: T. FOTO: PTM

UMKM, namun juga menjadi wadah edukasi dan diskusi bagi para pelaku UMKM.

“SMEXPO 2024 berlangsung selama enam hari. Selain pameran, Pertamina juga mengadakan berbagai kegiatan *talkshow* dari pelaku usaha dari berbagai bidang, sehingga bisa saling berbagi pengalaman,” jelasnya.

Salah satunya, diskusi materi *marketing digital* yang dijelaskan oleh Junior Asisten CSR & SMEPP Management PT Kilang Pertamina Internasional, Yoga Pratama.

Yoga menuturkan bahwa *marketing digital* menjadi salah satu skill yang perlu untuk dimiliki oleh para pelaku UMKM. Salah satu inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM untuk memasarkan produknya adalah lewat penggunaan *artificial intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan.

“Konsumen Indonesia sudah terbiasa

melakukan pembelian produk dengan sistem digital, sehingga mitra binaan Pertamina perlu memperkuat kemampuan dalam pemasaran digital,” ujar Yoga di acara *talkshow* Pertamina SMEXPO, Rabu, 23 Oktober 2024.

Menurutnya, pemasaran produk melalui digital terus berkembang. Bahkan, salah satu inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM untuk menjual produknya melalui penggunaan AI.

Dia menambahkan, dengan inovasi AI seperti Chat GPT, pelaku UMKM akan terbantu untuk mendeskripsikan produk yang akan dipasarkan. Banyak hal yang bisa dimanfaatkan dengan AI karena teknologi memiliki fasilitas yang diperlukan untuk itu.

“Menggunakan Chat GPT, hanya tinggal mengetik saja untuk membuat *caption* mengenai produk keripik pedas misalnya,

maka *caption*-nya muncul langsung terorganisasi oleh AI,” tuturnya.

Yoga menambahkan, ada waktu tertentu yang bisa dijadikan referensi para pelaku UMKM untuk memasarkan produknya. Di antaranya yakni jam 07.00 WIB, 12.00 WIB, dan 18.00 WIB. Akan tetapi, Yoga menuturkan jam tersebut tetap dapat bergerak dinamis. Karenanya, para pelaku UMKM tetap perlu melakukan analisis data secara berkala untuk mengetahui jam-jam strategis yang memiliki peluang jumbo.

Terakhir, yang perlu menjadi perhatian para pelaku UMKM kala menjajakan produknya di media sosial yakni tagar. Keberadaan tagar bakal mendorong cakupan tayangan ke sejumlah kalangan.

“Seperti penggunaan *hashtag* atau tagar, sehingga produk UMKM dapat muncul pada akun media sosial masyarakat ke *hashtag* yang sesuai,” tegasnya. ^{PTM}

Pertamina SMEXPO 2024: Jajakan Kopi Nusantara, Eksplorasi dari Jawa hingga Sumatra

JAKARTA - Bagi pecinta Kopi Nusantara, ajang Pertamina Small Medium Enterprise Expo (SMEXPO) 2024, jangan sampai terlewatkan. Gelaran tahunan yang menghadirkan mitra binaan UMKM Pertamina masih berlangsung hingga Minggu, 27 Oktober 2024 di Mall Kota Kasablanka, Jakarta. Ajang bertajuk 'Lokal jadi VOKAL' ini menjadi surga bagi penikmat kopi karena menyuguhkan berbagai varian mulai dari Jawa hingga Sumatra.

Minuman yang populer ini, banyak dipasarkan oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mitra binaan Pertamina, karena cita rasa yang khas dengan inovasi produk yang diminati konsumen.

Varian asal Sumatra Selatan contohnya, disajikan oleh mitra binaan Kopi Putra Abadi salah satu UMKM yang ikut memasarkan produk-produk olahan kopi, dari minuman hingga cemilan rasa kopi dalam berbagai rasa.

Dionisio T. Saputra, pemilik Kopi Putra Abadi mengakui usaha bisnis keluarganya ini memadukan keripik dengan cita rasa kopi lokal dari Pagar Alam, Sumatra Selatan (Sumsel).

"Kopi andalan kami ada *fine* robusta atau robusta premium. Produk turunannya yaitu inovasi baru berupa stik dan pangsit kopi, ini produk baru kami. Bisnis kami awalnya keripik mulai tahun 2006, kalo untuk kopinya baru tahun 2015," kata Dion di sela acara SMEXPO 2024.

Saat ini, usaha Putra Abadi yang dilengkapi dengan pabrik mampu mengolah kopi petani Sumsel hingga 12 ton per tahun. Rencananya, dalam waktu dekat UMKM ini akan memperluas bisnis dengan membuka



FOTO: PTM

LANJUT KE HALAMAN 7 >>



FOTO: TA

FOTO: PTM

kedai di Sumsel.

Menurut Dion, rata-rata pendapatan atau omzet yang dihasilkan di SMEXPO mencapai Rp5 juta, mencerminkan tingginya minat pengunjung pada produknya. Melalui SMEXPO, Kopi Putra Abadi juga mendapatkan kesempatan tampil untuk *brand awareness* bagi masyarakat.

“Kami melibatkan petani lokal untuk bersama kami memperkenalkan kopi dan kami kontrak bagaimana mereka bisa memiliki kopi dengan kualitas premium. Kami juga berusaha untuk mengubah dari lingkungan sendiri, bahwa kopi gak selamanya pahit, nggak selamanya hitam,” jelasnya.

Namun Dion mengakui bahwa tantangan industri kopi saat ini yaitu meroketnya harga biji kopi dunia. Karena, beberapa negara produsen kopi mengalami gagal panen akibat cuaca panas.

“Itu membuat kopi di Indonesia lebih mahal dan bisa mengubah hidup para petani,” jelasnya.

Kedai Kopi Berbagi yang mempekerjakan Sobat Istimewa, yakni komunitas disabilitas, juga hadir di gelaran SMEXPO 2024 di Jakarta.

Manager Operasional Kopi Berbagi, Dwiky Setya Bakti, menyebut keunikan dari kedai kopi yang berlokasi di wilayah Margahayu, Bandung ini karena berbagai macam jenis menu sebagian diproduksi dan disajikan oleh pekerja penyandang disabilitas.

“Untuk value dari kopi berbagi sendiri sih kita mempekerjakan sebagian karyawan-karyawan yang difabel. Barista, *waiters*, dan



FOTO: PTM

tim produksi di dapur pun ada yang difabel,” kata Dwiky di SMEXPO 2024.

Tak hanya pekerja, dari segi *layout* dan fasilitas kedai, Kopi Berbagi juga menawarkan fasilitas yang ramah bagi para disabilitas. Dari segi produk, kopi susu menjadi andalannya karena aromatik yang khas.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menjelaskan, Pertamina SMEXPO 2024 merupakan rangkaian kegiatan pengembangan UMKM binaan Pertamina.

“Berbagai aktivitas kami selenggarakan di ajang SMEXPO 2024 ini guna menyosialisasikan

produk-produk UMKM berkualitas binaan Pertamina kepada masyarakat umum dan para pemangku kepentingan lainnya. Kami berharap berbagai kegiatan ini bisa meningkatkan akses pasar UMKM,” kata Fadjar.

SMEXPO 2024 berlangsung selama enam hari di Grand Atrium, Mall Kota Kasablanka, Jakarta pada 22-28 Oktober 2024. UMKM mitra binaan Pertamina telah menampilkan ratusan produk, mulai dari kerajinan tangan hingga makanan olahan. Pengunjung dapat menikmati tidak hanya beragam produk lokal berkualitas, tetapi juga promosi menarik, diskon, dan berbagai kegiatan seru sepanjang acara. **PTM**



FOTO: PTM

Tembus Rp17, 34 Miliar, Jumlah Transaksi Pertamina SMEXPO 2024 Meningkatkan

JAKARTA - Kegiatan Pertamina Small and Medium Enterprises Exhibition (SMEXPO) 2024 yang digelar di Mall Kota Kasablanka, Jakarta pada 22-27 Oktober 2024, resmi ditutup. Perhelatan ini sekaligus menutup rangkaian Pertamina SMEXPO 2024 telah dilaksanakan di 5 kota, yakni Palembang, Yogyakarta, Makassar, Bandung, dan Bandar Lampung.

Sepanjang penyelenggaraannya, Pertamina SMEXPO 2024 telah menampilkan berbagai produk unggulan dari UMKM binaan Pertamina di seluruh Indonesia. Mengangkat tema "Lokal Jadi Vokal", Pertamina SMEXPO 2024 melibatkan 43 UMKM binaan Pertamina yang memamerkan beragam produk unggulan, mulai dari kriya, kuliner, busana dan health and body care.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso mengatakan, transaksi Pertamina SMEXPO 2024 sangat menggembirakan.

"Transaksi ritel Pertamina SMEXPO 2024 dari kota pertama hingga saat ini sebesar Rp1,44 miliar. Artinya, *multiplier effect* yang diberikan pengunjung akan berdampak di daerahnya masing-masing," ungkap Fadjar.

Sementara dalam Forum Temu Bisnis pada seminggu lalu transaksi UMKM Mitra Binaan Pertamina mencapai Rp15,9 miliar.

"Sehingga total transaksi, baik transaksi ritel maupun B2B di Pertamina SMEXPO tahun ini mencapai Rp17,34 miliar. Angka ini



VP Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso memberikan sambutan pada penutupan Pertamina SMEXPO 2024, di Mall Kota Kasablanka, pada Minggu (27/10/2024).

LANJUT KE HALAMAN 9 >>



VP Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso didampingi Manager SMEPP Pertamina, Dewi Sri Utami menyerahkan penghargaan kepada peserta Pertamina SMEXPO 2024 yang meraih Penjualan Terbanyak, di Mall Kota Kasablanka, pada Minggu (27/10/2024).



FOTO: AP

VP Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso, didampingi Manager SMEPP Pertamina, Dewi Sri Utami, dan Pelaku UMKM Binaan Pertamina secara simbolis meluncurkan buku Katalog UMKM SME 1.000 Beri Energi Baru untuk UMK Maju di acara SMEXPO 2024 di Mall Kota Kasablanka, pada Minggu (27/10/2024).

lebih tinggi dibandingkan tahun lalu dengan total transaksi ritel dan B2B sebesar Rp14,9 miliar,” ungkap Fadjar.

Dalam kesempatan itu, Fadjar juga menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pengunjung Pertamina SMEXPO 2024 yang telah memberikan atensi dan dukungannya terhadap produk lokal.

“Terima kasih atas antusiasme dalam membeli produk-produk UMKM Mitra Binaan Pertamina, itu artinya mendukung ekonomi lokal, mendukung UMKM kita untuk naik kelas lagi,” terang Fadjar.

Dalam rangkaian penutupan Pertamina SMEXPO 2024, BUMN ini juga meluncurkan buku Pertamina SME 1000 “Beri Energi Baru Menuju UMK Maju” yang berisikan 150 kisah inspiratif pelaku UMKM Mitra Binaan Pertamina.

Pertamina juga memberikan mengapresiasi UMKM Mitra Binaan yang menjadi peserta SMEXPO 2024 di Jakarta, yakni Kategori I Penjualan Tertinggi diberikan kepada UMKM Kainnesia. Kategori II Penjualan tertinggi menggunakan MyPertamina diraih oleh UMKM Mutiara Gitbay, serta Kategori III Penjualan Jumlah Item Terbanyak yang diraih oleh UMKM Mutiara Handy Craft.

Fadjar menambahkan, Pertamina SMEXPO 2024 merupakan wujud komitmen Pertamina dalam mendukung pertumbuhan UMKM nasional. “Selama pameran berlangsung, kami telah menyaksikan antusiasme luar biasa dari pengunjung dan pelaku UMKM. Transaksi bisnis yang terjadi menunjukkan bahwa produk UMKM



FOTO: AP

Penyanyi Lyodra menjadi bintang tamu Penutup diacara SMEXPO 2024 di Mall Kota Kasablanka, pada Minggu (27/10/2024).

kita memiliki daya saing yang tinggi. Di hari terakhir ini, kami ingin mengajak masyarakat untuk bangga dengan produk lokal sambil menikmati hiburan artis kenamaan Indonesia,” jelasnya.

Selain menikmati pertunjukan musik, pengunjung juga masih berkesempatan untuk berbelanja produk-produk UMKM berkualitas dengan berbagai penawaran menarik di hari terakhir pameran, serta berbagai aktivitas kreasi yang disediakan.

Pertamina SMEXPO merupakan salah

satu program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Pertamina (Persero) yang telah rutin dilaksanakan sejak 2020 serta merupakan salah satu program inovasi unggulan untuk pembinaan UMKM yang bersifat nirlaba.

Pertamina SMEXPO bertujuan untuk membantu UMKM untuk meningkatkan omzet serta mengembangkan pasar dan membuka networking dengan para potential buyer atau mitra kerja sama, baik yang berskala nasional maupun internasional. ^{•HM}

PIEP: *One Team, One Goal, One Voice*

PT Pertamina Internasional EP (PIEP) didirikan berdasarkan kebutuhan untuk mengelola aset-aset internasional dengan fokus utama yaitu mengelola aset luar negeri yang dimiliki oleh PT Pertamina (Persero). PIEP bergerak melakukan inovasi dalam mengakuisisi dan mengelola lapangan migas *overseas* serta mencari sumber-sumber minyak dan gas (migas) di berbagai negara. Tujuannya untuk pemenuhan kebutuhan migas domestik serta mendukung ketahanan energi nasional. Lalu seperti apa kirpah PIEP dalam melaksanakan tujuannya tersebut? Simak wawancara eksklusif dalam Management in Brief bersama **Direktur Utama PT Pertamina Internasional EP (PIEP), Jaffee Arizon Suardin.**

FOTO: PTM





FOTO: PTM

Bagaimana kinerja PT Pertamina Internasional EP (PIEP) hingga semester 1 tahun 2024 ini?

Untuk diketahui, PIEP sudah dimulai dari tahun 2013, jadi sudah lebih dari 10 tahun ditugaskan untuk mengoperasikan lapangan-lapangan internasional yang berada di luar Indonesia, sekarang PIEP ada di 11 negara dan empat benua, di antaranya PIEP memiliki PT Pertamina Algeria EP (PAEP), PT Pertamina Irak EP (PIREP), PT Pertamina Malaysia EP (PMEP), dan PIEP memiliki mayoritas saham di Maurel & Prom (M&P).

M&P adalah *Independent Oil and Gas Company* yang berbasis di Paris dan terdaftar sebagai *Listed Company* di Bursa Saham Paris di mana mereka beroperasi di delapan negara, sehingga totalnya PIEP berada di 11 negara.

Salah satu *role* besar kami dalam mengoperasikan aset internasional ini adalah memastikan dimana bila produksi di dalam negeri sudah kita maksimalkan namun masih membutuhkan produksi minyak, kami di internasional akan membantu untuk menutupi gap tersebut sehingga kami terus mencari lapangan minyak dan gas untuk dikembangkan di luar negeri.

Alhamdulillah, per hari ini (23/10/2024) PIEP sudah memegang sekitar 22 persen dari total produksi di subholding upstream Pertamina.

Apa yang membuat PIEP bisa berhasil memberikan sejumlah kontribusi selama hampir 10 tahun lebih sejak berdirinya perusahaan?

Kita bisa membayangkan, di setiap negara di mana kita beroperasi itu mempunyai regulasi pemerintah sendiri dan kami berpartner dengan perusahaan-perusahaan berkelas internasional yang memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap kami, seperti di Malaysia dan Algeria misalnya, kami menjadi operator.

Namun di beberapa tempat yang lain, kami sebagai partner tidak bisa hanya tinggal diam, kami harus memastikan bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan target dari Pertamina, sehingga selain hal teknis yang harus kami kuasai, kami harus menguasai bagaimana membangun *relationship*. Kami harus bisa menunjukkan bahwa Pertamina adalah *partner of choice*, bahwa kalau ada hal-hal baik kamilah yang dipilih. Sehingga, jika ada perlu mendapatkan *approval* di 11 negara tersebut kami bisa dipermudah dan itu membutuhkan pendekatan-pendekatan yang berbeda karena kultur, bahasa,

hingga geopolitisnya yang berbeda.

Melalui pendekatan-pendekatan tersebut, Alhamdulillah, kami bisa mencapai target-target yang diinginkan, seperti di tahun 2024 ini kami bisa mencapai 107 persen, di atas target RKAP yang diberikan, walaupun dengan segala macam situasi di timur tengah yang cukup memanas karena kami juga berada di Irak. Alhamdulillah, kami bisa mencapai target tersebut dengan cara membina hubungan yang sangat baik dengan negara tempatnya beroperasi, termasuk seperti kami memiliki saham di perusahaan di Paris harus mengerti bagaimana berinteraksi dengan public company yang berkedudukan di Paris tersebut di mana mereka mempunyai undang-undang yang berbeda dengan yang ada di Indonesia.

Jadi bisa saya simpulkan bahwa tak hanya isu teknis tapi juga nonteknis harus kita kuasai.

PIEP sebagai Regional Internasional Subholding Upstream Pertamina berupaya mewujudkan kemandirian dan memperkuat ketahanan energi nasional melalui semangat “Bring the Barrels Home”. Jelaskan mengenai hal itu dan bagaimana kontribusi PIEP terhadap ketahanan energi Indonesia?

Sebenarnya dari konsep itu ada “Bring the Barrel Home”, “Bring the Value Home”, dan “Bring the Product Home”. Kalau kita bicara “Bring the Barrel Home”, bagaimana kita membawa minyak dari lapangan luar negeri untuk dibawa ke kilang di Indonesia untuk diolah. Kami dalam sepuluh tahun terakhir, sudah membawa 50 juta barel yang memiliki nilai triliunan rupiah tentunya itu sangat sangat baik dan bisa membantu mengurangi impor

Dalam beberapa tahun terakhir, PIEP juga membawa “Bring the Product Home” yakni membawa elpiji guna membantu mengurangi impor tersebut. Lalu ada “Bring the Value” di mana keuntungan tersebut untuk dibawa menjadi deviden di Pertamina untuk selanjutnya bisa digunakan untuk berinvestasi kembali di sektor upstream atau investasi-investasi lainnya.

PIEP selama 2023 telah memberikan deviden maksimal sekitar 260 juta dolar, yang merupakan deviden terbesar yang pernah diberikan oleh PIEP kepada PT Pertamina (Persero).

LANJUT KE HALAMAN 12 >>

Di mana saja lapangan yang memiliki kontribusi lebih terhadap produksi PIEP?

Kalau dari sisi produksinya yang paling besar dicatatkan itu di Irak, akan tetapi pemilihan aset yang dilakukan oleh pendahulu-pendahulu kita lapangan-lapangan ini memiliki ukuran yang sama sehingga semuanya memang berkontribusi.

Produksi minyak bumi PIEP ini sekitar 156.000 BOPD dan gas 416 MMSCFD, dari jumlah minyak bumi tersebut 100.000 BOPD dari PIREP (Irak), akan tetapi di Algeria juga menjadi fokus kami. Alhamdulillah, secara keseluruhan PIEP sudah mencapai 35 juta *main hour zero lost time injury*.

Sedangkan di PMP (Malaysia), meskipun lebih kecil produksinya tetapi ini memiliki minyak dan gas di laut dalam. Jadi, masing-masing ini memiliki keunikan tersendiri sehingga semuanya sangat berkontribusi besar, termasuk kontribusi dari M&P sebesar 30.000 BOE.

Banyak keberhasilan PIEP yang sudah dicapai. Lalu, seperti apa dukungan dari PT Pertamina (Persero) dan Subholding Upstream Pertamina?

Kalau bicara dukungan dari PT Pertamina (Persero) dan Subholding Upstream Pertamina tentu sangat besar, salah satunya diwujudkan dengan pembukaan kantor hub di Dubai sebagai kantor perwakilan Pertamina di *Middle-East*.

Tak hanya itu, program *people development* di PIEP menjadi salah satu *concern* yang didukung oleh Subholding Upstream Pertamina. Sebagai contoh, pada tahun ini, PIEP akan mengirimkan enam orang untuk *training* di Harvard University untuk mengasah kemampuan *leadership*. Selain itu, bentuk dukungannya lainnya dalam bentuk *approval* dan *desicion*, kami di berikan kemudahan untuk menjalankan itu semua dari berbagai macam level di SHU Pertamina, dan tentunya ketika kami berkunjung ke beberapa

negara untuk bertemu dengan level pemerintahan tertinggi, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, sangat membantu sekali.

Jadi menurut kami dukungan dari perusahaan sangat luar biasa. Dukungan tersebut digabung dengan “mantra” yang kami miliki, yakni *One Team, One Goal, One Voice*.

Kami menyadari bahwa Sumber Daya Manusia menjadi salah satu penggerak utama keberhasilan PIEP. Perlu diketahui bahwa PIEP memiliki program *I Care, I Ask, dan I Develop* yang harus dijalankan oleh semua *leader* di PIEP.

Kami telah mengidentifikasi semua kompetensi dan pengalaman yang dibutuhkan untuk berbisnis internasional agar bisa kompetitif dan bersaing dengan perusahaan yang ada di sana, tentunya yang bisa membina hubungan dengan orang-orang di sana, Bagi kami, memiliki SDM yang sangat kuat menjadi sangat penting karena persaingan kelas dunia dan ini sudah kita persiapkan untuk itu semua.

Apa harapan Anda bagi kelangsungan bisnis operasi PIEP ke depannya?

Ada dua harapan yang ingin saya sampaikan, *pertama*, agar program *people development* di PIEP bisa terus bertambah besar, tak hanya *training* tapi mau mengembangkan orang bisa siap untuk menghadapi masa depan Pertamina yang terus menjadi go global, sehingga bisa memenuhi harapan pemerintah untuk ketahanan energi nasional.

Kedua, PIEP bisa mendapatkan aset-aset baru yang berkualitas dan bisa dikembangkan untuk inisiasi pemerintah mengurangi impor.

Karena dengan orang-orang yang hebat (*ter-development* dengan baik) dan aset-aset berkelas dunia, saya yakin PIEP akan bertumbuh lebih besar dan lebih bersaing lagi dengan perusahaan dari negara-negara lain.^{•STK}



Pertamina Group meraih penghargaan bergengsi dalam ajang Penganugerahan Penghargaan Keselamatan Migas Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Hal itu sebagai wujud pengakuan, atas komitmen Pertamina dalam meningkatkan standar kesehatan dan keselamatan di seluruh operasinya. Berikut tanggapan para Perwira terkait hal tersebut.

Farhan Hadi Putra

Jr. Engineer I APC-DCS
PT Kilang Pertamina Internasional Unit Dumai

Pertamina menunjukkan dedikasi yang kuat dalam meningkatkan kesehatan dan keselamatan, terutama di industri energi, dengan fokus pada kesejahteraan karyawan dan lingkungan. Salah satunya SUPREME (*Sustainable Pertamina Environment, Safety, and Health Management System*) mengintegrasikan praktik keselamatan yang berkelanjutan, melindungi karyawan, serta mendukung kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Implementasi kebijakan kesehatan dan keselamatan terlihat melalui program *medical check-up* dan *daily check-up*, penggunaan alat pelindung diri yang sesuai, serta pelatihan keselamatan rutin untuk semua karyawan. Pertamina juga berpartisipasi dalam program PROPER untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan mendorong perbaikan kinerja.



Fitria Damayanti

Operator I HVU II, PDU II & HOS II
PT Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap

Sebagai Perwira Pertamina saya sangat mengapresiasi komitmen Pertamina terhadap aspek kesehatan dan keselamatan pekerjanya. Prioritas ini menunjukkan bahwa Pertamina tidak hanya peduli pada profit, tetapi juga pada kesejahteraan karyawan dan komunitas. Protokol keselamatan yang ketat dan inisiatif kesehatan proaktif sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan Pertamina berupa DCU (*Daily Check Up*) dan MCU (*Medical Check Up*).

Upaya ini memiliki dampak positif bagi keberlangsungan karyawan dan menjaga keberlanjutan proses bisnis Pertamina dalam meminimalisir resiko kecelakaan kerja. Disamping itu, Pertamina juga memberikan fasilitas sarana olahraga dan fasilitas kesehatan yang baik untuk setiap karyawan dan keluarganya dengan memberikan tim medis yang terlatih dan terampil.



Huzein Aji Pamungkas

Jr Operator HVU
RU 5 Balikpapan

Jika pekerja lebih sehat dan kesejahteraan karyawan meningkat, dapat pula meningkatkan keselamatan kerja dan produktifitas pekerja, pekerja jadi lebih fokus.

Pekerja yg hasil MCU-nya kurang baik akan diarahkan untuk melakukan pola hidup lebih sehat dan langkah-langkah medis lainnya. Juga ada program SEBUSE yang sangat aktif dan meriah, serta cek tensi setiap pekerja hendak bekerja. Harapan saya, semakin sehat pekerja, semakin meningkat pula produktifitas pekerjaannya. Sehingga pekerja dapat secara maksimal mengimplementasikan kerja aman, selamat, dan mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Dan semoga perusahaan dapat semakin maju tentunya profit.



Dukung Swasembada Energi, Pertamina Kembangkan 4 Terobosan Teknologi Rendah Karbon



FOTO: DOK. PERTAMINA

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) mendukung kebijakan pemerintahan Presiden Prabowo Subianto yang menargetkan swasembada energi dalam 4 -5 tahun mendatang. Penegasan Presiden Prabowo disampaikan dalam beberapa kesempatan baik saat Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden, Pengumuman Menteri Kabinet Merah Putih serta Sidang Paripurna Kabinet. Swasembada energi merupakan salah satu dari 17 program prioritas Presiden Prabowo dalam kepemimpinannya di bawah visi Asta Cita.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, dalam mendukung target swasembada energi, Pertamina terus berkomitmen menjaga ketahanan energi dengan mempertahankan dan meningkatkan bisnis eksisting, serta meningkatkan bisnis rendah karbon yang lebih ramah lingkungan.

Saat ini, Pertamina tengah mengembangkan empat terobosan dalam bisnis rendah karbon, meliputi pengembangan *biofuel*, *petrochemical*, *geothermal*, dan *carbon capture utilization and storage* (CCS/CCUS). Terobosan tersebut merupakan komitmen Perusahaan dalam menjalankan perannya untuk mendukung tercapainya target *Net Zero Emission* (NZE) Pemerintah Indonesia tahun 2060 atau lebih cepat.

"Terobosan ini akan memperkuat swasembada energi, sekaligus memberikan dampak dalam penurunan emisi karbon, diversifikasi

portofolio bisnis yang akan membuka peluang bisnis baru di masa depan," ujar Fadjar.

Pertamina berhasil mengembangkan energi *biofuel* sebagai bahan bakar yang lebih ramah lingkungan dengan campuran bahan nabati. Pertamina telah berhasil memproduksi dan memanfaatkan biodiesel B35.

Selain B35, Pertamina juga mengembangkan Pertamina Green dan Sustainable Aviation Fuel (SAF) bahan bakar pesawat terbang dengan campuran bahan nabati. "*Biofuel* yang telah dijalankan Pertamina berdampak pada pengurangan emisi, sehingga memiliki nilai tambah positif bagi masyarakat. Pada tahun 2023, penerapan B35 mampu menurunkan emisi CO₂ hingga 32,7 juta ton," jelasnya.

Dalam pengembangan Geothermal, imbuh Fadjar, saat ini Pertamina mengelola 15 wilayah kerja panas bumi (WKP) dengan kapasitas terpasang 672 MW yang akan dinaikkan menjadi 1 GW dalam dua sampai tiga tahun ke depan. Pertamina memiliki potensi cadangan panas bumi yang siap dikembangkan.

Sementara itu, Fadjar menambahkan, dalam pengembangan Petrochemical, Pertamina menargetkan produksi sebesar 3,2 juta ton di tahun 2025, dari saat ini sebesar 1,9 juta ton per tahun. Untuk

LANJUT KE HALAMAN 15 >>

pengembangan bisnis ini, Pertamina terbuka untuk menjalin kemitraan dengan berbagai institusi dari dalam dan luar negeri.

Dari bisnis hulu migas, Pertamina juga akan berkontribusi pada pengurangan emisi melalui pengembangan CCS/CCUS. Pengembangan CCS/CCUS secara akumulatif berpotensi mengurangi emisi hingga 1,5 juta tahun 2029. Proyek pengembangan yang sudah dilakukan antara lain di Field Sukowati, Field Jatibarang, dan Field Ramba.

Selain mengembangkan proyek, Pertamina juga melibatkan masyarakat dalam memanfaatkan energi hijau yang berdampak pada swasembada energi melalui Program “Desa Energi Berdikari”. Hingga saat ini, jumlahnya telah mencapai 85 desa binaan di seluruh Indonesia.

Berbagai terobosan Pertamina dalam mencapai target swasembada energi dan dekarbonisasi berhasil menurunkan emisi di atas target.

Realisasi reduksi emisi scope 1 & 2 Pertamina mencapai 124% dari target yang ditetapkan pada tahun 2023. Pertamina berhasil melakukan dekarbonisasi sebesar 1,13 juta ton CO₂e dari target 910 ribu ton CO₂e. Keberhasilan dalam dekarbonisasi menjadikan Pertamina menduduki peringkat pertama dalam *ranking* ESG di dunia berdasarkan Sustainalytics, pada subsektor Minyak dan Gas Terintegrasi dari 61 perusahaan dunia.

“Dengan dukungan *stakeholder*, Pertamina optimistis bisa mendukung program pemerintah swasembada energi sekaligus mencapai NZE sesuai target nasional,” tandas Fadjar.^{•PTM}



FOTO: DOK. PERTAMINA



FOTO: DOK. PERTAMINA

HOLDING UPDATE

Hadapi Transisi Energi, Pertamina Susun *Dual Growth Strategy*

JAKARTA - Menghadapi transisi energi yang semakin pasti, PT Pertamina (Persero) menyusun *Dual Growth Strategy* untuk memperkuat ketahanan energi nasional. Hal ini diungkapkan oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, saat menjadi narasumber dalam kegiatan *In-House Training* yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan tema “Leadership Refreshment Level Direktur: Leadership Challenges in the Digital Era”. *Training* ini diselenggarakan di Hotel Fairmont Jakarta, pada Jumat (25/10/2024).

Nicke mengungkapkan, untuk menghadapi transisi energi dan perkembangan zaman yang semakin maju, Pertamina telah melakukan transformasi bisnis dan organisasi pada pembentukan *holding* dan *subholding*. Sebab, organisasi menjadi kunci transformasi untuk mencapai pertumbuhan.

“Transformasi bisnis Pertamina ada *holding* dan *subholding*. *Holding* fokus pada strategi atau *non-operating*, mengelola portofolio dan sinergi bisnis di grup, mempercepat dan menjadi katalisator bisnis dan usaha baru. Sementara *subholding* fokus pada *operation* memiliki peran kunci mencapai *operational excellence*,” ujarnya.

Pertamina juga menyusun *dual growth strategy* yang memungkinkan perusahaan untuk memperkuat ketahanan energi

nasional serta membangun bisnis rendah karbon. *Pertama*, *maximizing legacy business*, seperti peningkatan produksi hulu, bisnis gas terintegrasi, penyelesaian proyek kilang, serta transformasi bisnis BBM dan ritel. *Kedua*, *building low carbon business*, seperti ekspansi kapasitas geotermal, peningkatan produk *biofuel*, hilirisasi petrokimia dan *speciality*, serta bisnis *low carbon* lain.

“Untuk menunjang hal tersebut dan mempercepat transisi energi, digital transformasi menjadi penting dan menjadi kunci utama. Selain itu, yang tidak boleh dilupakan adalah *HSSE & sustainability, teknologi & innovation, human resources & education, dan policy advocacy*. Itu semua harus berjalan beriringan,” tambahnya.

Dengan strategi tersebut, Nicke yakin Pertamina berhasil meraih kinerja terbaik pasca transformasi *holding-subholding*.

Kinerja periode tahun 2020-2023 mengalami pertumbuhan positif. Pasca transformasi, seluruh entitas menjadi lebih terintegrasi digital, optimasi 91% *spam of control*, desentralisasi dan debirokrasi serta sinergi antar unit menjadi lebih mudah.

“Pada puncaknya, Pertamina berhasil mencapai peringkat ESG terbaik. *Ranking 1* untuk kategori *subindustry integrated oil & gas*. Ini akan terus kita pertahankan dan kita memiliki target *low risk*. Semoga bisa segera tercapai,” tutupnya. •IDK/TA



Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati saat menjadi narasumber pada acara *Leadership Refreshment Level Direktur* yang bertemakan *Leadership Challenges in The Digital Era* acara ini diselenggarakan oleh OJK institute di Hotel Fairmont Jakarta, Jumat (25/10/2024).

HOLDING UPDATE

Kompetisi Ide Bisnis Pertamina Pertamina Muda Diikuti 3.245 Mahasiswa Calon Pengusaha

JAKARTA - Ribuan mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia mendaftar sebagai peserta Kompetisi Ide Bisnis Pertamina yang digelar PT Pertamina (Persero). Hal ini mencerminkan antusiasme mahasiswa dalam membangun bisnis Pertamina: Seed & Scale tahun keempat ini.

Pendaftaran peserta yang dibuka sejak 15 Agustus 2024 lalu hingga 21 Oktober 2024 berhasil merangkul 3.245 mahasiswa dari 696 Perguruan Tinggi Negeri dan swasta di Indonesia. Di mana, 10 kampus dengan peserta terbanyak adalah Universitas Gadjah Mada, Universitas Hasanuddin Universitas Brawijaya, ITB, ITS Surabaya, Universitas Padjadjaran, Universitas Diponegoro, Universitas Indonesia, Universitas Telkom, dan Unair Surabaya.

Rifky Rakhman Yusuf, Vice President Stakeholder Relations & Management Pertamina menjelaskan, Pertamina muda tahun 2024 merupakan sekuel keempat. Dari tahun ke tahun, antusiasme mahasiswa mengikuti Pertamina terus meningkat, terlihat dari jumlah pendaftar tiap tahun.

Pada tahun 2021 mencapai 2.025 peserta, kemudian menjadi 2.445 peserta (2022), 2.719 peserta (2023), dan pada 2024 sebanyak 3.245 peserta.

“Jumlah pendaftar Pertamina muda tahun 2024 melonjak dibanding tahun sebelumnya. Banyaknya pendaftar pada kompetisi ini menunjukkan minat yang tinggi dari mahasiswa untuk membangun startup bisnis,” ujar Rifky,

Pertamuda atau Pertamina Muda - Seed & Scale merupakan ajang kompetisi dari Pertamina untuk menjangkau ide bisnis rintisan (*startup*) dari kalangan mahasiswa, untuk berbagai sektor yang berimplementasi pada pilar ekonomi, sosial, dan lingkungan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Pertamuda memiliki dua kategori yakni *Early Stage Startups* dan kategori *Energy Founder* sebagai langkah mendorong munculnya ide-ide bisnis bidang energi. Jumlah pendaftar *Early Stage Startups* pada Pertamina 2024 ini sebanyak 2.438 mahasiswa dan Energy

[LANJUT KE HALAMAN 18 >>](#)



Brahmantya S Poerwadi Corporate Secretary PT Pertamina (Persero) dan Rifky Rakhman Yusuf VP Stakeholder Relations and Management PT Pertamina (Persero) saat selebrasi kick off Pertamina Seed and Scale 2023 di Grha Pertamina.



Talkshow saat Kick Off Pertamina 2023 di Graha Pertamina.

FOTO: DOK. PERTAMINA



Kegiatan Pertamina Workshop Series yang berlangsung di ITB, UGM dan UI beberapa waktu lalu.

FOTO: DOK. PERTAMINA

Founder sebanyak 807 mahasiswa.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menambahkan, kegiatan Pertamina: Seed and Scale adalah salah satu bentuk komitmen Pertamina mendukung perkembangan *startup* di Indonesia. Ajang ini juga mencerminkan sinergi antara pelaku industri dan perguruan tinggi, untuk mencapai inovasi yang berkesinambungan.

“Sinergi Pertamina dengan perguruan tinggi telah dilakukan terus-menerus, baik melalui program pendidikan, dukungan pada sarana dan prasarana, pembinaan sumber daya manusia, dan lainnya. Karena, kami meyakini pentingnya perguruan tinggi sebagai pencetak generasi penerus pembangunan bangsa,” ujar Fadjar.

Dengan ditutupnya proses pendaftaran, saat ini kompetisi Pertamina memasuki tahap kurasi. Peserta terseleksi kemudian akan mengikuti rangkaian *Demo-day*, *final pitch*, dan *business matching* dengan 20 calon investor dan mitra bisnis terkemuka.

Pada akhirnya, kompetisi ini akan menghasilkan tiga inovasi terbaik dari setiap kategori yang akan memperoleh dana pembinaan dengan total nilai lebih dari Rp 500 juta dan beasiswa mengikuti program *business academy* selama 6 bulan serta mendapatkan pendampingan *mentor one on one* selama 3 bulan.

“Momen Pertamina ini menjadi sarana komunikasi antara Pertamina dengan kalangan akademis mahasiswa, serta mendorong inovasi di bidang energi yang berkelanjutan,” jelas Fadjar. •PTM

HOLDING UPDATE

Pantau Emisi Karbon Perjalanan Dinas dan *Event*, Pertamina Manfaatkan Greenomina

JAKARTA - Dalam upaya mendukung transisi energi bersih, Pertamina terus menunjukkan komitmennya dalam mengurangi emisi karbon *scope 3*, yaitu emisi yang dihasilkan oleh aktivitas perusahaan namun berasal dari sumber yang tidak langsung dikendalikan, seperti pemasok dan pelanggan.

Salah satu inisiatif penting yang dilakukan Pertamina melalui peluncuran Greenomina, kalkulator karbon yang dirancang untuk memantau dan mengelola emisi dari berbagai aktivitas, termasuk perjalanan bisnis dan acara perusahaan.

Greenomina dikembangkan melalui Inkubasi Biznovation 2022 oleh tim Pertamina dan pada 11 September 2024, Greenomina diluncurkan sebagai karbon kalkulator yang dikemas dalam bentuk *podcast* dan dihadiri oleh sekitar 400 Perwira Pertamina Group secara *online*.

Greenomina berfungsi sebagai solusi guna mengukur, mengelola, dan mengurangi emisi karbon, yang sejalan dengan aspirasi Pertamina menuju *Net Zero Emission 2060* atau lebih cepat melalui dua pilar inisiatif strategis, yaitu dekarbonisasi dan pengembangan bisnis *low carbon & carbon offset (Dual Growth Strategy)*.

Aplikasi Greenomina dapat digunakan dalam Program Carbon Neutral Business Trip. Dalam program ini, setiap perjalanan dinas dihitung emisi karbonnya melalui aplikasi Greenomina yang diintegrasikan dengan aplikasi Digital Travel Management (DTM) sehingga emisi setiap perjalanan otomatis dapat terhitung dan dapat dilakukan *offset*.

Kolaborasi ini memungkinkan karyawan Perwira Pertamina untuk mengetahui jumlah emisi yang dihasilkan dari perjalanan dinas, seperti transportasi udara dan konsumsi energi lainnya. Setelah emisi dihitung, *offset* dapat dilakukan dengan membeli kredit karbon. *Awareness* akan emisi karbon diharapkan dapat menjadi budaya Perwira dalam melakukan setiap kegiatan, baik dalam lingkungan pribadi, maupun lingkungan kerja

Selain perjalanan bisnis, Pertamina juga memanfaatkan Greenomina pada Program Carbon Neutral Event untuk menghitung dan mengurangi emisi dari acara atau kegiatan perusahaan. Dari penggunaan listrik hingga transportasi peserta, setiap elemen kegiatan dianalisis untuk mengurangi dampak lingkungan.

Program *Carbon Neutral Event* dengan menggunakan Greenomina telah diterapkan di berbagai acara, seperti Pertamina Turbo Golf Tournament 2024 pada 6 Oktober 2024 yang diselenggarakan oleh Bapor Golf Pertamina dan merupakan 1st Carbon Neutral Golf di Indonesia; Paguyuban Pertamina Pondok Cabe Golf Community (PPGC) Charity 2024 yang diselenggarakan pada 12 Oktober 2024; Tugu Pahlawan Master Golf Tournament 2024 oleh Ikatan Alumni ITS pada 13 Oktober 2024; serta Employee Well Being & Health Expo 2024 oleh Pertiwi Pertamina yang dilaksanakan pada 7 – 11 Oktober 2024.

Fitur Greenomina akan diperluas untuk menghitung total emisi yang dihasilkan dari sebuah kegiatan sehingga dapat mempengaruhi keputusan dalam pemilihan lokasi yang lebih ramah lingkungan, efisiensi



energi, mengadopsi transportasi berkelanjutan untuk peserta kegiatan, ataupun kegiatan lainnya yang dapat dianalisis untuk mengurangi dampak lingkungan. Hal ini sejalan dengan salah satu dari 10 Fokus Sustainability Pertamina, yaitu *reducing environmental footprints*.

Dengan penggunaan Greenomina, Pertamina dapat memantau emisi *scope 3* dan membuat penyesuaian dalam strategi dekarbonisasi. Ini mendukung target *Net Zero Emission 2060*, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat.

Selain itu, melalui Greenomina dan berbagai program karbon netral, Pertamina semakin dekat dalam mewujudkan keberlanjutan di seluruh operasional perusahaan, menciptakan nilai jangka panjang bagi lingkungan, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas. ^{CM-SS}



Maksimalkan Data Publikasi Platts, Pertamina Perkuat Kompetensi SDM dengan Pelatihan Lanjutan

JAKARTA - Pertamina kembali menegaskan komitmennya untuk meningkatkan kompetensi dan kesiapan SDM dalam mengoptimalkan penggunaan data publikasi Platts melalui pelaksanaan Platts CSM Training Series 2 yang diselenggarakan pada 7 - 8 Oktober 2024.

Acara yang diselenggarakan oleh Master Data Operations (MDO) Shared Services ini diikuti oleh 47 peserta yang berasal dari berbagai unit dan entitas di lingkungan Pertamina Group yang terdaftar sebagai *Affiliates Rider* yaitu juga penyebutan Khusus dari Platts terkait entitas yang tergabung dalam berlangganan Data Publikasi Platts.

Pelatihan ini merupakan lanjutan dari Platts CSM Training Series 1 yang dilaksanakan pada 25-26 September 2024 dengan penekanan pada pemaparan komoditas atas LNG, Shipping, dan Biofuel. Pelatihan series 2 difokuskan pada *Oil (Crude, Refined & Products)*, *Petrochemicals & Chemicals*, *Risk Management and Risk Market Data (RMD)*, serta *Energy Transition*.

Tujuan utama dari seri pelatihan ini adalah untuk memperdalam pemahaman para peserta mengenai pentingnya penggunaan layanan Platts Commodity Service Model (CSM), sebuah layanan yang menjadi landasan penting dalam operasional data komoditas di Pertamina. Tidak hanya itu, pelatihan ini juga dimaksudkan untuk memperkenalkan berbagai inovasi terkini dari S&P Global Commodity Insights (SPGCI) yang terus memberikan solusi relevan bagi industri energi global.

Dalam kesempatan itu, Manager Master Data Operations (MDO) Pertamina, Muhammad Syaifi menjelaskan tentang peran penting MDO sebagai pengelola data publikasi bersifat enterprise yang digunakan oleh lebih dari satu entitas bisnis dengan pengelolaan yang terpusat. Menurutnya, data publikasi ini memberikan potensi penghematan signifikan bagi Pertamina Group, sedangkan data publikasi yang bersifat spesifik tetap dikelola oleh fungsi bisnis atau subholding masing-masing.

Sementara itu, Manager Change Mgt Transition & Implementation Pertamina, Natalia, kembali menekankan peran penting Shared Services Pertamina dalam mendukung aktivitas bisnis perusahaan.

"Shared Services Pertamina bertindak sebagai *backbone support* bagi kegiatan transaksional yang dikelola secara efisien dengan bantuan teknologi terkini. Selain itu, layanan Shared Services ini juga menawarkan *value added services* yang bersifat analitikal dan taktis, bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan strategis di tingkat manajemen," jelasnya.

Materi training disampaikan secara langsung oleh para Commodity Specialists dari SPGCI. Setelah pemaparan materi, acara dilanjutkan dengan *showcase platform Platts Connect*. Peserta diberi kesempatan untuk melihat secara langsung kapabilitas terbaru dari *platform* ini, termasuk fitur-fitur yang dirancang untuk membantu pengguna dalam menganalisis data pasar komoditas secara lebih mendalam. Demo ini memperlihatkan bagaimana teknologi Platts Connect dapat digunakan untuk mendukung keputusan manajemen yang lebih akurat dan tepat waktu.

Acara diakhiri dengan diskusi sekaligus menjadi kesempatan berharga bagi para peserta untuk mendapatkan klarifikasi terkait layanan yang disediakan serta teknologi terbaru yang diperkenalkan.

Selama pelatihan, para peserta berharap pelatihan serupa terus diselenggarakan secara berkala dan lebih mendalam, terutama terkait dengan fitur-fitur baru yang dihadirkan oleh Platts CSM. Mereka berharap adanya peningkatan dukungan teknis dan bimbingan khusus terkait penggunaan layanan ini dalam skenario bisnis yang lebih kompleks. Selain itu, peserta juga menginginkan adanya pelatihan yang lebih terfokus pada studi kasus nyata di lingkungan Pertamina agar bisa langsung diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.

PERSIAPAN CLIENT'S DAY 2025

Selain agenda utama pelatihan, dalam acara ini S&P Global Commodity Insights (SPGCI) juga mengumumkan rencana penyelenggaraan Client's Day pada triwulan II Tahun 2025. Acara ini merupakan konferensi satu hari yang dirancang khusus untuk pelanggan strategis dari SPGCI, termasuk Pertamina dan afiliasinya yang tergabung dalam *Affiliates Rider*.

Client's Day akan diadakan sebagai wujud komitmen SPGCI dalam memenuhi perjanjian kerjasama dengan Pertamina Group, serta untuk mempererat hubungan dengan para pemangku kepentingan. Dalam acara ini, SPGCI akan menyajikan kondisi pasar terkini, analisis mendalam, serta prakiraan di sektor energi seperti minyak, petrokimia, LNG, dan transisi energi. Acara ini ditujukan untuk level manajemen Pertamina dan sub-holdingnya, dengan tujuan memberikan wawasan strategis yang dapat membantu perencanaan jangka panjang perusahaan. ^{CM SS}

GAS UPDATE

Tidak Hanya Gas, PGN Group Sukses Bangun Infrastruktur Energi Lainnya

JAKARTA - PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina siap mendukung Holding Migas dalam penyediaan infrastruktur energi baik pembangunan maupun LPP pengoperasian infrastruktur penyaluran energi gas, LNG, *Crude*, BBM dan energi baru terbarukan. Hal ini ditunjang oleh kompetensi dan portofolio Subholding Gas yang tidak hanya terbatas dalam pengelolaan infrastruktur gas bumi, namun juga infrastruktur energi lainnya.

Anak Perusahaan PGN berperan besar dalam portofolio ini, yaitu PT Pertamina Gas (Pertagas) dan PT PGN Solutions (Pgasol). Kompetensi yang dimiliki mendukung Subholding Gas dalam memberikan layanan yang *end to end* dalam penyaluran energi yang mengedepankan keamanan dan keselamatan kerja. Layanan yang diberikan meliputi Penyediaan dan Pengoperasian Infrastruktur dan penyediaan layanan *Engineering, Procurement & Construction* (EPC). Sebagai informasi, EPC merupakan tahapan konstruksi suatu proyek yang meliputi tahap perencanaan sistem, pengadaan barang dan jasa, serta pelaksanaan konstruksi.

Pertagas telah membangun dan mengoperasikan Pipa Minyak mentah sepanjang lebih dari 605 KM. Diantaranya adalah Pipa Minyak Tempino – Plaju yang berada di Operation Central Sumatera Area dan Pipa Minyak Rokan yang berada di Operation Rokan Area. Selain itu, Pertagas juga dipercaya menjadi operator pipa gas Cirebon – Semarang Tahap 1 (Cisem 1) yang dibangun oleh Kementerian ESDM.

Sedangkan proyek infrastruktur berjalan ke depannya adalah pembangunan pipa penyaluran BBM Cikampek- Plumpang sepanjang 96 KM dan direncanakan akan diselesaikan dalam waktu 3 tahun kerja sama dengan Pertamina Patra Niaga untuk menyalurkan 4,6 juta KL per tahun.

Komitmen Pertagas adalah mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki dalam bidang operasional dan pemeliharaan pipa serta fasilitas pendukungnya, serta sumber daya manusia (SDM) yang tersertifikasi. Sampai akhir September 2024, Pertagas mencatatkan jam kerja selamat mencapai 105.142.028 jam.

Selain Pertagas, melalui PGN Solution, anak perusahaan PGN yang berfokus pada penyediaan layanan EPC, Subholding Gas telah menyelesaikan Proyek EPC Pipa Minyak Rokan, Pipa Gas Senipah Balikpapan, Sumatra Operation Construction Service Work Unit Rate (WUR) Earthwork Package Paket 1 dan 4 yang berlokasi di Rokan. Selain itu, PGN Solution juga memiliki portofolio pembangunan infrastruktur

perpipaan di luar bidang migas yaitu proyek Pipa Air Minum SPAM Umbulan. Dalam merealisasikan proyek-proyek tersebut, PGN Solution menghadapi berbagai macam tantangan seperti sulitnya akses menuju area pembangunan, pemenuhan perizinan, dan lain sebagainya.

Saat ini, Pgasol dalam proses pengerjaan proyek pipanisasi penyaluran BBM Pengapon- Boyolali bekerjasama dengan PT Pertamina Patra Niaga yang telah dimulai sejak Juni 2023. Konstruksi pipa telah mencapai 57,33 km dari rencana sepanjang 69 Km sampai dengan TW I 2025.

PGN Solution juga mengerjakan berbagai pembangunan dan pemeliharaan objek vital energi nasional berskala besar. Beberapa diantaranya yakni pengerjaan Proyek EPC Terminal LNG di Teluk Lamong Jawa Timur dan Revitalisasi Tangki LNG yang berlokasi di Arun. Sampai dengan saat ini, PGN Solution telah meraih 100.388.415 jam kerja aman.

Sedangkan di sektor energi baru dan terbarukan PGN memiliki beberapa prospek *project* penyaluran gas *biomethane* di wilayah Sumatera

“Portofolio dalam pembangunan proyek energi oleh Subholding Gas Group senantiasa mengedepankan standar keselamatan yang tinggi. Efektivitas pengerjaan proyek juga diutamakan agar dapat menciptakan hasil kerja yang optimal, sehingga dapat mencapai target waktu dan biaya, baik itu untuk ketahanan energi maupun efisiensi penyaluran energi di berbagai daerah,” ujar Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN Harry Budi Sidharta, 20 Oktober 2024.

“Sebagai Subholding Gas, kami juga menekankan tentang pentingnya keterbukaan dan transparansi segala proses pembangunan dan pengoperasian infrastruktur penyaluran energi yang sedang berjalan. Kami akan selalu mendukung segala sesuatu yang dibutuhkan dalam menjalin kolaborasi yang lebih luas dalam penyediaan layanan infrastruktur penyaluran energi yang aman, selamat, serta memberikan nilai tambah pada seluruh *stakeholder*,” tambah Harry.

Harry meyakini, PGN Group mempunyai portofolio yang baik dalam membangun infrastruktur energi, sehingga telah siap untuk mengerjakan proyek energi lainnya yang berada di berbagai wilayah Indonesia. Subholding Gas Pertamina ini juga terbuka untuk menjalin *partnership* yang strategis dalam rangka akselerasi penyediaan energi bagi masyarakat dalam mendukung terwujudnya ketahanan energi nasional. ^{SHG}



FOTO: SHG



FOTO: SHG

Wujudkan Keandalan Infrastruktur dan Transformasi Ekonomi Hijau, PGN Lakukan Integrasi Teknologi

BANTEN - Perkembangan teknologi dan transformasi digital menjadi aspek utama bagi kemajuan industri saat ini, salah satunya industri minyak dan gas. Dalam rangka memajukan keunggulan infrastruktur untuk mendukung operasional dan transformasi ekonomi hijau, PT PGN Tbk (PGN) sebagai Subholding Gas Pertamina mengintegrasikan teknologi demi keberlanjutan bisnis perusahaan.

"Pendukung utama dalam memantapkan infrastruktur dan merancang program strategis PGN menuju ekonomi hijau salah satunya ditopang oleh transformasi digital. Digitalisasi dilakukan dalam seluruh rantai proses bisnis gas mulai dari operations sampai dengan pengelolaan pelanggan dengan solusi-solusi IT yang dapat meningkatkan engagement pelanggan terhadap perusahaan yang terintegrasi antara *Operation Technology* (OT) dan *Information Technology* (IT)," ujar Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Rosa Permata Sari, dalam acara Road to Islamic Digital Transformation Forum 2025, pada Jumat, 18 Oktober 2024.

Dalam melakukan perancangan proyek dan keberlanjutan bisnis perusahaan, PGN mengadopsi teknologi selain sebagai langkah adaptasi, juga dalam rangka mengembangkan inovasi. Hal ini dibuktikan melalui beberapa aplikasi, seperti Digio (Digital Information for Gas Infrastructure Operation) yang mendukung efektivitas dalam mengelola dan merancang infrastruktur gas bumi, SiApp Gas-In yang digunakan untuk melakukan perencanaan awal proyek dengan menyiapkan *timeline*

maupun *resource*, dan SipGas (Sistem Informasi Penyaluran Gas) yang digunakan untuk memonitor pergerakan penyaluran gas bumi serta infrastruktur pendukungnya.

"Seiring dengan perubahan teknologi, maka PGN berusaha adaptasi dan inovasi secara berkelanjutan. Bahkan untuk *meter operation*, PGN juga sudah mengaplikasikan teknologi di dalamnya sehingga lebih transparan bagi pelanggan, contoh lain seperti smart meter untuk pencatatan otomatis pemakaian gas bagi pelanggan sehingga lebih akurat dan mudah di monitor, *automatic meter reading*, bahkan untuk akuisi dan manajemen data meteran pun kami juga sudah akses menggunakan teknologi melalui Giore dan SipGas," jelas Rosa.

Selain itu, teknologi saat ini merambah pada ranah yang lebih luas hingga dapat menciptakan *Artificial Intelligence* (AI) selain untuk mendukung kecerdasan manusia, juga mendukung percepatan pertumbuhan sektor industri dan meningkatkan daya saing bisnis. PGN juga mulai mengaplikasikan AI dalam mengembangkan infrastruktur gas bumi, clustering dan mempercepat distribusi gas ke seluruh penjuru negeri.

"Teknologi AI yang saat ini marak, membantu kami membangun infrastruktur secara cepat. Dengan pendekatan teknologi ini, PGN melihat *market* yang sesuai dan mengkolongkan pemanfaatan gas bumi sehingga LPG impor dapat semakin diminimalisir sehingga kami dapat lebih mudah untuk mewujudkan transisi energi dan ekonomi hijau" tambah Rosa.

Transformasi digital memainkan perannya secara vital dalam mendukung PGN mewujudkan visi besar Indonesia Emas 2045 melalui dua hal. *Pertama*, memperkuat *legacy business* dengan mengamankan pasokan gas nasional & mengembangkan infrastruktur gas secara menyeluruh melalui teknologi, serta mengintegrasikan Gas/LNG Portfolio termasuk Jargas menggunakan Oracle Siebel dan PGN Mobile. *Kedua*, memulai bisnis *Low Carbon Businesses* dengan akselerasi distribusi Metanol dan Biometana melalui sinergitas dengan Pertamina Group, serta mengembangkan transmisi CCUS/CCS (*CO2 pipeline*) yang turut memudahkan dengan adanya teknologi.

"Kita dapat mewujudkan ekosistem energi bertumbuh dengan kuat, dengan terus memastikan didalamnya terdapat dasar transformasi digitalisasi dan juga iklim inovasi teknologi. Hal ini bertujuan untuk memberikan layanan yang dapat diandalkan dengan efektif, efisien, serta dapat memberikan efek secara komprehensif. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan dua kunci, adanya kolaborasi dan orkestrasi yang tepat yang harus dimaksimalkan demi manfaat yang berkelanjutan" tutup Rosa. ^{•SHG}

GAS UPDATE



FOTO: SHGANR

Perkuat Kolaborasi Energi Bersih, Nusantara Regas dan PLN EPI Tinjau FSRU Jawa Barat

JAKARTA - PT Nusantara Regas (NR) terus memperkuat kerja sama strategis dengan PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) dalam penyediaan pasokan energi bersih dan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui kunjungan kerja PLN EPI ke Floating Storage Regasification Unit (FSRU) Jawa Barat pada Kamis, 4 Oktober 2024.

Kegiatan ini dihadiri Komisaris Utama PLN EPI, Achmad Bakir Pasaman, Komisaris Independen PLN EPI, Daneth Fitrianto, Direktur Gas dan BBM PLN EPI, Rakhmad Dewanto, Direktur Operasi dan Komersial NR, I Putu Puja Astawa, Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis NR, Setyo Nugroho, beserta jajaran manajemen lainnya.

Dalam kunjungan tersebut, manajemen meninjau fasilitas utama FSRU Jawa Barat, seperti Cargo Control Station (CCS), *Regasification System*, hingga *Utility System*. FSRU Jawa Barat memainkan peran penting dalam proses regasifikasi, di

mana gas alam cair (LNG) diubah kembali wujudnya menjadi gas untuk memenuhi kebutuhan energi pembangkit listrik yang dikelola oleh PLN EPI, khususnya di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Bagian Barat.

"Kami melihat FSRU Jawa Barat memiliki peran strategis dalam menjaga keandalan pasokan energi untuk PLN EPI. PLN EPI berkomitmen untuk terus bekerja sama dengan PT Nusantara Regas guna memastikan ketersediaan energi yang andal dan berkelanjutan bagi kebutuhan listrik nasional," ujar Komisaris Utama PLN EPI, Achmad Bakir Pasaman.

Sementara itu, Direktur Operasi dan Komersial PT Nusantara Regas, I Putu Puja Astawa, menekankan peran NR dalam mendukung pasokan energi untuk PLN EPI. "NR berkomitmen penuh dalam mendukung PLN EPI dengan menyediakan pasokan gas yang dibutuhkan untuk pembangkit listrik. Kerja sama ini merupakan langkah penting

dalam memenuhi kebutuhan energi yang terus berkembang, dengan tetap menjaga keberlanjutan lingkungan," ujarnya.

Kolaborasi ini tidak hanya mendukung operasional, tetapi juga memberikan kepastian finansial jangka panjang. "Kami berfokus pada penguatan rantai pasok energi yang efisien, yaitu memastikan stabilitas keuangan untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Kunjungan ini menegaskan visi bersama kami dalam mendukung transisi energi," tutur Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis NR, Setyo Nugroho.

Sinergi antara PT Nusantara Regas dan PLN EPI mencerminkan komitmen kedua perusahaan dalam pemanfaatan gas bumi sebagai sumber energi yang ramah lingkungan. Kunjungan kerja ini juga merupakan langkah nyata menuju masa depan energi yang lebih hijau dan berkelanjutan. ^{•SHG-NR}

IML UPDATE



FOTO: SHIML

Diversifikasi Kargo, Pertamina International Shipping Angkut Muatan Bitumen

JAKARTA - Sinergi pengembangan bisnis di Pertamina Group semakin kuat dengan terjalinnya kerja sama antara PT Pertamina International Shipping (PIS) dan PT Pertamina Patra Niaga (PPN), yang kali ini berkolaborasi untuk pengangkutan kargo bitumen atau lebih dikenal sebagai aspal cair.

PIS sukses melakukan pengangkutan perdana 3.000 metrik ton bitumen atau aspal. Keberhasilan pengangkutan bitumen dalam rute internasional bitumen ini membuktikan PIS bersaing di market kargo petrokimia, sekaligus menambah portfolio korporasi pada jenis kargo tersebut.

“Dalam skema kolaborasi ini, PIS membuktikan kesiapan dalam mengembangkan bisnis melalui diversifikasi kargo, khususnya dalam bidang petrokimia. Kepercayaan PPN kepada kami untuk mengangkut kargo bitumen merupakan sebuah kebanggaan luar biasa sekaligus menjadikan PIS sebagai mitra shipping strategis terpercaya,” ucap Direktur Gas, Petrochemical, & New Business PIS, Arief Sukmara.

Bitumen atau lebih sering disebut sebagai aspal adalah bahan hidrokarbon yang memiliki sifat perekat, berwarna hitam, kedap air, dan viskoelastik (menahan aliran geser dan meregang secara linier). Aspal menjadi bahan vital untuk pembangunan dan pemeliharaan sirkuit balap dan jalan raya.

Direktur Pemasaran Pertamina Patra Niaga,

Maya Kusmaya, menekankan pentingnya kerja sama ini bagi pemenuhan kebutuhan bitumen di Indonesia. “Kami menyambut baik kerja sama yang terjalin dengan PIS dalam bidang pengangkutan bitumen. Hal ini merupakan bentuk komitmen PT Pertamina Patra Niaga dalam mengembangkan portofolio untuk produk *petrochemical* dan *chemical business*,” ungkap Maya Kusmaya.

Sebelumnya, PIS berhasil melakukan pengapalan perdana kargo petrokimia caustic soda dengan komitmen sebesar 96.000 ton dari China ke Indonesia untuk konsumen non-captive atau eksternal Pertamina Group. Ke depan, PIS terus menggali potensi pengangkutan komoditas *dry bulk* untuk mendorong ekspansi dan diversifikasi bisnis perusahaan. •SHIML

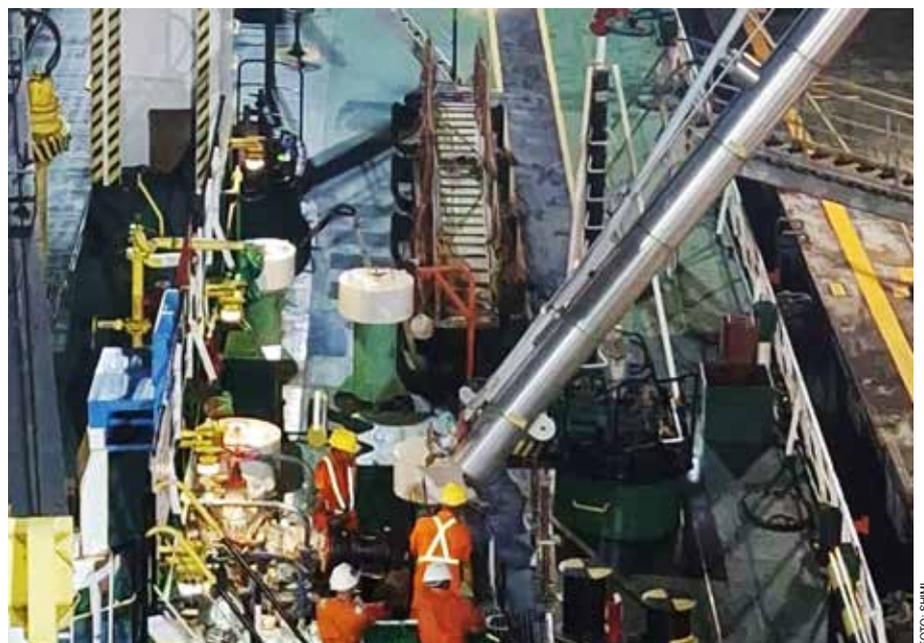


FOTO: SHIML

PNRE UPDATE

Berikan Inovasi Berkelanjutan, PGE Area Lumut Balai Boyong Dua Penghargaan di Asian Power Awards 2024



FOTO: SHINRE/PGE

JAKARTA - Seiring tren global sektor ketenagalistrikan yang semakin mengedepankan prinsip keberlanjutan, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) Area Lumut Balai terus mengedepankan *operational excellence*, sembari konsisten menerapkan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di seluruh aktivitas operasionalnya. Komitmen ini berhasil membuahkan dua penghargaan dari Asian Power Awards 2024 di kategori ESG Programme of the Year – Indonesia dan Geothermal Power Project of the Year – Bronze.

Di ajang bergengsi sektor energi kawasan ini, penghargaan ESG Programme of the Year – Indonesia diraih oleh program Belanting River Tubing, sementara

anugerah Geothermal Power Project of the Year – Bronze berhasil diraih Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Lumut Balai Unit I.

Direktur Utama PGE, Julfi Hadi menekankan, pencapaian PGE Area Lumut Balai ini semakin membuktikan bahwa pemanfaatan panas bumi sebagai sumber energi yang andal dan secara bersamaan dapat memberikan manfaat terhadap lingkungan dan masyarakat.

“Penghargaan di Asia Power Awards 2024 ini semakin memperkuat posisi PGE sebagai perusahaan energi hijau kelas dunia yang senantiasa mendukung pemerintah Indonesia untuk mencapai target nol emisi. Kontribusi PGE Area Lumut Balai, baik dalam pemberdayaan

ekonomi maupun dalam memastikan ketersediaan pasokan listrik, terbukti berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat di pulau Sumatra maupun Indonesia. Kami yakin bahwa sebagai tulang punggung transisi energi nasional, panas bumi merupakan masa depan bagi Indonesia dalam mencapai swasembada energi,” kata Julfi Hadi.

Belanting River Tubing merupakan program yang mengintegrasikan pariwisata berkelanjutan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal dalam suatu ekosistem hijau di Desa Kelumpang, Sumatra Selatan. Program ini berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat

[LANJUT KE HALAMAN 26 >>](#)

lokal hingga 30%, mengelola hingga 250 kilogram limbah per bulan, dan mengurangi emisi hingga 0,822 ton CO₂eq per tahun.

Sejak tahun 2021, PGE Area Lumut Balai telah menginisiasi berbagai program pariwisata yang secara langsung melibatkan pemuda, perempuan lokal, dan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di area tersebut, serta memberikan program peningkatan kapasitas dan bantuan infrastruktur, hingga manajemen sampah.

Di sisi lain, PLTP Lumut Balai Unit I yang saat ini memiliki kapasitas terpasang 55 MW terus berkomitmen untuk menerapkan *operational excellence* dalam seluruh operasinya. Komitmen ini berhasil meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas operasional PLTP dengan maksimal, yang dibuktikan dengan capaian realisasi produksi listrik sebesar 1.820 GWh pada periode 2020 hingga 2023 yang berhasil melampaui target sebesar 110%.

PGE Area Lumut Balai turut mengem-

bangkan program *co-generation* yang memanfaatkan teknologi untuk membangun *binary unit* dan *low-pressure steam turbines* pada pembangkit yang diproyeksi akan berkontribusi signifikan pada strategi pertumbuhan proyek panas bumi di Area Lumut Balai. PLTP ini berhasil mengurangi emisi hingga 300.000 ton CO₂eq per tahun.

Asian Power Awards adalah ajang penghargaan bertaraf internasional bagi inovasi dan proyek-proyek perusahaan yang bergerak di sektor ketenagalistrikan. Penghargaan ini memberikan pengakuan terhadap perusahaan-perusahaan yang memiliki peran signifikan dalam upaya mengatasi krisis iklim dan mengatasi tantangan-tantangan dalam sektor energi. Penghargaan berusia dua dekade ini turut memfasilitasi para pelaku industri untuk saling berjejaring dan membagikan kisah sukses dalam memajukan keunggulan, inovasi, dan keberlanjutan di sektor ketenagalistrikan.

Pada momentum malam peng-anugerahan, Manager Operation PGE Area Lumut Balai, Aris Kurniawan menyampaikan, penghargaan ini merupakan bukti bahwa inisiatif-inisiatif berkelanjutan dari PGE Area Lumut Balai terbukti merupakan praktik terbaik yang diharapkan dapat menjadi acuan secara global.

“Capaian kami di Asian Power Awards 2024 patut menjadi contoh bagaimana sektor ketenagalistrikan mampu berkontribusi signifikan pada pencapaian target nol emisi, terutama dengan mempergunakan energi panas bumi. Merupakan suatu kebanggaan bagi kami untuk dapat menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi di sekitar area operasi dan menyejahterakan masyarakat lokal. Kami harap capaian ini mampu menjadi pendorong bagi seluruh pekerja PGE Area Lumut Balai untuk terus memberikan dampak bagi lingkungan maupun kehidupan sosial,” pungkas Aris Kurniawan. •SHPNRE-PGE



FOTO: SHPNRE-PGE

PNRE UPDATE

Pastikan Keandalan Operasional, PGE Area Kamojang Lakukan Pemeliharaan PLTP Unit 4

KAMOJANG, JAWA BARAT - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) Area Kamojang menggelar *Kick Off Turn Around* (TA) Tahun 2024. Kegiatan TA merupakan kegiatan periodik perusahaan untuk pemeliharaan Pembangkit Listrik Panas Bumi (PLTP) dan menjadi momentum penting untuk memastikan keandalan dan keselamatan operasional pembangkit. TA dilaksanakan selama 19 hari, dari 24 Oktober hingga 12 November 2024.

Rahmad Harahap, General Manager PGE Area Kamojang menekankan pentingnya koordinasi kegiatan TA kepada tim dan vendor terkait. "TA tahun ini menjadi momentum yang penting bagi PGE Area Kamojang untuk memastikan keandalan dan keselamatan operasional pembangkit kami," jelasnya.

Kick Off merupakan awalan kegiatan untuk sosialisasi kegiatan TA kepada seluruh pekerja serta vendor yang akan terlibat dalam pelaksanaan TA. Dalam kesempatan ini, dilakukan pemaparan mengenai rencana pelaksanaan TA, target yang ingin dicapai, serta komitmen penguatan aspek HSSE kegiatan TA PLTP Unit 4 PGE Area Kamojang agar berjalan dengan lancar, aman dan dapat dipatuhi baik oleh internal maupun seluruh vendor yang berperan.

Keselamatan kerja menjadi prioritas utama



FOTO: SHPNRE-PGE

selama TA, dengan protokol keselamatan yang ketat untuk mencegah risiko kecelakaan dan menjaga lingkungan. Fokus kegiatan ini juga meliputi peningkatan kualitas perawatan dan efisiensi operasional, demi kontribusi maksimal dalam penyediaan energi bersih dan berkelanjutan.

Kick Off TA PLTP Unit 4 ini juga menjadi ajang kolaborasi antara manajemen, pekerja,

dan vendor untuk memastikan seluruh proses berjalan sesuai rencana. "Kami mengajak semua pihak yang terlibat untuk berkolaborasi dan menjaga komunikasi yang baik, seperti melakukan pelaporan dalam keselamatan kerja, sehingga setiap tantangan yang dihadapi selama TA dapat diatasi dengan cepat dan efektif," tambah Hendrik Kurniawan Siregar, Manager HSSE. •SHPNRE-PGE



FOTO: SHPNRE-PGE



Subholding Upstream Pertamina Raih 6 Penghargaan Keselamatan Migas Tahun 2024

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina, berhasil meraih penghargaan dalam ajang Penganugerahan Penghargaan Keselamatan Migas Tahun 2024 untuk kategori Tanpa Kehilangan Jam Kerja Akibat Kecelakaan (Patra Nirbhaya Karya) dan kategori Pembinaan Keselamatan Kerja Migas (Patra Karya Raksa).

Penghargaan diberikan langsung oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Bahlil Lahadalia, yang didampingi oleh Plt Direktur Jenderal Migas Dadan Kusdiana dan diterima langsung oleh perwakilan dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) di bawah naungan Subholding Upstream Pertamina. Seremoni penyerahan penghargaan tersebut digelar di Hotel JS Luwansa Jakarta, pada Senin (7/10/2024) malam.

Lima anak perusahaan/afiliasi PHE berhasil meraih penghargaan Patra Nirbhaya Karya, yaitu PT Pertamina EP Cepu, JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi, PT Pertamina EP Zona 13, JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris, dan PT Badak NGL. Selain penghargaan Patra Nirbhaya Karya, Pertamina EP Cepu juga menerima penghargaan Patra Karya Raksa karena keberhasilannya dalam pembinaan keselamatan kerja di wilayah operasi. Penghargaan tersebut diterima oleh perwakilan dari masing-masing KKKS di bawah naungan Subholding Upstream.

VP HSSE Subholding Upstream Pertamina, Gelar Wimayawidhi Suganda, turut menyampaikan rasa syukur atas pencapaian ini. "Penghargaan ini adalah bukti komitmen kami terhadap keselamatan kerja yang menjadi prioritas utama dalam setiap kegiatan operasional. Kami selalu berusaha menjaga standar keselamatan tertinggi, tidak hanya untuk memastikan kelancaran operasional, tetapi juga demi kesejahteraan seluruh pekerja dan lingkungan di sekitar wilayah operasi kami," ujar Gelar.

Penghargaan Keselamatan Migas merupakan agenda tahunan Direktorat Jenderal (Ditjen) Migas Kementerian ESDM. Penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi Ditjen Migas Kementerian ESDM terhadap komitmen KKKS dan badan usaha (BU) dalam menjamin kelangsungan keselamatan kerja di kegiatan usaha hulu migas.

Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia, dalam kesempatan tersebut menyampaikan apresiasinya kepada para pelaku usaha hulu dan hilir migas. "Bapak dan Ibu semua adalah pahlawan yang menciptakan lapangan pekerjaan, pahlawan kedaulatan energi sekaligus pahlawan untuk meningkatkan pendapatan negara," kata Menteri Bahlil. ^{SHU}

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU

Annual Report 2023 PHE Sabet 11 Penghargaan Internasional

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina berhasil meraih berbagai penghargaan bergengsi dalam beberapa ajang kompetisi internasional dan nasional atas Laporan Tahunan (*Annual Report*) Tahun Buku 2023. Di kancah dunia, Annual Report PHE Tahun Buku 2023 menyabet 11 penghargaan, sedangkan di tingkat nasional PHE mendapatkan penghargaan Annual Report Award (ARA) dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

Adapun 11 penghargaan *Annual Report* di tingkat internasional diperoleh PHE sepanjang Agustus sampai dengan Oktober 2024. Dari 11 penghargaan internasional ini 7 diantaranya diperoleh dari League of American Communication Professionals (LACP), yakni platinum Award: Excellence within its industry on the development of the organization's annual report for the past fiscal year; Rank #13 of Top 100 Reports Worldwide; Best Report Financials (Gold) Worldwide; Rank #1 of Top 100 Reports Asia-Pacific Region; Best Report Financials (Platinum) in the Asia-Pacific Region, One of the Top 20 Indonesian Reports; serta Technical Achievement Award: Excellence in the art and method of annual report communications.

PHE juga mendapat penghargaan Annual Report Competition (ARC) dari MerComm, Inc. untuk 2 kategori, yaitu Gold (category of Cover Photo/Design-Oil & Gas Exploration & Production) dan Bronze (category of Non-Traditional Annual Report-Oil & Gas Exploration & Production). Selain itu, PHE juga mendapatkan Galaxy Award 2024 dari MerComm, Inc. untuk kategori Gold: category of Annual Report–Die–Cut.

Sementara itu, di ajang The International Business Award (Stevie Award), Annual Report PHE Tahun Buku 2023 berhasil menyabet

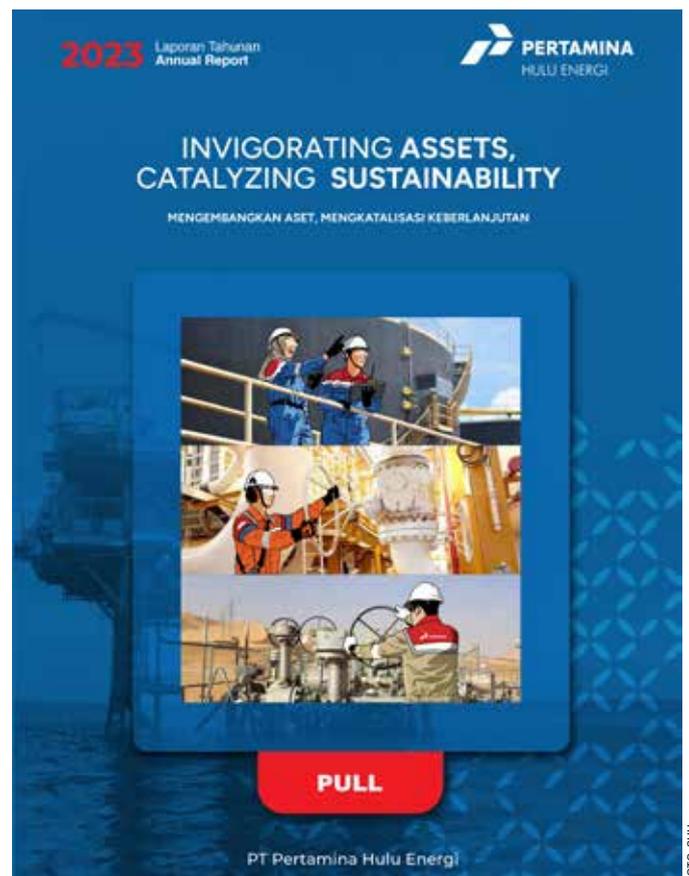


FOTO: SHU

penghargaan Bronze untuk kategori Executive of The Year in Energy Sector.

“Penghargaan yang diterima PHE merupakan bentuk pengakuan nasional dan internasional atas kinerja PHE selama tahun 2023 yang terangkum dalam Laporan Tahunan. Penghargaan ini juga menjadi apresiasi dan memotivasi seluruh tim yang terlibat dalam penyusunan Laporan Tahunan PHE untuk melakukan inovasi lebih lanjut,” ujar Direktur Keuangan dan Investasi PHE, Dannif Danusaputro. ^{•SHU}

UPSTREAM UPDATE

i-TERM, Inovasi Teknologi Migas PHR untuk Indonesia Ukir Prestasi Tingkat Asia

TAIPE - Pertamina Hulu Rokan (PHR) kembali meraih Gold Medal untuk inovasi teknologi i-TERM, pada Taipei Innotech Expo (TIE) 2024 di Taipei World Trade Center, Taipei, 19 Oktober 2024.

i-TERM dianggap layak mendapatkan penghargaan tertinggi bidang inovasi teknologi tata kelola reservoir karena terbukti berhasil diimplementasikan di 80 lapangan minyak WK Rokan, dengan nilai tambah (value creation) hingga US\$90 juta atau sekitar Rp1,3 triliun. Selain Gold Medal, i-TERM juga meraih Special Award for excellent effort in creating invention dari KIPA (Korea Invention Promotion Association).

i-TERM (innovative technology in Reservoir Management) merupakan terobosan baru dan inovatif dalam industri migas. Tidak seperti metode konvensional yang mengandalkan perhitungan manual dan sumuran, i-TERM menggunakan teknologi digital untuk secara otomatis mengevaluasi dan menggunakan *advance reservoir management* dalam memilih sumur yang paling potensial untuk ditingkatkan produksinya melalui peningkatan kapasitas pompa (*pump size-up*). Hasilnya, proses yang lebih cepat, lebih akurat, dan lebih efisien.

Peningkatan ukuran pompa merupakan bagian penting dari optimalisasi reservoir dengan memasang pompa sumur bor yang lebih besar untuk meningkatkan laju produksi. Tantangannya adalah menentukan waktu serta lokasi sumur yang tepat secara geologi lapangan yang akan



FOTO: SHU-PHR

diimplementasikan.

Yang menarik, teknologi i-TERM yang dikembangkan oleh Tim Asset Development (AD) SLO PHR ini menggunakan platform aplikasi generik, sehingga berpotensi digunakan oleh industri migas lain. "Ini sumbangsih PHR kepada dunia migas nasional, dalam upaya menjaga ketersediaan energi nasional melalui pencapaian target 1 juta barel produksi minyak per hari pada 2030 mendatang," ujar Andre Wijanarko, EVP Upstream Business PHR.

Taipei Innotech Expo adalah salah

satu pameran inovasi terkemuka di Asia. Program tahunan ini menjadi wadah bagi para inovator, peneliti, perusahaan, dan pemerintah untuk memamerkan teknologi terbaru, menjalin kerjasama, dan mendorong pertumbuhan industri.

Dengan tema sentral Smart Tech Island – The New Era of AI, TIE-2024 kali ini fokus pada bidang Informasi Digital, Keamanan Data, Teknologi Kesehatan Presisi, Teknologi Pertahanan, Energi Baru Terbarukan, serta ketahanan infrastruktur sipil dan militer. •SHU-PHR

UPSTREAM UPDATE



Elnusa Perluas Jangkauan Pasar Industri Energi Global

ALJAZAIR - PT Elnusa Tbk (ELNUSA, IDX: ELSA) mengambil bagian dalam Pameran dan Konferensi Energi & Hidrogen Afrika Utara & Mediterania (NAPEC) 2024, yang berlangsung pada 14–16 Oktober 2024 di Oran International Convention Center Mohamed Ben Ahmed (CCO), Aljazair.

Partisipasi ini mencerminkan langkah strategis Elnusa dalam memperkuat posisi dan memperluas jangkauannya di industri energi global, terutama dengan menonjolkan kompetensi dari hulu hingga hilir dalam mendukung pengelolaan energi yang lebih efisien dan berkelanjutan. Elnusa, yang memiliki kapabilitas lengkap di sektor jasa energi, mulai dari eksplorasi hingga distribusi, turut menampilkan kemampuan inovatifnya dalam bisnis *non-asset based* yang berperan penting dalam transisi energi global.

Elnusa menawarkan rangkaian layanan komprehensif yang meliputi *Engineering, Procurement, Construction, Operation & Maintenance (EPC OM)*, *Data Warehousing, Information and Communication Technology (ICT)*, *Chemical Services*, serta *Seismic Data Processing*. Kompetensi ini memungkinkan Elnusa memberikan solusi total yang menyeluruh bagi sektor energi.

Sebagai bagian dari kapabilitas hulu, Elnusa mengedepankan keunggulannya dalam *Seismic Data Processing*, yang memainkan peran krusial dalam kegiatan eksplorasi. Dengan teknologi canggih dan kemampuan analitik yang mendalam, Elnusa membantu perusahaan energi global memperoleh data bawah permukaan yang lebih akurat dan efisien. Layanan ini mendukung optimasi eksplorasi, sehingga mengurangi risiko dan meningkatkan keberhasilan operasi.

Elnusa juga dikenal melalui layanan EPC OM yang unggul, membantu klien dalam pengelolaan proyek energi dengan fokus pada

efisiensi biaya dan mutu operasional. Solusi ini sangat penting bagi pengembangan infrastruktur energi, terutama di wilayah-wilayah dengan potensi besar seperti Afrika Utara.

Melalui teknologi *Data Warehousing* dan ICT, Elnusa menawarkan layanan pengelolaan data yang mendukung digitalisasi serta otomatisasi operasional energi. Solusi ini membantu perusahaan energi dalam pengambilan keputusan berbasis data yang lebih cepat dan tepat, sejalan dengan tren industri yang semakin mengandalkan transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi.

Elnusa juga terus berinovasi dalam sektor *Chemical Services*, menyediakan solusi kimia untuk mendukung operasi eksplorasi, produksi, dan distribusi energi. Layanan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan keamanan operasional, tetapi juga membantu industri energi dalam menjalankan praktik yang lebih berkelanjutan.

Direktur Utama Elnusa, Bachtiar Soeria Atmadja menyatakan, "Partisipasi kami di NAPEC 2024 merupakan langkah strategis dalam memperluas jangkauan *market* Elnusa sebagai penyedia jasa energi global. Kompetensi kami yang lengkap, dari hulu hingga hilir, memungkinkan kami untuk menawarkan solusi total yang efisien dan berkelanjutan bagi para pelaku industri energi global," kata Bachtiar.

Sebagai salah satu acara energi terbesar di Afrika Utara, NAPEC menjadi *platform* penting bagi Elnusa untuk memperluas jangkauan pasar global, menarik minat investor internasional, serta menjalin kemitraan strategis yang akan mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang. Sejalan dengan visi sebagai Perusahaan Jasa Energi Terkemuka yang Memberikan Solusi Total, Elnusa siap berkontribusi dalam mengembangkan industri energi yang lebih efisien, inovatif, dan berkelanjutan. •SHU-ELSA

UPSTREAM UPDATE

Kemenaker Anugerahi Penghargaan Kecelakaan Nihil kepada PHE Tuban East Java

TUBAN, JAWA TIMUR - PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java (PHE TEJ) yang merupakan bagian dari Zona 11, Regional Indonesia Timur, Subholding Upstream Pertamina meraih "Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*)" dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Penghargaan ini diserahkan melalui Disnakertrans Provinsi Jawa Timur dan diterima langsung oleh Pjs Field Manager PHE TEJ Ari Setiawan, pada Selasa, 15 Oktober 2024, di Tuban.

Penghargaan ini diberikan kepada PHE TEJ sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER-01/MEN/I/2007, merujuk pada capaian 4.526.844 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak 1 November 2019 sampai dengan 31 Oktober 2023.

Pjs Manager TEJR Field, Ari Setiawan, menyampaikan pentingnya membudayakan dan menjadikan perilaku Keselamatan yang merupakan aspek tak terpisahkan dari tanggung jawab pekerja sebagai kepala atau anggota keluarga. Penghargaan ini dapat menjadi motivasi bagi semua perwira di PHE TEJ untuk terus meningkatkan aspek Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan serta Lindung Lingkungan (K3LL) atau HSSE.

"Ketika kita abai pada keselamatan, maka kita mempertaruhkan hidup. Bekerja dengan



aman adalah bukti bahwa kita mencintai keluarga kita. Bekerjalah dengan aman atau jangan lakukan pekerjaan sama sekali," tegas Ari.

"Melalui penghargaan ini, semoga kita

selalu dapat meningkatkan performa HSSE di PHE TEJ, melalui budaya saling mengingatkan dan memastikan setiap pekerjaan berjalan dengan aman selamat serta sesuai target," tambah Ari. •SHU-PHE TEJ



UPSTREAM UPDATE

BKKBN Penajam Paser Utara Apresiasi Kepedulian PHKT dalam Pencegahan *Stunting*



PENAJAM PASER UTARA, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina, memperoleh penghargaan dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Kalimantan Timur sebagai Mitra Aktif dalam Program Bapak Asuh Anak Stunting (BAAS). Penghargaan tersebut diberikan kepada PHKT atas kontribusinya dalam program penurunan stunting di Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).

Acara penyerahan penghargaan berlangsung di Aula Kodam Mulawarman, Kota Balikpapan, pada Rabu, 16 Oktober 2024, yang dihadiri oleh perwakilan BKKBN, Pangdam VI Mulawarman, pemerintah daerah, dan tokoh-tokoh kesehatan nasional.

Head of CRC Zona 10, Dharma Saputra, menjelaskan, penghargaan yang diterima PHKT ini merupakan buah kolaborasi

dengan pemerintah dan masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya seperti komunitas lokal. Selain itu, penghargaan tersebut merupakan wujud apresiasi pemerintah terhadap upaya dan komitmen Perusahaan untuk berkontribusi terhadap pengurangan angka *stunting*, terutama melalui inisiatif dan program kesehatan yang terintegrasi.

"PHKT mendapatkan penghargaan ini karena dinilai berhasil mendukung inisiatif penurunan *stunting* melalui program CSR yang fokus pada peningkatan gizi balita, peningkatan sarana prasarana alat ukur *stunting*, dan edukasi kesehatan bagi masyarakat. Langkah ini telah membantu menurunkan prevalensi *stunting* di lokus stunting yang menjadi target program," papar Dharma.

Selain itu, Dharma menambahkan, perusahaan menerapkan program pemberdayaan masyarakat dengan memberikan akses ke sumber daya gizi

yang lebih baik, pelatihan bagi tenaga kesehatan, dan kampanye edukasi tentang pentingnya kesehatan ibu dan anak. Program tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan program pemerintah sehingga memberikan dampak positif dalam menurunkan angka *stunting* di daerah tersebut.

Dalam kesempatan terpisah, Manager Communication Relations and CID PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), Dony Indrawan menyampaikan apresiasinya kepada Pemkab PPU atas penghargaan yang diberikan. "Kami berkomitmen menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mendukung peningkatan kemandirian masyarakat, selaras dengan upaya pencapaian tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), dalam hal ini khususnya tujuan 2 tentang Tanpa Kelaparan," ungkapnya. •SHU-PHKT

Direktur SDM Pertamina Tinjau *Progress* Proyek RDMP Balikpapan

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Dalam upaya memonitor operasional dan mendukung strategi bisnis perseroan, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) PT Pertamina (Persero), M. Erry Sugiharto didampingi Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), Tenny Efrida, melaksanakan *Management Walkthrough* (MWT) di Proyek RDMP Balikpapan pada 2-3 September 2024. Kegiatan ini meliputi kunjungan ke area proyek dan fasilitas penunjang dengan fokus utama pada capaian progress.

Salah satu Proyek Strategis Nasional ini terus menunjukkan perkembangan yang positif. Proyek ini bertujuan meningkatkan kapasitas, kualitas dan kompleksitas pengolahan kilang minyak di Indonesia.

"Alhamdulillah, kami melihat proyek RDMP Balikpapan yang sampai dengan hari ini telah mencapai 91,21%," ungkap Erry.

Kegiatan dilakukan dengan meninjau pembangunan unit Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC). Unit ini akan meningkatkan profitabilitas Kilang Balikpapan dengan kemampuannya mengolah produk residu bernilai rendah, menjadi produk BBM dan Non-BBM yang bernilai ekonomi tinggi.

"InsyaAllah proyek ini akan selesai di tahun depan, direncanakan September 2025. itu menjadi target kita bersama akan kita capai di tahun depan," tambahnya.

Salah satu tujuan utama dari proyek RDMP ini adalah meningkatkan

kapasitas pengolahan kilang dari 260 ribu barel per hari menjadi 360 ribu barel per hari. Peningkatan kapasitas ini tidak hanya akan menambah produksi BBM nasional, tetapi juga meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Dengan teknologi baru yang diterapkan, Kilang Balikpapan akan mampu memproduksi bahan bakar dengan standar Euro 5.

"Harapannya tentu saja completion proyek ini sampai di tahun 2025 bisa selesai dengan selamat, mencapai target dan juga aman serta lancar. Semangat terus teman-teman KPB," ujar Tenny penuh semangat.

Direktur Utama PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) juga menyampaikan apresiasinya atas kunjungan ini, "Kami sangat menghargai perhatian dan kunjungan Direktur SDM Pertamina. Beliau sangat *concern* dengan *update* serta perkembangan progres Proyek RDMP Balikpapan," ucapnya.

Sejalan dengan visi dan misi Pertamina dalam memperkuat peran nasional di sektor energi, proyek RDMP juga akan meningkatkan kompleksitas Kilang Balikpapan. Nelson Complexity Index (NCI) Kilang Balikpapan dari sebelumnya 3,7 akan meningkat menjadi 8. Artinya, kilang Balikpapan akan memiliki kemampuan memproduksi berbagai varian produk.

"Harapannya dengan beroperasinya RDMP Balikpapan akan semakin memperkuat ketahanan energi yang menjadi tugas dari Pertamina," tutup Erry. ^{SHR&P-KPB}





FOTO: SH&P

Program Desa Energi Berdikari Kilang Pertamina Raih Prestasi di Ajang Internasional

JAKARTA - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) melaksanakan program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) berkelanjutan sesuai dengan indikator pelaksanaan *Environment, Social, Government* (ESG). Salah satunya program Desa Energi Berdikari (DEB).

"KPI melalui program DEB, memberikan perhatian kepada desa-desa yang memiliki keterbatasan akses terhadap energi bersih & berkelanjutan, dilandasi komitmen keberlanjutan yang kuat terhadap penerapan ESG untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2030," kata Corporate Secretary KPI, Hermansyah Y Nasroen.

Hermansyah menjelaskan, program DEB menitikberatkan inovasi sosial melalui peningkatan kemampuan berdikari secara sosial dan ekonomi masyarakat sekitar kilang melalui penyediaan akses energi bersih yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

"DEB telah mencapai produksi energi bersih sebesar 35.500 WP dan telah berhasil mengurangi jejak karbon emisi sebanyak 126.444 CO₂eq ton per tahun. Penerima manfaat atas program ini sebanyak 603 keluarga dari 12 Program DEB," jelas Hermansyah.

Keunggulan program ini, menurut Hermansyah tidak hanya memberikan akses terhadap energi bersih, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat.

"Melalui pelatihan dan pendampingan, masyarakat desa diharapkan dapat menjadi pelaku utama dalam pengembangan energi berkelanjutan di daerahnya," kata Hermansyah.

Desa Energi Berdikari Dusun Bondan dan Desa Energi Berdikari Kalijaran di Cilacap, Jawa Tengah merupakan contoh sukses program DEB yang dilaksanakan oleh KPI.

"Program ini tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan energi, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melestarikan lingkungan. Sebanyak 80 Rumah dan 3 kelompok UMKM di kawasan DEB Kilang Cilacap telah berhasil di aliri listrik atas adanya Program DEB dengan tenaga listrik PLTMH dan PLTS," kata Hermansyah.

Atas upaya komitmen implementasi DEB selama ini, baru-baru ini KPI terpilih sebagai salah satu finalis pada ajang Sustainability Awards 2024 pada kategori *Social Impact* yang diselenggarakan oleh Reuters News Agency Company.

Sustainability Awards 2024 diikuti sebanyak 700 perusahaan dari 52 negara dari keseluruhan kategori, dan KPI telah berhasil memasuki jajaran 16 besar pada kategori Social Impact bersamaan dengan Perusahaan terkemuka di kancah dunia.

Award Director Reuters Sustainability Awards 2024, Liz Swift mengakui, seluruh finalis Sustainability Awards 2024 telah berkomitmen untuk menciptakan inovasi terbaik dalam mendukung program berkelanjutan.

"Ajang penghargaan ini telah menjadi tolok ukur keberhasilan dampak sosial berkelanjutan selama 14 tahun terakhir dan kami mengakui kerja keras serta pencapaian luar biasa para finalis, dan lebih lanjut memberikan kesempatan untuk meningkatkan jaringan bisnis yang menginspirasi, inovatif, dan kreatif dengan mengarah pada kolaborasi dan koneksi yang berharga untuk mendukung program berkelanjutan," ujar Liz Swift. ^{•SH&P}

Dukung Transformasi Energi, Kementerian ESDM Tinjau Inovasi Pengelolaan Karbon di Kilang Balikpapan



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan menerima kunjungan Biro Hukum Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) Republik Indonesia. Kunjungan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai proses bisnis kilang, khususnya terkait manajemen karbon dalam operasional kilang. Kegiatan tersebut diawali di Ex. Kantor Diklat Pertamina RU V dan dilanjutkan *site visit* ke Kilang Balikpapan.

Dalam kunjungan ini, rombongan Biro Hukum KESDM yang dipimpin oleh Kepala Biro Hukum KESDM Bambang Sujito diterima oleh General Manager PT KPI Unit Balikpapan, Arafat Bayu Nugroho beserta jajaran manajemen. Dalam pertemuan ini didiskusikan berbagai aspek terkait strategi pengelolaan lingkungan, inovasi pengelolaan emisi karbon di Kilang Pertamina Unit Balikpapan sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung agenda dekarbonisasi nasional dan pencapaian target *Net Zero Emission*.

Bayu menyampaikan rasa bangga atas kunjungan ini serta menggarisbawahi pentingnya kerja sama antara Pemerintah dan industri dalam mewujudkan energi yang berkelanjutan. "Kami di Kilang Balikpapan selalu berkomitmen untuk mengintegrasikan kilang yang ramah lingkungan dalam kegiatan operasional. Kami juga membuka dialog bersama untuk berbagai instansi yang melakukan kunjungan ke Kilang Balikpapan. Semoga dengan adanya kegiatan ini bisa memberikan pemahaman yang sama, tentang pentingnya nilai strategis Kilang Pertamina dalam menyediakan energi di Indonesia," kata Bayu.

Proses bisnis PT KPI Unit Balikpapan, yang merupakan salah satu kilang minyak terbesar di Indonesia, memainkan peran penting dalam ketahanan energi nasional. Kilang Pertamina Unit Balikpapan tidak hanya berfokus pada pengolahan minyak mentah, tetapi juga berupaya mendukung keberlanjutan lingkungan melalui penangkapan dan pemanfaatan emisi karbon. Hal ini memungkinkan residu yang dihasilkan dari proses industri dapat dimanfaatkan kembali dalam berbagai proses kilang.

Selain mendapatkan paparan mengenai strategi pengelolaan karbon, Biro Hukum KESDM juga melakukan *site visit* untuk melihat langsung proses operasional Kilang Balikpapan. Kunjungan lapangan ini memberikan wawasan mendalam mengenai tata kelola proses bisnis Kilang Balikpapan, mulai dari penerimaan bahan baku hingga pengolahan menjadi produk akhir.

Kepala Biro Hukum Kementerian ESDM, Bambang Sujito, mengapresiasi atas transparansi yang dilakukan oleh PT Kilang Pertamina Unit Balikpapan dalam menerapkan teknologi ramah lingkungan. "Kami melihat bahwa kilang Balikpapan telah mengambil langkah-langkah penting dalam mendukung manajemen karbon yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan energi nasional dan pelestarian lingkungan," ujar Bambang.

Kunjungan ini diharapkan dapat semakin memperkuat sinergi antara Kementerian ESDM dan PT KPI Unit Balikpapan dalam upaya mencapai ketahanan energi yang berkelanjutan sekaligus mendukung target pengurangan emisi karbon di Indonesia. •SHR&P BALIKPAPAN



FOTO: SHR&P BALONGAN

Direktur Keuangan KPI Ajak Perwira Kilang Balongan Bertanggungjawab Diri Hadapi Tantangan

BALONGAN, JAWA BARAT - Direktur Keuangan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Fransetya Hasudungan Hutabarat, memastikan operasional Kilang Balongan, pada 19 Oktober 2024.

Dalam kesempatan itu, Fransetya memimpin rapat *On Duty Management* (ODM) bersama tim manajemen Kilang Balongan di ruang Strategic Command Center, Gedung Amanah Kilang Balongan yang juga diikuti oleh fungsi di Subholding Refinery dan Petrochemical lainnya secara daring.

Pada kesempatan tersebut Fransetya menegaskan, kilang

merupakan bagian dari bisnis inti Pertamina. Kilang merupakan titik temu dan penghubung antara hulu dan hilir.

“Peran strategis kilang sebagai *core business* industri penyediaan bahan bakar memiliki arti penting bagi ketahanan energi bangsa. Keberadaan kilang menjadikan Indonesia tidak tergantung kepada impor Bahan Bakar Minyak (BBM) yang cenderung semakin tinggi,” ujarnya.

Oleh sebab itu, kata Fransetya, keberlanjutan operasional kilang yang sehat mutlak diperlukan untuk tetap menjaga kedaulatan serta terus memberikan pemasukan bagi perusahaan serta pendapatan negara yang manfaatnya bisa dirasakan masyarakat luas.

Fransetya meminta kepada seluruh pekerja KPI untuk terus semangat dan bertanggung jawab diri melalui optimasi dan efisiensi maupun menciptakan inovasi agar kehandalan kilang terjaga dan terus mencatatkan hasil positif.

Kegiatan dilanjutkan dengan *Management Walkthrough* ke dalam area kilang untuk memastikan aktivitas pekerjaan berjalan sesuai standar *safety* serta menemui Pekerja *Frontliner* untuk memberikan suntikan semangat kepada pekerja yang sedang bertugas.

Pada kesempatan tersebut, General Manager Kilang Balongan, Yulianto Triwibowo, menyampaikan arahan untuk para pekerja agar bekerja dengan selalu mengedepankan aspek HSSE.

“Dahului pekerjaan dengan melakukan *Daily Check Up* agar kondisi kesehatan tetap terpantau. Selalu terapkan *Job Safety Analysis* (JSA) dan Surat Ijin Kerja Aman (SIKA), Pastikan SIKA selalu tersedia di area kerja dan dilaksanakan secara konsisten. Terapkan *Good Housekeeping* (GHK) dan meminimalkan risiko insiden setiap melakukan aktivitas,” kata Yulianto. •SHR&P BALONGAN



FOTO: SHR&P-CILACAP

Kilang Pertamina Cilacap Berikan Pelatihan Damkar bagi Tim Pertamina Patra Niaga

CILACAP, JAWA TENGAH - Sebagai wujud kesiapsiagaan menghadapi ancaman bencana, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap memberikan pelatihan pemadaman kebakaran bagi tim Pertamina Patra Niaga (PPN) Regional Jawa Bagian Tengah (RJBT). Ini menjadi wujud sinergi antar *subholding* di wilayah kerja Cilacap.

Kegiatan bertajuk 'Pelatihan Kesiapsiagaan Keadaan Darurat Tim Management On Duty (MOD) Batch 2' ini diselenggarakan pada Rabu, 16 Oktober 2024. Program tersebut merupakan lanjutan dari *batch 1* yang digelar beberapa waktu sebelumnya.

Rangkaian pelatihan diawali materi klasikal di Ruang Pertamax, Gedung Diklat Kilang Cilacap. "Pelatihan ini sangat penting untuk kesiapan peserta dalam mengatasi keadaan darurat. Kami harap pelatihan ini dapat meningkatkan kesiapsiagaan dalam menangani keadaan darurat khususnya kebakaran," kata Naura Alika Reswara dari fungsi Fire & Safety HSE PPN RJBT.

Sementara itu, Fireman Kilang Cilacap, Muhammad Zarromiz Adany Prayuda menyampaikan, pelatihan rutin sangat dibutuhkan untuk meminimalisir risiko dan menekan potensi bencana kebakaran. "Musibah kebakaran menjadi salah satu potensi yang wajib disikapi dengan bijaksana dan kesadaran untuk rutin melakukan pelatihan seperti ini," ungkapnya.

Di sisi lain kegiatan ini juga menjadi sarana silaturahmi dan mempererat komunikasi sesama anak perusahaan. "Meski beda *subholding*, namun bisnis kami tentu saling berkaitan dalam upaya menyediakan energi terbaik untuk kebutuhan masyarakat," imbuhnya.

Dalam kesempatan itu disampaikan materi *fire fighting* yang meliputi jenis api, alat pemadam, hingga prosedur pemadaman, serta penggunaan APD yang tepat, "APD merupakan elemen yang sangat vital, maka teman-teman jangan sampai mengabaikan dan menyepelekan hal ini untuk keselamatan," jelas Zarromiz.

Lanjut dia pemahaman mengenai potensi api menjadi krusial untuk menentukan langkah tepat dalam mengatasinya. "Selain pemadaman, aktivitas *rescue* menjadi penting dalam keadaan darurat. Kami berharap pelatihan ini turut menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Kita tentu sama-sama berdoa semoga dijauhkan segala macam bencana, termasuk kebakaran khususnya dalam operasional perusahaan," imbuhnya.

Usai penyampaian teori api dan pemadaman kebakaran, pelatihan dilanjutkan praktik secara langsung. Sesi praktik dilakukan di *Fire Ground* di area Kilang Cilacap yang selama ini diperuntukkan kegiatan pelatihan pemadaman kebakaran dalam skala yang lebih besar. •SHR&P CILACAP



FOTO: SHC&T - PTPR

Pertamina Retail Dukung Pembukaan Kembali Layanan SPBU Universitas Diponegoro

SEMARANG, JAWA TENGAH - Sebagai bagian dari Subholding Commercial & Trading, PT Pertamina Retail berkomitmen untuk terus memperluas jaringan bisnisnya, guna memperkuat rantai pasok energi di penjurusan tanah air. Kali ini, PT Pertamina Retail bersama dengan Universitas Diponegoro (Undip) menggelar grand opening SPBU Undip untuk menandai kembali beroperasinya layanan SPBU, pada 2 Oktober 2024.

Sebelumnya, SPBU 44.502.23 Universitas Diponegoro sempat menghentikan operasional bisnisnya selama hampir delapan bulan pasca terjadinya insiden pada bulan Januari 2024 lalu. SPBU ini kemudian kembali hadir di bawah sistem Kerja Sama Operasi Technical Assistance Contract (KSO TAC) antara Undip dan PT Pertamina Retail dalam rangka meningkatkan konsistensi pelaksanaan standar operasi prosedur SPBU yang telah ditetapkan Pertamina.

Kegiatan *grand opening* dengan *tagline* SPBU UNDIP: Rebound

Movement for Stronger Future ini dihadiri oleh Direktur Komersial & Operasi PT Pertamina Retail, Fedy Alberto, Rektor Universitas Diponegoro, Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., dan Kepala Badan Pengelola Usaha, Bisnis Komersial dan Analisis Risiko (BP UBIKAR), Dr. Andriyani, S.E., M.M.

Dalam sambutannya, Rektor Universitas Diponegoro, Prof. Suharnomo menyampaikan terima kasih kepada PT Pertamina Retail yang telah bermitra dalam pembukaan kembali SPBU Undip. Kerja sama ini merupakan sebuah wujud nyata dari sinergi antara dunia pendidikan dan industri dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi melalui prinsip bisnis yang profesional.

“Dengan aktif kembali SPBU Universitas Diponegoro tentu memberi nilai tambah yang luar biasa bagi universitas. Kelak hasil dari kemitraan ini dapat dipergunakan untuk mendukung pengembangan potensi mahasiswa hingga fasilitas pendukung. Inisiatif ini sekaligus merupakan upaya untuk membentuk kemandirian finansial bagi universitas,” jelas Prof. Suharnomo.

Sementara itu, Fedy Alberto mengungkapkan, kolaborasi ini merupakan sebuah langkah strategis untuk mendukung dan memperkuat layanan kepada masyarakat. Sinergi ini merupakan terobosan perusahaan untuk menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan dan menjamin kemudahan layanan energi di berbagai lini

“Sebagai salah satu alumni dari Universitas Diponegoro, saya sangat bangga dapat kembali hadir di sini berbarengan dengan diresmikannya kemitraan bersama almamater kebanggaan. Kami yakin keberadaan SPBU di area kampus dapat memberi keuntungan secara ekonomi, menambah kesempatan belajar bagi mahasiswa untuk lebih memahami industri energi, juga membuka ruang bagi kolaborasi riset dan pengembangan teknologi energi,” tutup Fedy.

Hingga awal kuartal keempat tahun 2024, PT Pertamina Retail telah menjalin kemitraan KSO TAC dengan 156 SPBU DODO yang tersebar di penjurusan Indonesia. Jumlah ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam memperluas jaringan distribusi energi, sekaligus meningkatkan akses masyarakat terhadap BBM berkualitas. ^{SHC&T - PTPR}

Pertamina Patra Niaga Sulawesi Raih Penghargaan *Zero Accident* Tingkat Nasional 2024



FOTO: SHC&T SULAWESI

MAKASSAR, SULAWESI SELATAN - PT Pertamina Patra Niaga Sulawesi meraih penghargaan *Zero Accident* Tingkat Nasional dari Kementerian Tenaga Kerja pada acara Hari Jadi ke-355 Sulawesi Selatan di Rumah Jabatan Gubernur Sulsel, pada Kamis, 17 Oktober 2024.

Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) ini merupakan penghargaan yang diberikan kepada perusahaan atau organisasi yang berhasil menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari kecelakaan dalam periode tertentu.

Dalam kegiatan ini, Sigit Trahmawan, selaku Region Manager HSSE Pertamina Patra

Niaga Regional Sulawesi secara langsung menerima penghargaan yang diserahkan oleh Pj Gubernur Sulawesi Selatan, Prof. Zudan Arif Fakrulloh.

“Penghargaan ini diberikan atas keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan kecelakaan Nihil 20 juta jam kerja selamat,” ujar Sigit.

Lebih lanjut Sigit menyampaikan, penghargaan yang telah diraih oleh Pertamina Patra Niaga Sulawesi terkait *Zero NOA/Number of Accident* ini tidak terlepas dari peran seluruh Perwira Pertamina Patra Niaga Sulawesi dan dukungan dari seluruh manajemen.

“Terima kasih atas support dan kerja sama

dari semua pihak di lingkungan kerja Regional Sulawesi sehingga kita bisa mendapatkan penghargaan tersebut. Semoga pencapaian *Zero NOA* ini bisa tetap kita jaga & pertahankan dengan ikhtiar dan doa kita semua,” imbuh Sigit.

Hal senada disampaikan Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw. Ia menegaskan, apresiasi ini perlu dijaga dan ditingkatkan.

“Penghargaan ini menjadi penyemangat bagi kami untuk terus menjalankan operasional sesuai kaidah yang berlaku,” ucap Fahrougi. ^{SHC&T SULAWESI}

C&T UPDATE

Pertamina Retail Berhasil Raih Penghargaan Tertinggi dalam Ajang ESG Nusantara Plaudit 2024

JAKARTA - PT Pertamina Retail sebagai bagian dari Subholding Commercial & Trading PT Pertamina Patra Niaga, kembali menunjukkan kapasitasnya dalam mewujudkan komitmen implementasi aspek ESG dan SDGs dalam setiap kegiatan bisnisnya. Kali ini, PT Pertamina Retail berhasil mendapatkan penghargaan Platinum Papua dengan Peringkat ESG 91 yang merupakan penghargaan tertinggi dalam ajang ESG Nusantara Plaudit 2024.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh La Tofi, Chairman La Tofi School of Social Responsibility sekaligus Ketua Dewan Forensik ESG Nusantara dalam acara *Launching Platform* ESG Nusantara 2024 yang digelar di Hotel Kempinski, Jakarta, pada Jumat, 18 Oktober 2024.

ESG Nusantara 2024 merupakan ajang penghargaan yang di inisiasi oleh La

Tofi School of Social Responsibility guna memberikan apresiasi terhadap perusahaan yang menunjukkan kinerja unggul dalam menerapkan prinsip ESG melalui inisiasi program yang positif dan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat Indonesia yang berpedoman pada SDGs.

La Tofi, saat ditemui di lokasi acara, mengucapkan selamat atas prestasi yang telah dicapai PT Pertamina Retail. "Merupakan suatu pencapaian yang luar biasa atas inisiatif yang telah diberikan dalam mengelola lingkungan, menyejahterakan masyarakat, dengan tata kelola bisnis yang baik," jelasnya.

Manager Corporate Secretary & Legal PT Pertamina Retail, Ardhi Widodo, menyampaikan apresiasinya terhadap semua Perwira yang telah berpartisipasi dalam menciptakan terobosan program-program Tanggung Jawab Sosial dan

Lingkungan (TJSL) yang berdampak positif bagi masyarakat, utamanya di sekitar unit bisnis perusahaan.

"Melalui program ESG Nusantara 2024, seluruh program TJSL yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2024 telah dinilai oleh Dewan Forensik ESG Nusantara, dan penghargaan ini menjadi penanda bahwa kerja keras tim selama ini telah mampu membawa perubahan yang positif bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar unit bisnis PT Pertamina Retail," ungkap Ardhi.

Sebagai salah satu perusahaan BUMN, PT Pertamina Retail memiliki peran penting dalam melakukan pemberdayaan masyarakat guna mewujudkan keadilan sosial. Maka dari itu, PT Pertamina Retail berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan dampak dari program TJSL, baik yang telah berjalan maupun melalui penciptaan inisiatif baru yang berkelanjutan. ^{SHC&T-PTPR}



FOTO: SHC&T-PTPR



FOTO: IHC

HUT Ke-27, Pertamedika IHC Konsisten Transformasi Layanan Kesehatan dan Kepedulian Lingkungan

JAKARTA - PT Pertamina Bina Medika IHC (Pertamedika IHC), Holding Rumah Sakit (RS) BUMN, merayakan hari jadinya yang ke-27 dengan tema “*Caring for Health, Preserving the Earth*”. Tema ini menegaskan komitmen Pertamedika IHC dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik sekaligus berperan aktif dalam pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

Pt. Direktur Utama Pertamedika IHC, dr. Lia Gardenia Partakusuma, menyampaikan, “Memasuki usia yang ke-27, Pertamedika IHC berkomitmen untuk terus menjadi pelopor dalam pelayanan kesehatan yang tidak hanya unggul secara medis tetapi juga berkelanjutan bagi lingkungan. Tema ‘*Caring for Health,*



Preserving the Earth’ yang diusung tahun ini menjadi cerminan dari tujuan kami untuk memberikan kontribusi yang lebih holistik, tidak hanya kepada para pasien, tetapi juga kepada komunitas dan lingkungan.”

Sebagai bentuk perayaan HUT ke-27, Pertamedika IHC mengadakan program “IHC Sehat dan Peduli” melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bentuk *Medical Check Up* (MCU) Gratis. Program ini diselenggarakan serentak di 36 rumah sakit dan klinik yang berada di bawah naungan Pertamedika IHC tepat di hari jadi tanggal 21 Oktober 2024. Kegiatan MCU gratis yang berhasil melibatkan lebih dari 1.000 peserta tersebut ditujukan bagi para guru, mitra binaan UMKM, wartawan, serta pekerja yang belum memiliki akses rutin terhadap layanan MCU dari perusahaan tempat mereka bekerja.

Program MCU ini merupakan bagian dari inisiatif “IHC Sehat & Peduli,” yang menggabungkan nilai-nilai kepedulian terhadap kesehatan dan lingkungan, sejalan dengan tema HUT ke-27 Pertamedika IHC, “*Caring for Health, Preserving the Earth*”. Pertamedika IHC berharap melalui program ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya deteksi dini penyakit demi mendukung kualitas hidup yang lebih baik bagi masyarakat.

“Sebagai Holding RS BUMN, kami menyadari bahwa

LANJUT KE HALAMAN 43 >>



FOTO: IHC

elayanan kesehatan harus sejalan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kami ingin menunjukkan bahwa kepedulian kami tidak hanya terbatas pada kualitas layanan medis, tetapi juga pada aspek lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. MCU gratis yang kami selenggarakan serentak di 36 rumah sakit dan klinik merupakan wujud nyata dari tanggung jawab sosial kami, terutama bagi kelompok yang selama ini kurang mendapatkan akses kesehatan,” jelas dr. Lia.

Dalam rangka memperkuat komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Pertamina IHC juga mengadakan kegiatan penanaman pohon serentak di 36 rumah sakit dan klinik di bawah naungannya. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mendukung konsep “Menjaga Kelestarian Bumi”, sejalan dengan upaya menciptakan lingkungan yang hijau dan berkelanjutan.

Pertamedika IHC turut mendukung konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta Green Hospital di berbagai fasilitas kesehatannya, termasuk di RS Pertamina Panorama Balikpapan yang akan segera diresmikan tahun ini, serta rumah sakit *Flagship* Bali International Hospital yang berlokasi di

Kawasan Ekonomi Khusus Sanur, Bali. Kedua rumah sakit tersebut didesain dengan mempertimbangkan aspek ramah lingkungan, sesuai dengan komitmen Pertamina IHC terhadap kelestarian lingkungan.

Pertamedika IHC, dengan dukungan penuh dari PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, berkomitmen untuk melaksanakan transformasi berkelanjutan dalam pelayanan kesehatan. Melalui berbagai inovasi, Pertamina IHC berupaya meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan di seluruh Indonesia.

dr. Lia menambahkan, “Kami percaya bahwa masa depan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan bergantung pada kemampuan kita untuk berinovasi dan bertransformasi. Di usia yang ke-27 ini, Pertamina IHC akan terus memimpin dalam transformasi layanan kesehatan dengan mengintegrasikan teknologi, kualitas layanan, dan kelestarian lingkungan sebagai satu kesatuan utuh. Visi kami adalah menjadi korporasi kesehatan yang mampu mendukung ketahanan kesehatan nasional sekaligus berperan aktif dalam melestarikan lingkungan bagi generasi mendatang,” pungkas dr. Lia. ^{•IHC}



FOTO: TUGU

Tugu Insurance Boyong 2 Penghargaan di Top 20 Financial Institutions Award 2024

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU) atau Tugu Insurance berhasil memboyong dua penghargaan sekaligus dalam Top 20 Financial Institutions Award 2024 yang digelar oleh The Finance yang merupakan bagian dari Infobank Media Group, pada 22 Oktober 2024.

Anak usaha Pertamina ini menyabet penghargaan sebagai Top 20 Asuransi Umum kategori Perusahaan Asuransi Umum Berpremi Bruto Rp2,5 triliun ke atas. Penilaian rating diukur berdasarkan performa perusahaan asuransi umum, yang indikator utamanya adalah laporan keuangan dalam tiga periode terakhir. Selama periode tersebut, Tugu Insurance berhasil mencatatkan kinerja yang moncer, sehingga The Finance memberikan predikat “sangat bagus” dengan skor atau nilai 91,00.

Sedangkan penghargaan kedua yang diraih Tugu Insurance adalah Best of The Best CFO 2024 pada kategori perusahaan asuransi umum dengan premi bruto Rp2,5 triliun ke atas yang diterima langsung oleh Emil Hakim, Direktur Keuangan dan Layanan Korporat Tugu Insurance.

Emil menyampaikan apresiasinya atas penghargaan yang diterima Tugu Insurance. “Kami tentunya sangat berterima kasih dan bangga atas penghargaan yang diberikan. Penghargaan ini

menjadi salah satu bentuk nyata komitmen kami untuk memacu kinerja perusahaan jauh lebih baik ke depannya dan berkontribusi positif bagi industri keuangan, ditambah amanah sebagai best CFO ini tentunya menjadi motivasi sekaligus suntikan semangat untuk terus memberikan yang terbaik dari setiap usaha yang dilakukan serta kinerja positif kedepannya,” jelas Emil.

Dalam kategori Penilaian Best of The Best CFO diseleksi berdasarkan tiga kriteria utama, yaitu skor perusahaan di kajian “Top 20 Lembaga Keuangan 2024”, ukuran perusahaan (berdasarkan total aset), dan pertimbangan Dewan Redaksi The Finance. Sedangkan untuk penghargaan Top 20 Financial Institutions Award 2024 diberikan kepada sektor perbankan, asuransi, hingga pembiayaan dengan pendekatan penilaian kinerja tiga tahun berturut-turut.

Secara kinerja, Tugu Insurance terus menunjukkan kinerja positif. Pada semester I 2024, Tugu Insurance telah mengantongi laba bersih konsolidasian non-audit sebesar Rp439 miliar. Tugu Insurance juga mencatatkan premi bruto sebesar Rp5,2 triliun. Capaian tersebut tumbuh 39 persen dibanding semester I 2023 yang mencapai Rp3,7 triliun. Hal ini diharapkan akan tetap bertumbuh hingga penghujung tahun. •TUGU

AP SERVICES

Patra Jasa dan Otorita Ibu Kota Nusantara Sepakati Pemanfaatan Tanah Pengalokasian Lahan Aset Dalam Penguasaan



JAKARTA - Sinergi Patra Jasa dan Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) Republik Indonesia telah melakukan sebuah perjanjian pada tanggal 18 Oktober 2024. Perjanjian tersebut merupakan Penandatanganan Perjanjian Pemanfaatan Tanah Pengalokasian Lahan Aset Dalam Penguasaan (ADP) serta Penandatanganan Akta Notarial untuk Pelaku Usaha Pelopor pada rangkaian *Groundbreaking VIII* September 2024, PT Patra Jasa merupakan investor *Ground Breaking VI*.

Perjanjian Pemanfaatan Tanah Pengalokasian Lahan Aset Dalam Penguasaan Otorita Ibu Kota Nusantara merupakan sebuah perikatan antara Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) dengan PT Patra Jasa dalam rangka Pengalokasian Lahan Aset Dalam Penguasaan (ADP) serta dipersamakan dengan perjanjian pemanfaatan tanah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pertanahan. Lahan ADP yang dimaksud, merupakan lahan tanah yang berada di wilayah Ibu Kota Nusantara yang tidak berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan yang telah dialokasikan dari OIKN kepada PT Patra Jasa, berdasarkan Keputusan Pengalokasian Persil/Lahan ADP.

Penandatanganan dilaksanakan secara langsung di Gedung Menteri, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Kebayoran Baru, Jakarta Selatan pada tanggal 18 Oktober 2024. Perjanjian ini dibuat serta ditandatangani oleh Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) sebagai Pengguna ADP, bersama PT Patra Jasa sebagai Pemegang lahan ADP, yang berlokasi di Sub Wilayah Perencanaan I.B Wilayah Perencanaan Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Nusantara. Dalam hal ini, OIKN diwakili oleh Plt. Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara, M. Basuki Hadimuljono, serta untuk PT Patra Jasa diwakili oleh Direktur Utama PT Patra Jasa, Ray Syaputra M. Daulay.

Dalam peraturan perundang-undangan terkait Ibu Kota Nusantara,

OIKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2023 dan Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2022 tentang Otorita Ibu Kota Nusantara. Sedangkan PT Patra Jasa merupakan pelaku usaha sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2024 tentang Percepatan Pembangunan Ibu Kota Nusantara. Perjanjian ini ditandatangani sebagai syarat dokumen untuk PT Patra Jasa dapat memperoleh sertipikat Hak Atas Tanah (HAT) atas Lahan ADP berdasarkan peraturan perundang-undangan di bidang pertanahan, serta dalam rangka mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pelaksanaan Keputusan Deputi Bidang Perencanaan dan Pertanahan Otorita.

Terkait dalam perjanjian ini, PT Patra Jasa akan mengajukan dengan memperoleh Hak atas Tanah (HAT) atas Lahan ADP dengan status Hak Guna Bangunan di atas Hak Pengelolaan dalam jangka waktu paling lama 80 (delapan puluh) tahun melalui 1 (satu) siklus pertama serta dapat melakukan pemberian kembali melalui 1 (satu) siklus kedua dalam jangka waktu paling lama 80 (delapan puluh) tahun, selama memenuhi kriteria dan tahapan evaluasi. Selain itu, PT Patra Jasa akan melakukan pembangunan terhadap Lahan ADP sesuai berdasarkan perencanaan pembangunan yang telah disepakati.

Penandatanganan Akta Notarial ini untuk menyempurnakan tahapan investor pelopor dalam berinvestasi di IKN serta sebagai bentuk dedikasi investor dalam dan luar negeri untuk membangun ekosistem di IKN. Terkait dalam perjanjian kerja sama ini, Patra Jasa berkomitmen dalam mewujudkan pembangunan serta pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan di Ibu Kota Negara (IKN). **•PATRA JASA**

Pertalife Insurance Sosialisasikan Layanan Kesehatan untuk Tenaga Ahli Daya PHR dan PDC



untuk menyiapkan masa depan yang lebih baik karena pengelolaan dana yang professional, dana peserta dikelola oleh tim ahli yang berpengalaman selain itu transparansi Informasi mengenai perkembangan dana peserta karena dapat diakses secara mudah oleh peserta.

Selain pemahaman tentang layanan kesehatan dan perencanaan keuangan, peserta juga mendapat kesempatan melakukan mini MCU dan juga health talk tentang rahasia gizi seimbang untuk kesehatan yang memang relevan dengan aktifitas para TAD.

Senior Engineer ARM kontrak Owner PHR, Alvian Arianto, berharap kerja sama PDC dan PHR berjalan lancar, saling menguntungkan dan semakin menguatkan sinergi One Pertamina. Ditambahkan oleh Manager Outsourcing Operation PDC, Rahmat Hidayat, bahwa sebagai bentuk sinergi antara Pertamina Group, PDC berkomitmen untuk mengutamakan semua bisnis di ekosistem Pertamina.

“Terima kasih kepada PHR yang telah mempercayakan kontrak kerja TAD kepada PDC. Kami berkomitmen untuk menggandeng mitra-mitra yang berafiliasi dengan Pertamina Group untuk mendukung semua bisnis yang ada di PDC, termasuk dengan Layanan Kesehatan melalui sinergi dengan PertaLife Insurance,” jelas Rahmat. ^{PLI}

RIAU - PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) terus berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mitra kerja Pertamina Group. Kali ini, PertaLife Insurance menggelar sosialisasi layanan kesehatan, literasi asuransi, dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) bagi Tenaga Alih Daya (TAD) Pertamina Hulu Rokan (PHR) dan Tim Man Power Supply Patra Drilling Contractor (PDC). Acara tersebut berlangsung di Novotel Pekanbaru, dan Kantor PHR Rumbai, pada 26 – 27 September 2024.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada TAD PHR mengenai hak-hak mereka terhadap *benefit* perlindungan kesehatan. Pada acara ini tim PertaLife sekaligus memberikan literasi perencanaan keuangan sejak dini. Melalui program-program yang ditawarkan, PertaLife Insurance berharap dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi TAD serta keluarganya.

DH Direct Sale Corporate PertaLife Insurance, Andi Rita Anastasya Baso mengatakan, sosialisasi ini merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh PertaLife Insurance kepada TAD PHR atas hak-hak mereka dan sejauh mana *coverage* atas *Term and Condition* yang dapat diklaim ke pihak asuransi jika diperlukan untuk melindungi kesehatan dan jiwa TAD beserta keluarga.

Lebih lanjut Rita menjelaskan, dengan terpilihnya PertaLife Insurance sebagai *provider* untuk pelayanan asuransi kesehatan bagi TAD PHR, PertaLife Insurance berharap ekosistem bisnis di Pertamina Group dapat menciptakan nilai lebih melalui layanan dan

produk dengan sinergi serta memperluas jangkauan layanan.

Pengurus DPLK PertaLife, Deny Kuriniawan juga menyampaikan tentang pentingnya merencanakan masa depan melalui DPLK PertaLife. Inflasi yang terus meningkat, biaya hidup yang semakin mahal, dan ketidakpastian ekonomi menjadi tantangan besar dalam merencanakan masa depan.

Untuk mengatasi hal ini, diperlukan perencanaan keuangan yang matang sejak dini. DPLK PertaLife hadir sebagai solusi



AP SERVICES

HUT ke-4 Patra Dumai: Menguatkan Komitmen untuk Masa Depan yang Gemilang

DUMAI - Patra Dumai Hotel merayakan ulang tahunnya yang ke-4 dengan tema "4ever Brighter & Stronger" yang mencerminkan harapan untuk semakin dikenal di kota Dumai, Provinsi Riau, dan bahkan di tingkat internasional pada 12 Oktober 2024.

Sebelum acara puncak, Patra Dumai mengadakan serangkaian kegiatan *pra-event* yang bermanfaat, diantaranya kegiatan donor darah di halaman parkir hotel yang bekerja sama dengan PMI Kota Dumai. Sebanyak 105 orang mendaftar menjadi pendonor, berhasil dikumpulkan 41 kantong darah, (10/10/2024). Selain itu, senam sehat juga digelar dengan melibatkan komunitas senam sehat kota Dumai, para pekerja dan tamu hotel. Selanjutnya, dalam kegiatan tasyakuran dilakukan tausiyah dengan mengundang Ustadz Taufiq Rezeki Saragih, dan penyerahan santunan untuk anak yatim piatu yang tinggal di sekitar unit hotel sebagai bentuk rasa syukur Patra Dumai, (11/10/2024).

Acara puncak HUT Patra Dumai Hotel dirayakan pada 12 Oktober dan diisi dengan pemotongan tumpeng dan penyerahan penghargaan "The Best Employee of the Year" untuk level officer dan supervisor. Perayaan ini tidak hanya fokus pada pencapaian, tetapi juga pada penguatan hubungan dengan masyarakat sekitar dan para pelanggan. Patra Dumai berharap di usia ke-4 ini dapat semakin dikenal dan selalu menjadi pilihan utama pelanggan dan mampu bersaing dengan hotel-hotel lain terutama di kota Dumai. •PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA

Pertamina Hadirkan Kapal untuk Berdayakan Nelayan di Natuna

NATUNA, KEPULAUAN RIAU - PT Pertamina (Persero) bersama Komunitas Pandu Laut Nusantara berkolaborasi hadirkan kapal dan paket jaring ikan untuk nelayan Natuna. Penyerahan bantuan kapal tersebut berlangsung di Pantai Sujung, Desa Kelanga, Kecamatan Bunguran Timur Laut, pada Sabtu, 12 Oktober 2024.

Kegiatan penyerahan bantuan kapal untuk nelayan di Kabupaten Natuna ini merupakan bagian dari Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pertamina, penyerahan turut dihadiri oleh Susi Pudjiastuti yang merupakan pendiri dan CEO Pandu Laut Nusantara, Pjs. Bupati Natuna, Rika Azmi, Corporate Secretary PT Pertamina (Persero), Brahmantya S. Poerwadi, Executive General Manager PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Freddy Anwar, dan para nelayan di Kabupaten Natuna.

Dalam program ini Pertamina berkolaborasi dengan Pandu Laut

LANJUT KE HALAMAN 49 >>



CEO Pandu Laut Nusantara, Susi Pudjiastuti, bersama Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya S. Poerwadi, Executive GM Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Freddy Anwar, dan Pjs. Bupati Natuna, Rika Azmi, berfoto bersama usai menyerahkan bantuan kapal secara simbolis pada acara "Program TJSL Bantuan Penyerahan Bantuan Kapal Untuk Nelayan" di Desa Kelanga, Natuna, Kepulauan Riau, pada Sabtu (12/10/2024).

FOTO: PW



Dua Nelayan penerima bantuan kapal mengatur kapalnya usai digunakan pada acara "Program TJSL Bantuan Penyerahan Bantuan Kapal Untuk Nelayan" di Desa Kelanga, Natuna, Kepulauan Riau, pada Sabtu (12/10/2024).

FOTO: PW



CEO Pandu Laut Nusantara, Susi Pudjiastuti, bersama Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya S. Poerwadi, Executive GM Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Freddy Anwar, dan Pjs. Bupati Natuna, Rika Azmi, menaiki kapal bantuan usai acara “Program TJSL Bantuan Penyerahan Bantuan Kapal Untuk Nelayan” di Desa Kelanga, Natuna, Kepulauan Riau, pada Sabtu (12/10/2024).

FOTO: PW

Nusantara, dengan memberikan 10 kapal dan paket jaring ikan untuk nelayan di 4 lokasi, di antaranya Kabupaten Natuna, Kabupaten Belitung, Kota Padang dan Kabupaten Simeulue, bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas nelayan dan memperkuat pengawasan di wilayah perbatasan khususnya perairan Natuna.

Dalam sambutannya, Pjs. Bupati Natuna, Rika Azmi, menyampaikan apresiasi kepada Pertamina dan Pandu Laut atas dukungannya kepada masyarakat Natuna melalui program bantuan kapal.

“Kabupaten Natuna sebagai salah satu wilayah perbatasan di ujung utara yang juga merupakan salah satu wilayah operasional kerja Pertamina, begitu banyak kontribusi CSR Pertamina dalam mendukung kemaslahatan masyarakat di daerah ini yang juga sangat memperhatikan Sumber Daya Manusia,” ujar Rika.

Lebih lanjut Rika menyampaikan bahwa komitmen Pertamina kembali

ditunjukkan dengan bantuan khusus untuk memberdayakan nelayan di Natuna.

“Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berupa pemberian kapal kepada nelayan, kita berharap dengan bantuan kapal ini nelayan dapat memanfaatkannya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” lanjut Rika.

Tidak hanya diberikan pada Nelayan, bantuan kapal ini juga diberikan kepada Posal Pulau Laut TNI-AL guna menjaga kedaulatan laut perbatasan wilayah Indonesia.

Pendiri sekaligus CEO Pandu Laut Nusantara, Susi Pudjiastuti mengungkapkan, Natuna dengan sumber daya kelautan perikanan yang sangat kaya tentunya nelayan menjadi sorotan utama untuk dapat terus meningkatkan kualitas produktivitas penangkapan ikan tersebut.

“Wilayah perbatasan sangat strategis, tidak hanya alutsista yang harus kuat tapi harus didukung dengan masyarakat. Pulau

perbatasan yang diperkuat komponen nelayan sangat penting, kapal nantinya bisa dipakai untuk kehidupan para nelayan itu sendiri logistik angkut sehingga menjadi sebuah sentra ekonomi dan juga sentra pertahanan,” ungkap Susi.

Corporate Secretary PT Pertamina (Persero), Brahmantya S. Poerwadi mengatakan, Pertamina secara berkelanjutan membangun kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk bisa memberikan manfaat lebih luas kepada berbagai elemen masyarakat.

“Kolaborasi Pertamina dengan berbagai pihak untuk melaksanakan bisnis yang berkelanjutan dengan memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian alam, perlindungan terhadap lingkungan hidup, berkontribusi terhadap kemandirian masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup nelayan melalui program Bantuan Kapal dan Jaring Ikan,” papar Brahmantya. •PTM

UMKM Binaan Pertamina Raih Predikat *Best Eco Friendly* di Panggung Jakarta Muslim Fashion Week 2024

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menggandeng Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) binaannya di Jakarta Muslim Fashion Week (JMFW) 2024 yang digelar pada 9-12 Oktober 2024, di ICE BSD, Tangerang. Kiprah UMKM binaan ini makin bersinar dengan diraihnya penghargaan The Best Eco Friendly Product untuk UMKM Dara Baro.

Produk fesyen dari delapan UMKM binaan Pertamina ikut ambil bagian pada pagelaran adibusana ini, baik melalui pameran maupun *fashion show*, yakni Dara Baro, Haluan Bali, Batik Jinggar, Prabu byYangke, Shamara, Ronald Moreno, Nia Boutique, serta Klambikoe by Anti.

Dara Baro menjadi perhatian khusus karena menonjolkan karya yang berkomitmen pada prinsip keberlanjutan, dengan konsep *fashion circular*.

Binaan Pertamina tersebut bahkan didapuk sebagai Best Eco Friendly Product, dalam JMFW 2024. Dara Baro menerapkan metode *upcycling* melalui teknik jahit boro, yakni menjahit potongan kecil kain, sehingga mengubah limbah tekstil menjadi busana siap pakai berkarakter dan unik.

Secara resmi, JMFW dibuka oleh Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan, Rabu, 9 Oktober 2024. Dalam sambutannya, Zulkifli Hasan menegaskan, JMFW merupakan *platform* internasional yang tidak hanya memamerkan hasil karya para desainer Indonesia, tetapi juga menjadi kesempatan penting untuk memperkokoh posisi Indonesia sebagai pusat fesyen modis dunia.

Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, turut hadir dalam *fashion show* mitra binaan Pertamina, memberikan dukungan serta apresiasinya terhadap produk yang menonjol dari para desainer lokal, khususnya UMKM binaan Pertamina.

"Komitmen Pertamina untuk mendukung pelaku UMKM, khususnya di sektor fesyen untuk mengkurasi produk UMKM, meningkatkan kualitasnya dan membuka akses baik itu akses pendanaan, pemasaran, dan juga pangsa pasar," ujar Emma.

Pertamina, tambah Emma, akan terus berkomitmen menjaga keberlanjutan UMKM serta memperluas komunitas UMKM di masa mendatang. Pertamina juga akan mengoptimalkan potensi para pelaku UMKM agar menjadi kekuatan dalam sektor ekonomi kreatif yang dapat berkontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia.

Dukungan dan pemberdayaan UMKM Pertamina dalam JMFW 2024 ini mendapat apresiasi positif dari salah satu mitra binaan, Defria Kirana, pemilik Haluan Bali, yang telah bermitra dengan Pertamina selama tiga tahun.

"Dukungannya sangat terasa banget dari awal, Bukan hanya soal memberikan kesempatan kami untuk *exhibition*, tetapi kami juga bisa *scale-up* karena selalu ada mentoring dan pelatihan-pelatihan. Bahkan kita dilatih sampai mengetahui bagaimana caranya kita memenuhi standar untuk bisa sampai ekspor," ujarnya.

Defria menambahkan, sebelum menjadi mitra binaan Pertamina, usaha yang dijalankannya belum mengalami perkembangan signifikan, terutama dalam aspek pengalaman, pemasaran, serta akses informasi terkait ekspor.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menambahkan, tujuh UMKM binaan Pertamina di sektor fesyen terpilih untuk ikut dalam pagelaran adibusana ini karena memiliki produk unik khas Indonesia. Keunikan itu diantaranya produk yang menggunakan kain nusantara, desain motif yang menggambarkan kekayaan alam dan budaya Indonesia. Selain itu beberapa UMKM binaan sudah menerapkan prinsip produksi *fashion berkelanjutan*.

"Melalui partisipasi ini, diharapkan UMKM binaan Pertamina bisa memperluas pasarnya di Indonesia, hingga kesempatan untuk berjaya



FOTO: PTM



FOTO: PTM



FOTO: PTM

di pasar global," ujar Fadjar.

Pembinaan UMKM merupakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pertamina, sejalan dengan komitmen untuk membantu UMKM Indonesia naik kelas dan memperluas pasar ekspor untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. •PTM



FOTO: SH&P PLAJU

Kilang Plaju Salurkan Bantuan Internasional Atasi Darurat Krisis Pangan di Uganda

PLAJU, SUMATRA SELATAN - Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial global, Kilang Pertamina Plaju telah mengambil langkah nyata dalam membantu memberantas kemiskinan dan mengatasi krisis pangan darurat di Republik Uganda, Afrika Timur.

Mengutip dari situs <https://www.tearfund.org>, saat ini Uganda sedang menghadapi salah satu krisis pangan terburuk. Di daerah seperti Karamoja sebagai wilayah terkering dan termiskin di Uganda, perubahan dan iklim dan kekeringan menjadi mimpi buruk. Di sana terjadi penipisan tanah, degradasi lingkungan, dan gagal panen. Tak ayal, krisis pangan akut pun telah menghantui warga.

Situasi ini diperparah oleh musim paceklik yang datang lebih awal, yang

memaksa ribuan keluarga berjuang untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Merespons hal itu, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju, turut mengulurkan kepedulian melalui program *charity*, dengan penanaman pohon buah-buahan. Dengan menggandeng organisasi lokal Charity Resource Development Centre (CHARDEC), bantuan kemanusiaan ini ditargetkan memberi manfaat langsung bagi masyarakat di Kalekeru Village, Kakoro Parish, Butebo District.

Program *charity* ini melibatkan penanaman bibit pohon mangga dan jeruk yang diharapkan dapat memberikan dampak ekonomi jangka panjang bagi masyarakat setempat. Buah dari pohon ini tidak hanya dapat dimanfaatkan sebagai sumber vitamin dan pangan, tetapi juga menjadi komoditas yang dapat dijual

atau dipertukarkan, sehingga membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal.

Agnes, perwakilan dari Charity Resource Development Centre, mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam atas kontribusi Kilang Plaju. "Kami sangat mengapresiasi bantuan yang diberikan. Penanaman pohon mangga dan jeruk ini akan membawa perubahan positif, membantu masyarakat mengatasi masalah ekonomi dan gizi, di saat banyak keluarga di Uganda yang kesulitan mendapatkan makanan dan nutrisi yang memadai. Bantuan ini benar-benar membawa harapan baru," katanya.

Pjs. Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Plaju, Perliansyah

LANJUT KE HALAMAN 52 >>



FOTO:SHR&P PLAJU

mengatakan, hadirnya program ini, selain menjadi wujud kepedulian Indonesia, juga sebagai dukungan terhadap ketercapaian tujuan kedua dalam SDGs (*Sustainable Development Goals*), yakni menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta sejalan dengan prinsip-prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG).

“Kami berharap bencana krisis pangan di Uganda dapat segera berakhir, dan bersama-sama kita mampu memberikan secercah harapan akan masa depan yang lebih cerah, tanpa kelaparan, serta keberlanjutan suplai pangan dan gizi

yang baik, dengan penanaman pohon buah-buahan di sana,” ujar Perli dari Plaju, Sumatera Selatan, Indonesia.

la menambahkan, Kilang Plaju juga berterima kasih atas kesediaan CHARDEC untuk menjadi mitra untuk mendukung upaya pengentasan kemiskinan dan membantu mengatasi masalah kelaparan ini. “Kami berharap kolaborasi ini dapat terus berlanjut dan membuka peluang baru untuk kerja sama yang berkelanjutan antara Uganda dan Indonesia,” kata Perli.

Selain memberikan dampak positif pada ekonomi, penanaman pohon jeruk dan mangga ini juga menjadi salah satu

langkah penting dalam membantu mitigasi perubahan iklim. Dengan penanaman bibit di area Kakoro *Sub-Country*, inisiatif ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada upaya rehabilitasi lingkungan setempat.

Kilang Plaju berencana untuk terus memperluas kegiatan sosial globalnya, dengan fokus pada keberlanjutan, pemberdayaan masyarakat, dan kemitraan internasional. Program seperti ini menjadi wujud nyata dari visi Pertamina untuk tidak hanya berkontribusi di dalam negeri, tetapi juga menjadi mitra strategis di panggung global dalam menghadapi tantangan kemanusiaan. ^{SHR&P PLAJU}

Atasi Gagal Panen Berulang, PEP Sukowati Field Dukung Implementasi Program SRI di Tuban

TUBAN, JAWA TIMUR - Untuk mengatasi kegagalan panen berulang dan penurunan produktivitas pertanian yang mengancam ketahanan pangan masyarakat, Pertamina EP Sukowati Field meningkatkan kapasitas petani Desa Rahayu, Kabupaten Tuban. Dukungan yang diberikan melalui penerapan Sistem Pertanian Organik metode *System of Rice Intensification* (SRI), yang baru pertama kali dilakukan di kabupaten tersebut.

Inovasi yang merupakan bagian dari Program Petani Rahayu Bersatu Kreatif, Sehat, dan Sejahtera (Prabu Kresna) ini berhasil mendongkrak pendapatan petani gurem menjadi Rp10,2 juta per musim dan penghematan produksi pertanian Rp2,8 juta per hektare per musim.

Manager Field Sukowati, Arif Rahman Hakim mengatakan, program ini berhasil menjawab masalah-masalah isu nasional saat ini seperti permasalahan krisis pupuk serta permasalahan ancaman ketahanan pangan. Melalui pengelolaan pertanian organik dengan metode *System of Rice Intensification*, program ini tidak hanya berdampak secara ekonomi pada penghematan biaya produksi dan peningkatan hasil panen dan pendapatan petani, tetapi juga berdampak pada aspek sosial dan juga perbaikan kelestarian lingkungan, khususnya pada aspek perbaikan tanah lahan pertanian serta perbaikan rantai ekosistem sawah.

"Terlebih pada tahun ini, Program Prabu



FOTO: SHU-PEP

Kresna juga mulai mengembangkan aspek teknologi dengan adanya alat penyiang padi Cakra Baskara yang sangat membantu petani dalam menggarap pertanian organik SRI dengan efisiensi sebesar 70,96% dan menjawab permasalahan isu ketenagakerjaan tani yang sulit. Secara bertahap, Program Prabu Kresna juga mengembangkan jangkauan

menyasar pertanian organik hortikultura yang sekaligus membawa misi menumbuhkan generasi muda di sektor pertanian," ujar Arif.

Penerapan pertanian organik yang menghilangkan intervensi herbisida kimia pada proses pertanian, menyebabkan gulma

LANJUT KE HALAMAN 54 >>



FOTO: SHU-PEP



FOTO: SHUPEP

pada lahan pertanian cenderung lebih banyak dan membuat kebutuhan tenaga serta waktu penyiangan padi semakin tinggi mencapai 62 OH (Orang Hari) per hektare per musim.

Sebagai solusi atas masalah tersebut, PEP Sukowati bersama masyarakat mengembangkan inovasi Cakra Baskara (Cara Kreatif Basmi Akar dan Rumput Tak Berguna), yaitu inovasi alat penyiangan padi dengan modifikasi mata pisau pembersih rumput dan pemotong akar padi yang secara khusus didesain sesuai dengan ukuran jarak tanam pada pertanian organik SRI.

Senior Manager Relations Regional Indonesia Timur, Fitri Erika menambahkan, dalam mewujudkan ketahanan energi melalui keberlanjutan produksi migas, Regional Indonesia Timur juga berupaya untuk selalu memberikan manfaat jangka panjang kepada pemangku kepentingan, utamanya masyarakat lokal.

“Kami ingin masyarakat di wilayah operasi menjadi mandiri, dapat mengatasi permasalahan sosial yang dihadapi dengan memaksimalkan potensi lokal yang tersedia. Melalui program Prabu Kresna ini, seluruh fungsi di perusahaan turut terlibat untuk menularkan *core competency*, sehingga terjadi *transfer knowledge* yang akan berguna meningkatkan kesejahteraan petani mewujudkan ketahanan pangan,” imbuhnya.

Penerapan teknologi merupakan salah satu bentuk penerapan *core competency* perusahaan yang berkontribusi pada pengembangan program pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui fungsi

RAM pada divisi *Mechanical Engineering, Mechanical*, Fabrikasi yang membantu perancangan desain mesin, operasional transmisi engine, serta perakitan invensi alat penyiangan khusus pertanian organik SRI Cakra Baskara.

Selain itu, pembuatan mata pisau juga memanfaatkan limbah besi non-B3 sehingga memiliki nilai guna mengubah masalah limbah menjadi alat solusi pertanian. Inovasi modifikasi teknologi ini merupakan inovasi modifikasi alat baru yang sebelumnya belum pernah ada. Inovasi ini juga telah mendapatkan pengakuan paten dengan Nomor Paten: IDS000007700 per tanggal 15 Maret 2024. Penerapan inovasi teknologi ini memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi proses dan waktu penyiangan lahan pertanian organik. Efisiensi mencapai 70,96% yang artinya dapat menghemat kebutuhan tenaga kerja sampai 44 OH per hektare per musim dan menghemat biaya hingga Rp4,4 juta per hektare per musim tanam, tergantung kondisi gulma rumput yang ada.

Sebelum menerapkan metode tersebut, mayoritas sistem pertanian di Tuban adalah sistem konvensional. Pertanian organik yang diterapkan di beberapa wilayah Tuban juga merupakan sistem pertanian organik yang menerapkan *zero* penggunaan bahan kimia tapi masih dengan sistem pengelolaan pertanian pada umumnya.

“Pertanian organik metode SRI binaan PEP Sukowati ini merupakan sistem pertanian organik dengan metode khusus sejak proses penyiangan lahan, pembibitan, metode tanam

yang berbeda, proses irigasi khusus, intervensi dalam pertumbuhan padi, hingga pemanfaatan mikroorganisme lokal (MOL) dengan proses pembuatan khusus. Pertanian organik metode SRI di Desa Rahayu ini menjadi pionir pertama, sebelum akhirnya kini direplikasi di beberapa wilayah sekitarnya, seperti Desa Sawahan di Kec. Rengel dan bahkan hingga ke wilayah Kabupaten Bojonegoro,” ujar Akhwan, Koordinator Penyuluh Pertanian Kecamatan Soko, Tuban.

Inovasi pengembangan proses pembuatan pupuk organik cair berbasis MOL yang berbahan dasar nasi dan bonggol pisang dalam program ini telah mendapatkan paten dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Indonesia dengan Nomor Paten: IDS000008343 dan IDS000008344 per tanggal 19 Juni 2024.

“MOL nasi menjadi dekomposer atau starter bakteri pengurai berupa trichoderma pada pembuatan pupuk kompos sekaligus pada lahan pertanian secara langsung. Penggunaan MOL nasi berdampak mempercepat proses pembuatan kompos 3 kali lebih cepat dan membantu menambah nutrisi sehingga menyuburkan tanah. Sementara MOL bonggol pisang (bopis) berperan sebagai zat pengatur tumbuh stimulan untuk penambahan anakan pada tanaman padi. Pada pertanian konvensional, rata-rata dari 10 bibit yang ditanam hanya menjadi 40 anakan. Sementara pada pertanian organik SRI menggunakan MOL bopis, dari 1 saja bibit yang ditanam dapat berkembang menjadi 40-120 anakan,” jelas Sutikno, Ketua Gapoktan Rahayu. •SHU-PEP

Kilang Dumai Sosialisasikan Alat Sensor Pengujian Jelantah untuk Kader PKK dan Posyandu

DUMAI, RIAU - Sebagai upaya dalam menjaga lingkungan akibat limbah jelantah atau minyak goreng bekas rumah tangga, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Dumai telah mengembangkan inovasi aplikasi dan *website* SIMINAH (Sistem Informasi Monitoring Minyak Jelantah) sebagai solusi untuk memudahkan masyarakat dalam mengumpulkan jelantah lewat program sedekah jelantah.

Untuk mengembangkan inovasi yang diluncurkan pada Desember 2023 tersebut, Kilang Dumai melakukan penguatan program sedekah jelantah lewat aplikasi SIMINAH dengan melakukan sosialisasi alat pendeteksi dan pengujian jelantah dengan melibatkan Kelompok Sehati yang menjadi kelompok binaan Kilang Dumai bersama kelompok ibu-ibu PKK Kelurahan Tanjung Palas dan Kelurahan Jaya Mukti, Rabu, 16 Oktober 2024.

Area Manager Communication, Relations, & CSR Kilang Dumai, Agustiawan, mengatakan kegiatan yang dilaksanakan di Kampung KB Kelurahan Tanjung Palas itu bertujuan untuk mengedukasi ibu-ibu rumah tangga mengenai wujud minyak jelantah sebenarnya dan menyosialisasikan kembali penggunaan aplikasi SIMINAH agar semakin dimengerti oleh masyarakat.

"Dalam pelaksanaannya sejak 1 tahun aplikasi ini bergulir, kami temukan masih ada beberapa masyarakat yang belum memahami wujud jelantah sebenarnya. Karena itu, kami mengedukasikannya lewat kegiatan pengujian dengan sebuah alat sensor dan dijelaskan kembali secara detail bagaimana penggunaan aplikasi SIMINAH, hingga penukaran reward dari sedekah jelantah yang telah dikumpulkan," kata Agustiawan.

Agustiawan melanjutkan, lewat kegiatan ini



Kilang Plaju memberikan pemahaman bahwa kondisi jelantah yang disumbangkan tersebut benar-benar dalam kondisi coklat gelap atau pekat hingga keruh. Alat pengujian dan sensor jelantah yang diciptakan merupakan hasil kolaborasi dengan Politeknik Caltex Riau yang mampu mendeteksi kondisi jelantah, mulai dari warna, tingkat kekeruhan hingga kekentalan minyak itu sendiri.

Untuk menggunakan alat pendeteksi tersebut, jelantah yang dibawa oleh masyarakat ke titik pengumpulan akan dimasukkan ke dalam ember penampung dengan kapasitas hingga 5 kilogram minyak. Kemudian alat sensor akan mendeteksi kondisi minyak sudah sesuai dengan kriteria jelantah yang telah terekam dalam server alat tersebut. Jika

telah sesuai dan disetujui, jumlah minyak yang terkumpul akan menjadi poin dalam aplikasi SIMINAH yang hasilnya akan didonasikan untuk kegiatan sosial masyarakat, salah satunya Yayasan Sahabat Cinta Umat.

Jan Alif Kreshna selaku Dosen Politeknik Caltex Riau yang terlibat dalam program tersebut menuturkan, perbedaan aplikasi SIMINAH versi tahun 2023 dan 2024 memiliki perbedaan yang cukup signifikan.

"Versi 1 tidak ada fitur untuk mendeteksi minyak jelantah, sekarang ada pendeteksi warna hingga sensor kekeruhan dari alat yang pendeteksi yang dikembangkan. Di dalamnya terdapat autoresistor untuk mendeteksi kecerahan atau warna dari minyak dan *photoresistor* untuk sensor kondisi warna minyak," jelasnya.

Menurut Agustiawan, pengembangan aplikasi dan alat sensor minyak jelantah tersebut juga menjadi upaya Kilang Dumai dalam memaksimalkan program SIMINAH agar semakin dimengerti oleh masyarakat yang akan mendonasikan jelantah.

"Kita patut mengapresiasi kesadaran ibu-ibu yang semakin peduli terhadap lingkungan sehingga tidak lagi membuang minyak kotor atau jelantah ke saluran air atau tanah yang dapat mencemari lingkungan. Tentu langkah ini merupakan sebuah perubahan baik yang harus terus diapresiasi dan diupayakan untuk jadi lebih baik lagi kedepannya," tutup Agustiawan.

Adapun program sedekah jelantah dengan memanfaatkan teknologi SIMINAH ini juga menjadi salah satu wujud upaya Kilang Dumai dalam menjalankan praktik bisnis yang berbasis lingkungan serta implementasikan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dengan kolaborasi harmonis bersama masyarakat sekitar perusahaan. •SHR&P DUMAI



Sinergi Tangani Karhutla: Pertamina Beri Dukungan Fasilitas untuk BPBD Sumsel



FOTO: SHC&T SUMBAGSEL

PALEMBANG, SUMATRA SELATAN - Sumatra Selatan (Sumsel) merupakan salah satu dari enam wilayah rawan bencana kebakaran hutan dan lahan (Karahutla) di Indonesia. Melalui hal tersebut, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel memberikan dukungan nyata dalam penanganan Karhutla di Sumsel dengan menyerahkan bantuan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sumsel, Senin, 21 Oktober 2024.

Pertamina memberikan bantuan dalam bentuk sarana dan fasilitas, di antaranya 4 unit pompa pemadam, 15 selang jenis kanvas berdiameter 1,5 inci, 30 sepatu *boot* tahan api, 30 baju pelindung, 50 masker respirator, 40 helm pelindung, 50 kacamata pelindung, dan 50 sarung tangan. Fasilitas ini diharapkan dapat memperkuat kesiapan BPBD dalam menghadapi potensi kebakaran, terutama pada musim kemarau.

Kepala BPBD Palembang, Aksoni menyampaikan apresiasinya atas dukungan dari Pertamina yang siap siaga membantu dan mendukung operasional di lapangan dalam menangani Karhutla.

"Kami berharap koordinasi ini terus berlanjut dan dapat menjadi contoh bagi perusahaan lain dalam meningkatkan patroli darat dan udara, mendirikan posko pemadam kebakaran di titik strategis, dan

memperkuat koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan respons cepat di wilayah rawan hotspot," ujarnya.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan menyampaikan, perusahaan berkomitmen untuk selalu siap dan tanggap dalam mendukung upaya pencegahan dan penanganan Karhutla.

"Pertamina berperan aktif dalam menjaga lingkungan melalui sinergi dengan BPBD dan berbagai pihak terkait. Komitmen kami tidak hanya sebatas bantuan, tetapi juga mendukung terciptanya sistem pencegahan dan penanggulangan Karhutla yang berkelanjutan," ujar Nikho.

Nikho juga menyampaikan, inisiatif ini selaras dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin ke-15, yaitu melindungi dan mengelola hutan secara lestari serta memulihkan ekosistem daratan. Selain itu, langkah ini juga memperkuat penerapan aspek *Environmental, Social, & Governance* (ESG) dalam operasional perusahaan.

Senada, Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari mengatakan, perusahaan berkomitmen menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

"Dengan berbagai inisiatif, Pertamina Patra Niaga berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi Indonesia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mempercepat pencapaian tujuan SDGs. Kami berkomitmen untuk membangun fondasi yang kuat demi keberlanjutan sosial dan ekonomi di masa depan," tutur Heppy.

Pertamina berharap sinergi yang terjalin dengan Pemerintah dan stakeholder terkait dapat memastikan langkah pencegahan Karhutla berjalan efektif, mengurangi risiko kerusakan lingkungan, dan menjaga kelestarian ekosistem di Sumatra Selatan. •SHC&T SUMBAGSEL



FOTO: SHC&T SUMBAGSEL



FOTO: PF

Pertanian Holtikultura, Resep PHE WMO Atasi Lahan Kritis di Pesisir Bangkalan

BANGKALAN, JAWA TIMUR - PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO), bagian dari Zona 11 Regional Indonesia Timur, Subholding Upstream Pertamina mengimplementasikan inovasi sosial program *eco-edufarming*, yakni program mengaplikasikan pertanian regeneratif berbasis teknologi tepat guna sebagai upaya rehabilitasi lahan kritis di Desa Bandangdaja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kawasan pesisir biasanya memiliki kandungan bahan organik yang rendah dan struktur tanah yang kurang baik, sehingga kurang mampu mendukung pertumbuhan tanaman. Secara sosial, perlunya peningkatan kapasitas masyarakat di pesisir dalam mengoptimalkan SDA khususnya lahan kering yang selama ini tidak dimanfaatkan.

Demikian halnya yang terjadi di warga Desa Bandangdaja, Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan. Masyarakat desa lebih memilih merantau karena lebih menjanjikan, padahal terdapat potensi air tanah untuk pertanian holtikultura

yang belum dimanfaatkan secara optimal.

“Program ini merupakan bagian dari rencana besar PHE WMO kepada masyarakat di wilayah pesisir utara Kabupaten Bangkalan yang kami sebut *One Belt One Road* (OBOR). Kami ingin masyarakat Bangkalan menjadi masyarakat sejahtera, melalui program yang fokus pada aspek lingkungan, pendidikan, ekonomi, dan sosial,” ujar Manager WMO Field, M Basuki Rakhmad.

Dalam menjalankan konsep OBOR ini, PHE WMO memiliki program yang berbeda di masing-masing wilayah program, menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat. Beberapa program besar yang telah dikembangkan PHE WMO, di antaranya Pelestarian Hutan Mangrove mulai 2014 -2020, Pemberdayaan Nelayan mulai 2018-2021, Program Salt Centre Terintegrasi sejak 2018-2023 serta Petani Holtikultura di tahun ini.

Eco-edufarming Bandangdaja berawal dari program Himpunan Pemakai Air Minum (Hippam) “Sumber Barokah” yang sejak 2007 mengalirkan air bersih ke rumah 400 kepala Keluarga (KK) di tiga desa yang

terdapat di Kecamatan Tanjung Bumi, yaitu Bandangdaja, Tanjung Bumi, dan Telaga Biru. Warga di tiga desa itu kesulitan mendapatkan air bersih. Bahkan mereka harus menempuh jarak 3 km dan berjalan selama 1 jam untuk mendapatkan air.

Karena itu, PHE WMO memberikan bantuan pompa air kepada Hippam Sumber Barokah, Dusun Dangka Raya, Desa Bandangdaja, Kecamatan Tanjung Bumi. Penguatan kelembagaan kelompok ini juga difasilitasi PHE WMO dengan membentuk Hippam Sumber Barokah. Dalam penggunaan air bawah tanah tersebut, PHE WMO memastikan cadangan air di Bandangdaja masih cukup dengan melakukan studi cadangan air.

Berdasarkan hasil studi, cadangan air tanah di wilayah tersebut mencapai 51 juta m³ per tahun dengan potensi penggunaan untuk dapat digunakan dalam kegiatan domestik dan usaha lainnya mencapai 6,6 juta m³ per tahun. Artinya, cadangan air di

LANJUT KE HALAMAN 58 >>



FOTO: SHUPHE WMO

Desa Bandangdaja masih surplus mencapai 44 juta m3 per tahun.

Cadangan air yang besar di Desa Bandangdaja ini dikarenakan Desa Bandangdaja masuk ke dalam aliran Cadangan Air Tanah (CAT) Ketapang-Bangkalan. Pengelolaan Hippiam Sumber Barokah tidak hanya dikembangkan untuk kegiatan domestik, tetapi juga sudah dikembangkan untuk kegiatan usaha bagi masyarakat setempat, baik itu untuk olahan makanan hingga usaha air galon isi ulang.

PHE WMO mulai melakukan pemetaan potensi maupun tantangannya. Mulai dari Pemetaan Lahan Pertanian, Memahami Kondisi Lahan Kering serta tanaman yang bisa tumbuh dipermukaan tanah kering hingga menentukan 8 titik sumber air yang bisa digunakan. Melalui berbagai macam pemetaan lingkungan dan demografi masyarakat ditetapkanlah aplikasi model pertanian regeneratif berbasis teknologi tepat guna sebagai upaya rehabilitasi lahan kritis di bandangdaja.

Pengelolaan program ini dilakukan bersama dengan Kelompok Tani Bumi Sentosa Sejahtera sebanyak 15 orang dengan memanfaatkan 1 ha area demplot pertanian atau kebun percontohan. Sebagai upaya memanfaatkan sumber air untuk pertanian secara bijak dilakukanlah instalasi

sistem irigasi tetes dan pengolahan lahan menggunakan serabut kelapa untuk membantu penghematan air. Serabut kelapa ini sebelumnya dibuang dan dibakar, tetapi sekarang menjadi media tanam sehingga air tidak merembes dan tidak menguap.

Selain pengolahan lahannya, dalam proses perawatan tanaman, kelompok juga melakukannya secara organik. Desa

Bandangdaja yang hampir 80% penduduknya memiliki hewan ternak memiliki masalah banyaknya kotoran hewan yang tidak dioptimalkan sehingga menjadi pencemaran udara. Selanjutnya PHE WMO melakukan kegiatan pelatihan kepada kelompok untuk membuat produk penunjang pertanian dari limbah mulai dari kompos, pupuk organik cair (POC) dan mikroorganisme lokal (MOL). Dengan adanya produk penunjang pertanian mampu mencegah atau mengurangi potensi gagal panen.

Adapun tanaman yang dibudidayakan, di antaranya cabe colombus, bunga kol, tomat, sawi, semangka, blewah, serta melon. Budi daya melon juga dilakukan dengan sistem Machida, 1 tanaman bisa menghasilkan hingga 15-20 buah.

Selain itu, terdapat teknologi yang diterapkan untuk menunjang pertanian di Eco-Edufarming Bandangdaja, yakni *rain harvesting* (pemanenan air hujan). Ini merupakan metode untuk mengumpulkan dan menyimpan air hujan yang berasal dari atap bangunan atau permukaan lain dan juga dari embun. Selain itu terdapat *atmosfering rain harvesting* dimana metode untuk mengumpulkan air dari kelembapan suhu suatu permukaan.

Tidak hanya itu, terdapat juga teknologi *Soil Nutrient Sensor* untuk mengetahui unsur kesuburan tanah sehingga dapat diketahui treatment yang sesuai dengan unsur tanah tersebut. Serta teknologi energi terbarukan untuk mendorong kinerja pompa air yang digunakan untuk irigasi pertanian.

“Kini berkat suksesnya program *Eco-Edufarming* Bandangdajah membuat Desa Bandangdaja dan enam desa sekitar bisa mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan sehat dan *organic*, tentunya dengan harga yang bersaing,” kata Ketua Kelompok Tani Bumi Sentosa Sejahtera Achmad Marnawi. SHU-PHE WMO



FOTO: SHUPHE WMO



FOTO: SHR&P POLYTAMA

Taman Kehati, *Landmark* Indramayu yang Mendukung Peningkatan Kualitas Lingkungan

INDRAMAYU, JAWA BARAT - Genap lima tahun sejak pertama kali diresmikan pada 2019, Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) terus melakukan pengembangan dan tetap menjadi salah satu landmark kebanggaan Kabupaten Indramayu.

Taman Keanekaragaman Hayati (Taman Kehati) adalah suatu kawasan pencadangan sumber daya alam hayati lokal di luar kawasan hutan yang mempunyai fungsi konservasi serta sebagai upaya revitalisasi hutan kayu putih di Indramayu. Taman ini pertama kali diinisiasikan oleh PT Polytama Propindo (Polytama) dan bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Indramayu dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Indramayu.

Atas sinergi yang terbentuk antara Polytama dan Pemda Indramayu, hutan kayu putih tersebut berhasil disulap menjadi Ruang Terbuka Hijau (RTH) multifungsi yang juga menjadi lokasi eduwisata. Melalui fungsi konservasinya, Taman Kehati menjadi rumah bagi puluhan flora dan fauna langka. Salah satu fauna favorit pengunjung ditaman tersebut, yaitu 16 rusa timorensis yang bertempat tinggal di Penangkaran Rusa Timorensis Taman Kehati.

Keseriusan Polytama dan Pemerintah Kabupaten Indramayu menggarap Taman Kehati tersebut mendapat pengakuan tingkat

nasional, yaitu penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI). Penghargaan ini diberikan karena Kabupaten Indramayu berhasil menciptakan Replika Ekosistem Rawa Gelang Pertama di Indonesia melalui Taman Kehati Indramayu.

Andri Nugroho selaku GA & Community Development Manager menyatakan keunggulan Taman Kehati Indramayu. "Taman Kehati Indramayu tidak hanya unggul

karena adanya satwa rusa, tetapi banyak bagian penting di Taman Kehati ini," kata Andri.

Taman Kehati ini juga dilengkapi dengan taman bermain, *jogging track*, jembatan, hingga menara pantau. Selain dilengkapi berbagai fasilitas, Taman Kehati juga memiliki sistem pengolahan air bersih yang mampu mengolah air danau menjadi air bersih untuk kebutuhan di Taman Kehati untuk efisiensi penggunaan air, hidroponik nanti jadi pakan rusa, penyulingan minyak kayu putih sebagai sarana edukasi, serta kompos untuk mengolah kotoran rusa menjadi pupuk dan makanan lele.

Pjs. Bupati Indramayu, Dr. H. Dedi Taufik, M.Si mengatakan, kehadiran Taman Kehati Kayu Putih ini sangat luar biasa karena memadukan antara flora dan fauna. Selain berfungsi sebagai konservasi dan kelestarian lingkungan, Taman Kehati juga bisa dijadikan sebagai tempat edukasi dan rekreasi masyarakat.

Senada dengan hal tersebut, Dwinanto Kurniawan selaku Commercial & Support Director Polytama Propindo menyampaikan keberadaan program tersebut.

"Suatu sinergi yang sangat erat hingga saat ini, kami turut berbahagia bahwa Taman Kehati binaan Polytama dapat berkembang seperti sekarang ini," kata Dwinanto.

Taman Kehati ini juga merupakan satu-satunya *wetland* (lahan basah) yang berada di Kabupaten Indramayu dan keberadaannya dapat diakses oleh seluruh masyarakat.

"Ini sangat luar biasa, tadi saya naik ke menara pantau. Banyak sekali habitat burung yang ada di pohon kayu putih. Di atasnya pohon, di bawahnya danau dengan aneka ikan. Ada juga rusa Jawa yang dikembangbiakan di sini," kata Dedi Taufik ketika meninjau bersama Sekretaris Daerah Aep Surahman, Kamis, 17 Oktober 2014. •SHR&P POLYTAMA



FOTO: SHR&P POLYTAMA

Kilang Balikpapan Serahkan 2.000 Liter Red Foam untuk BPBD Kota Balikpapan



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan menyerahkan bantuan 2.000 liter Red Foam kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Balikpapan. Acara serah terima bantuan ini berlangsung di Gedung Confined Space Kantor New HSSE PT KPI Unit Balikpapan.

Penyerahan ini dihadiri oleh General Manager PT KPI Unit Balikpapan, Arafat Bayu Nugroho, beserta Manager HSSE, Binsar Butar Butar, dan Ketua Pelaksana BPBD Kota Balikpapan, Usman Ali beserta jajaran dari BPBD. Bantuan ini diberikan sebagai wujud nyata kontribusi Pertamina dalam mendukung kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana di Kota Balikpapan.

Dalam sambutannya, Bayu menyampaikan, kegiatan penyerahan ini sebagai bentuk kolaborasi antara perusahaan dengan Pemerintah dalam memperkuat kesiapsiagaan menghadapi bencana. "Kami sangat memahami dan sadar pentingnya tindakan pencegahan dalam menghadapi risiko kebakaran, khususnya di Kota Balikpapan. Karena itu, melalui penyerahan 2.000 liter Red Foam ini, kami berharap dapat mendukung penuh upaya BPBD dalam menjaga keamanan dan keselamatan masyarakat dari risiko kebakaran," ujar Bayu.

Red Foam merupakan bahan pemadam api hasil inovasi pekerja PT KPI Unit Balikpapan. Bahan ini sangat efektif untuk mengatasi kebakaran yang disebabkan oleh benda-benda padat (seperti kayu & plastik) maupun benda cair mudah terbakar (seperti minyak & alkohol).

Red Foam berbentuk cairan busa yang memiliki kemampuan *alcohol resistant*. Saat terjadi kebakaran, cairan Red Foam

membentuk lapisan di atas sumber api dan mampu memutuskan hubungan antara api dengan oksigen (segitiga api).

Menurut Bayu, penyerahan Red Foam ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan PT KPI Unit Balikpapan dalam mendukung upaya mitigasi risiko kebakaran dan bencana di Balikpapan.

"Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor yang rentan terhadap kebakaran, kami juga merasa bertanggung jawab untuk memberikan dukungan berupa peralatan yang dapat membantu BPBD Kota Balikpapan dalam menangani situasi darurat. Semoga penanganan kedaruratan di Kota Balikpapan dapat terus kita koordinasikan dengan baik. Kita akan terus berupaya terlibat aktif dalam situasi yang terjadi pada masyarakat," lanjutnya.

Sementara itu, Ketua Pelaksana BPBD Kota Balikpapan, Usman Ali, mengucapkan

apresiasi dan terima kasih kepada PT KPI Unit Balikpapan atas kontribusi ini. Sinergitas yang terjalin menjadi sebuah tanggung jawab bersama untuk merencanakan, mengoordinasikan, dan mengimplementasikan tindakan penanggulangan bencana di Kota Balikpapan.

"Kami sangat menghargai dukungan yang diberikan oleh Kilang Unit Balikpapan. Bantuan ini akan kami gunakan sebagai bahan latihan kami dalam menangani situasi darurat agar dapat lebih efektif serta meningkatkan kemampuan kami dalam menangani situasi darurat tertentu. Semoga dengan penyerahan bantuan ini komunikasi kita bisa terus berjalan dan terjalin dengan baik," ucap Usman.

Kota Balikpapan, yang dikenal sebagai salah satu pusat industri di Indonesia, memiliki risiko yang tinggi terhadap kebakaran. Oleh karena itu, keberadaan peralatan seperti Red Foam sangat penting dalam membantu BPBD Kota Balikpapan mengantisipasi kebakaran lewat pelatihan yang dilakukan untuk menangani kejadian kebakaran yang dapat membahayakan masyarakat serta merusak lingkungan. Program ini juga menjadi bagian dari komitmen PT KPI Unit Balikpapan untuk berkontribusi aktif dalam menjaga keselamatan dan perlindungan masyarakat serta lingkungan di sekitar area operasionalnya.

Kegiatan serah terima ini juga menjadi momentum penting dalam memperkuat sinergi antara PT KPI Unit Balikpapan dan BPBD Kota Balikpapan dalam hal kesiapsiagaan menghadapi bencana. Melalui dukungan berkelanjutan ini, diharapkan Balikpapan menjadi kota yang semakin tangguh dalam menghadapi ancaman kebakaran dan bencana lainnya. **SHR&P BALIKPAPAN**



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

Peduli Lingkungan, Patra Jasa Laksanakan Bersih-Bersih Pantai

BALI - PT Patra Jasa melakukan kegiatan "Beach Clean Up" di Pantai Kuta yang ada di lingkungan unit bisnis The Patra Bali Resort & Villas sebagai bentuk kepedulian terhadap alam dan lingkungan. Ini adalah program rutin yang dilakukan untuk membersihkan pantai dari sampah plastik dan juga sampah kayu yang terbawa arus ke sisi pantai.

Kegiatan diikuti oleh sekitar 130 peserta, dengan dipimpin langsung oleh Rizky Mahesa Dwiyana selaku Direktur Hospitality dan Multi Services PT Patra Jasa. Hadir pula Fairus Sungkar selaku VP Hospitality Management, Said Bani Adam selaku VP Multi Services Management, Artanthy Wisnuwardhany selaku VP Perencanaan Desain dan Produksi, dan Rina Martha selaku VP Marketing & Sales.

Rizky Mahesa Dwiyana mengungkapkan, kegiatan ini adalah bentuk kepedulian terhadap lingkungan. "Dengan adanya kegiatan rutin ini Patra Jasa berkontribusi dalam menjaga kebersihan dan keindahan pantai untuk kenyamanan wisatawan, serta untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan perlunya kebersihan pantai," ungkap Rizky Mahesa Dwiyana di Kuta, Badung.

"Sampah yang terkumpul dari kegiatan ini akan dipilah untuk didaur ulang, agar bisa dimanfaatkan kembali, seperti menjadi pupuk, yang akan digunakan kembali di hotel. Dengan demikian diharapkan bisnis hotel Patra Jasa semakin berkontribusi dalam pengurangan emisi karbon dan penyelamatan bumi dari pemanasan global," ujar Rizky.

Selanjutnya Rizky menambahkan bahwa pihaknya rutin melakukan kegiatan peduli lingkungan di seluruh unit Hotel Patra Jasa, yaitu meliputi hotel yang berada Semarang, Cirebon, Bandung, Jakarta, Anyer, Parapat, Dumai, dan Jogjakarta.

Kegiatan peduli alam ini diharapkan dapat berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, sehingga kontribusi positif harus terus dilakukan untuk kebaikan lingkungan. •PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** Media Communication Manager • **PIMPINAN REDAKSI** Fadjar Djoko Santoso • **WK. PIMPINAN REDAKSI** Robert Marchelino Verieza • **REDAKTUR PELAKSANA** Elok Riani Ariza • **EDITOR** Rianti Octavia • **KOORDINATOR LIPUTAN** Antonius Suryo Sukmono • **TIM REDAKSI** Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika, Harniati Sartika, Rina Purwati • **FOTOGRAFER** Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • **TATA LETAK** Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktavia • **WEBSITE** Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Kiemas Dita Anugrah Susetya • **SIRKULASI** Ichwanusyafa • **KONTRIBUTOR** Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • **ALAMAT REDAKSI** Grha Pertamina Gedung Fastron Lantai 20 Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110 Indonesia Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • **HOME PAGE** <http://www.pertamina.com> • **EMAIL** bulletin@pertamina.com • **PENERBIT** Corporate Communication - Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

DPLK PertaLife Tingkatkan Literasi Keuangan di Politeknik Negeri Cilacap

CILACAP, JAWA TENGAH - Dana Pensiun Lembaga Keuangan Perta Life Insurance (DPLK PertaLife) terus berupaya meningkatkan literasi keuangan di lingkungan masyarakat termasuk mahasiswa. Salah satunya melalui seminar Literasi dan Inklusi di Politeknik Negeri Cilacap, pada Rabu, 16 Oktober 2024.

Seminar tersebut mengangkat tema “Love Pension, Life Balance” dan dihadiri oleh mahasiswa jurusan Ekonomi Akuntansi Syariah. Pengurus DPLK PertaLife, Deny Kuriniawan, memaparkan materi terkait pengenalan instrumen investasi serta pengetahuan terkait dengan informasi risiko masing-masing portofolio investasi yang berbasis konvensional dan syariah.

Deny Kuriniawan mengajak mahasiswa untuk mempersiapkan hari tua dengan persiapan yang matang. Melalui manajemen keuangan yang terintegrasi dan terkelola dengan baik, masa depan setelah pensiun akan terhindar dari masalah keuangan, sehingga bisa menikmati hari tua yang bahagia.

“Peningkatan literasi dan inklusi keuangan, khususnya perencanaan yang matang akan berpengaruh bagi mahasiswa saat sudah memasuki hari tua nanti,” jelas Deny.

Menurut Deny, kata kunci masa depan bahagia, yaitu persiapan. “Jadi kami percaya, generasi muda akan siap menghadapi masa depan yang di dalamnya terdapat berbagai risiko finansial. Melalui seminar literasi dan inklusi ini, kami berharap mahasiswa mendapatkan bekal



FOTO: PUI

yang cukup untuk merencanakan masa depan yang baik,” kata Deny.

Lebih lanjut Denny menjelaskan, semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan generasi muda termasuk mahasiswa dalam mengelola keuangan, maka akan lahir kesadaran dan perilaku bijak dalam mengambil keputusan finansial, mengetahui cara mengelola uang yang baik, serta paham cara mengatur risiko keuangan dalam investasi, serta memahami penggunaan *financial technology (fintech)* agar terhindar dari pinjaman atau investasi legal yang saat ini marak terjadi.

Sementara itu, Ketua Jurusan Komputer dan Bisnis Politeknik Negeri Cilacap, Dwi Novia Prasetyanti, memberikan apresiasi atas inisiatif yang telah dilakukan PertaLife Insurance dalam memberikan manfaat serta pengetahuan kepada mahasiswa tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan.

“Literasi dan inklusi ini pastinya menghasilkan sesuatu yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa, mungkin belum bisa dirasakan saat ini, namun suatu saat nanti dampak positifnya akan dirasakan oleh para mahasiswa. Melalui kegiatan ini mahasiswa akan semakin peduli dan memperhatikan manajemen keuangan untuk mempersiapkan masa tua nanti,” kata Dwi Novia. •PUI




MODUS PENIPUAN DAN PERETASAN MENGGUNAKAN MALWARE.APK

Hati - hati sebelum membuka link/dokumen apapun yang dikirim melalui Whatsapp, atau aplikasi chat lainnya, serta SMS. Pastikan hanya install aplikasi mobile dari sumber yang resmi: Google Play Store (Android) atau Apple Store (iOS)





Information Security Awareness 2024

Enterprise IT

PWP Pusat Gelar Workshop Kreatif

JAKARTA - Dalam rangka pelaksanaan Program Kerja 2024, Persatuan Wanita Patra Pusat Bidang Pendidikan menyelenggarakan kegiatan *workshop* bertema “*What Colour Are You? Learn and Show It*” yang diselenggarakan di Gedung Wanita Patra, Simprug, Jakarta, pada Rabu, 23 Oktober 2024.

Hadir pada acara ini, Penasihat Harian PWP Pusat, Faya Wiko Migantoro, Ketua Umum PWP Pusat, Ratna Erry Widiastono, Wakil Ketua PWP, Devi Erry Sugiarto, Nursiah A. Salyadi, Niken Ahmad Siddiq, dan para Ketua PWP Subholding & Portofolio dan anggota PWP Pusat. Narasumber pada kegiatan ini Colour Image Consultant & Trainer, Oya Miranti, dan Sosmed Entrepreneur, Fadli Muhammad AS.

Dalam sambutannya, Ketua Umum PWP Pusat, Ratna Erry Widiastono, berharap kegiatan ini dapat menambah ilmu dan memberikan manfaat untuk kita semua. “Semoga kita semua yang hadir di sini dapat menambah ilmu baru yang akan bermanfaat untuk kita semua,” ujar Ratna.

Ia juga mengucapkan terima kasih kepada narasumber dan anggota PWP yang ikut menyukseskan acara. “Terima kasih banyak kepada narasumber yang telah hadir dan juga panitia yang sudah bersusah payah untuk menggelar kegiatan ini,” tambah Ratna.

Dalam kesempatan tersebut, Colour Image Consultant & Trainer, Oya Miranti menjelaskan, cara memilih warna yang baik dalam keseharian kita dalam segi berbusana yang disesuaikan oleh warna dan kecerahan kulit. Sementara Sosmed Entrepreneur, Fadli Muhammad AS, mengajak anggota PWP untuk mengenal aplikasi digital Canva dan cara mengaplikasikannya sehingga nantinya dapat membuat desain yang baik dan layak dengan langkah-langkah yang sangat mudah. •PW



FOTO:PW



FOTO:PW



FOTO:PW



Pentingnya Mematuhi Tata Tertib Penerbangan

Sebagai maskapai yang mengutamakan keselamatan dan kenyamanan penumpang, Pelita Air senantiasa mengingatkan pentingnya mematuhi tata tertib penerbangan. Peraturan dibuat berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, khususnya Pasal 412.

Peraturan penerbangan bertujuan untuk menjaga keselamatan dan kelancaran penerbangan bagi seluruh penumpang. Dengan mematuhi peraturan yang berlaku, kita turut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan penerbangan yang nyaman dan bebas hambatan.

PERATURAN APA SAJA YANG HARUS DIPATUHI?

Berikut ini beberapa peraturan penerbangan yang harus dipatuhi saat terbang dengan Pelita Air

1. Mematuhi Instruksi *Cabin Crew*

Cabin crew telah dilatih untuk memberikan instruksi keselamatan selama penerbangan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperhatikan dan mengikuti setiap instruksi yang diberikan.

2. Membaca Instruksi Keselamatan

Sebelum penerbangan dimulai, sempatkan untuk membaca instruksi keselamatan yang ada di kantong kursi depan kamu. Instruksi ini berisi informasi penting mengenai prosedur evakuasi darurat dan penggunaan keselamatan.

3. Jangan Membuka Pintu Darurat

Membuka pintu darurat tanpa instruksi dari awak kabin dapat membahayakan keselamatan seluruh penumpang. Tindakan ini juga dapat mengakibatkan kerusakan pada pesawat.

4. Dilarang Merokok/Rokok Elektrik

Dilarang keras merokok atau menghisap rokok elektrik di dalam

pesawat. Selain membahayakan kesehatan penumpang lain, tindakan ini juga dapat menyebabkan kebakaran.

5. Dilarang Mengaktifkan Telepon Genggam

Penggunaan telepon genggam selama penerbangan dapat mengganggu sistem komunikasi pesawat dan mengganggu konsentrasi *cabin crew*.

6. Dilarang Bercanda Soal Bom

Setiap bentuk ancaman atau lelucon tentang bom di dalam pesawat akan ditindak tegas oleh pihak berwajib

APA SANKSI PELANGGARAN TATA TERTIB PENERBANGAN?

Penumpang yang melanggar tata tertib penerbangan dapat dikenakan sanksi yang cukup berat, antara lain:

1. Tidak diizinkan terbang, pelanggar dapat dilarang untuk terbang dengan maskapai Pelita Air
2. Masuk dalam *blacklist* maskapai, nama pelanggar akan dimasukkan dalam *blacklist* maskapai sehingga tidak dapat menggunakan jasa penerbangan Pelita Air dikemudian hari.
3. Denda, pelanggar dapat dikenakan denda sesuai dengan peraturan yang berlaku
4. Penjara, dalam kasus tertentu, pelanggar dapat dijerat dengan sanksi pidana

Dengan mematuhi tata tertib penerbangan, kita dapat memastikan perjalanan udara menjadi pengalaman yang menyenangkan dan aman. Mari sama-sama jaga keselamatan penerbangan dan dukung upaya Pelita Air dalam memberikan layanan terbaik bagi seluruh penumpang. Yuk, terbang dengan aman dan nyaman bersama Pelita Air - A Member of Pertamina. PELITA AIR





Auto Tips:

Cara Menghilangkan Baret Mobil agar Mobil Tetap Mulus

Baret pada *body* mobil adalah masalah umum yang sering dialami oleh pemilik kendaraan. Baret dapat terjadi akibat berbagai hal, seperti goresan dari benda tajam, benturan kecil, atau bahkan dari proses pencucian yang kurang hati-hati. Meski terkadang tampak sepele, baret dapat mengurangi estetika mobil dan menurunkan nilai jualnya. Berikut ini adalah penjelasan mengenai jenis baret pada mobil dan cara menghilangkannya agar mobil tetap terlihat mulus.

JENIS BARET PADA MOBIL

- 1. Baret Superfisial:** Jenis baret ini hanya mempengaruhi lapisan cat terluar mobil dan tidak sampai ke bagian dalam. Biasanya disebabkan oleh gesekan ringan dengan benda-benda lain seperti ranting pohon atau pakaian kasar.
- 2. Baret Dalam:** Jenis ini menembus lapisan cat hingga ke dasar primer atau bahkan logam di bawahnya. Baret dalam sering terjadi akibat benturan atau goresan tajam.

CARA MENGHILANGKAN BARET MOBIL

- 1. Menggunakan Pasta Gigi:** Pasta gigi dapat digunakan untuk menghilangkan baret superfisial. Cukup oleskan pasta gigi pada kain lembut dan gosokkan dengan gerakan melingkar pada area yang tergores. Ini akan membantu menghilangkan baret ringan dengan menghaluskan permukaan cat.
- 2. Penggunaan Compound:** *Compound* adalah bahan abrasif ringan yang dapat menghilangkan baret yang lebih dalam. Oleskan *compound* pada kain lembut, kemudian gosokkan pada area yang terkena baret. Pastikan untuk menggunakan *compound* yang sesuai dengan warna cat mobil Anda.
- 3. Poles Mobil:** Untuk hasil yang lebih maksimal, setelah menggunakan *compound*, sebaiknya mobil dipoles. Proses ini tidak hanya menghilangkan baret tetapi juga mengembalikan kilau asli cat mobil.
- 4. Perbaiki Cat:** Jika baret sangat dalam, perbaikan cat mungkin diperlukan. Proses ini melibatkan pengamplasan area yang tergores, kemudian mengaplikasikan *primer*, cat, dan lapisan pelindung. Disarankan untuk melakukan ini di bengkel profesional untuk hasil yang optimal.

SERAHKAN PERAWATAN MOBIL PADA PRIMA AUTO CARE & SALES

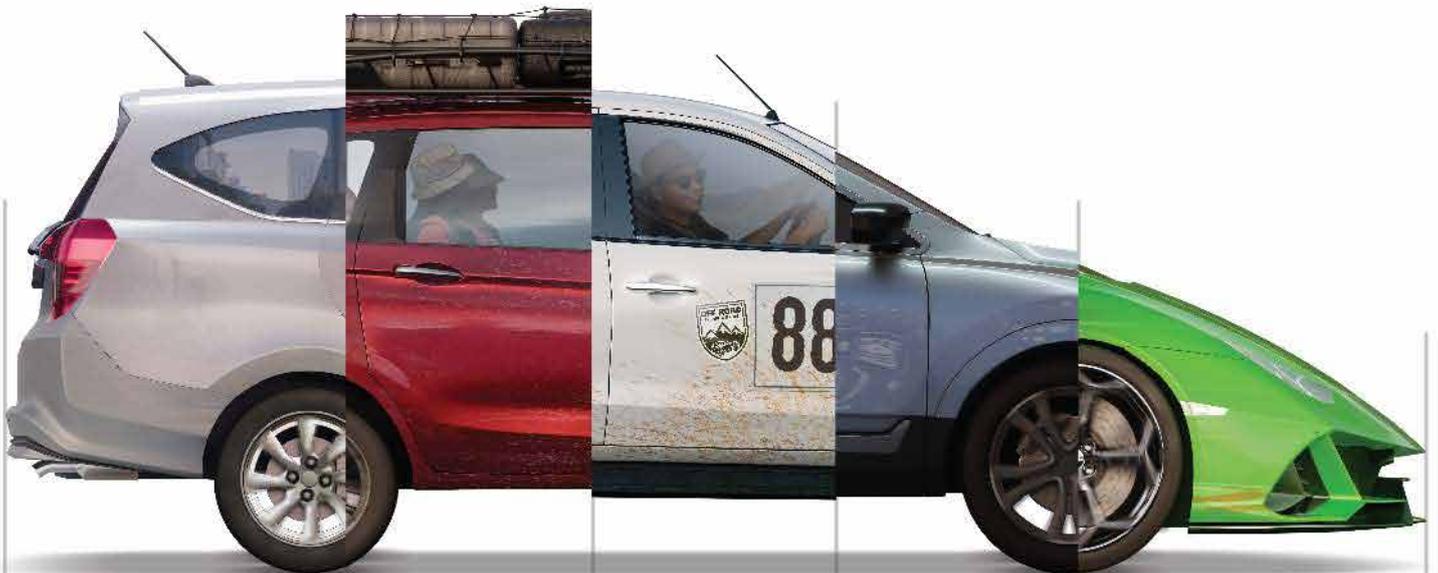
untuk memastikan perawatan yang tepat dan menjaga tampilan mobil tetap mulus, Anda dapat mempercayakan perawatan mobil Anda pada Prima Auto Care & Sales. Dengan tenaga ahli yang berpengalaman dan peralatan canggih, Prima Auto Care & Sales siap memberikan layanan terbaik untuk mobil Anda. •PATRA JASA



APAPUN MOBILNYA, KEMANAPUN TUJUANNYA

PERTAMINA **Fastron** **GAS ON!**

Oli Yang Memahami Semua Mobil di Indonesia



SISIPAN

PERTAMINA 

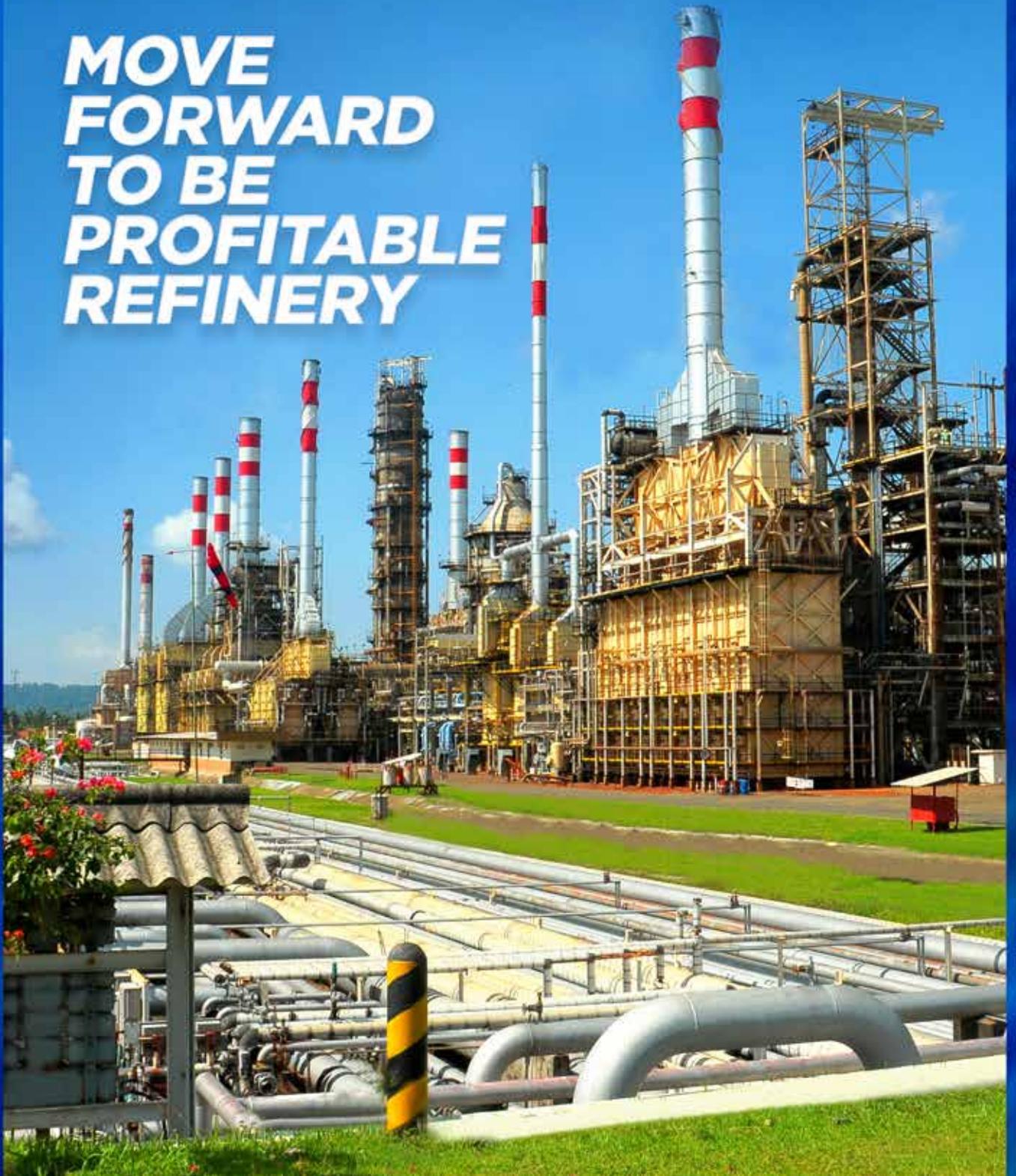
energia

WWW.PERTAMINA.COM



PERTAMINA
135

**MOVE
FORWARD
TO BE
PROFITABLE
REFINERY**





Transformasi, PT Kilang Pertamina Internasional Terus Perkuat Bisnis Berkelanjutan

Transformasi holding subholding merupakan langkah strategis Pertamina agar dapat beradaptasi dengan perubahan ke depan, bergerak lebih lincah, cepat serta fokus untuk pengembangan bisnis yang lebih luas dan agresif.

Dalam proses transformasi tersebut, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) sebagai salah satu anak perusahaan Pertamina yang menjalankan, mengendalikan, dan mengelola kegiatan investasi dan usaha terkait megaprojek pengolahan dan petrokimia dikukuhkan menjadi Subholding Refining and Petrochemical pasca penandatanganan dokumen legal (*legal end-state*) pada 1 September 2021.

Dengan visi menjadi perusahaan kilang minyak dan petrokimia berkelas dunia, KPI berupaya maksimal mewujudkan misinya menjalankan bisnis kilang minyak dan petrokimia secara profesional dan berstandar internasional dengan prinsip keekonomian yang kuat dan berwawasan lingkungan.

Mengacu pada SK Direksi PT Pertamina (Persero) No. Kpts- 21/ C00000/2020-SO tanggal 16 Juni 2020, tugas dan tanggung jawab KPI, *pertama*, mengelola bisnis dan operasional termasuk mengelola satu anak perusahaan, yaitu PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) dan satu anak

perusahaan patungan, yaitu PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PT PRPP).

Kedua, sebagai Subholding Refining and Petrochemical, KPI bertugas mengelola operasional dan bisnis termasuk penugasan dari Pemerintah yang dijalankan oleh eks-Direktorat Pengolahan dan eks-Direktorat Megaprojek Pengolahan & Petrokimia (MP2) secara virtual.

Ketiga, KPI melakukan pengawasan atas PT Tuban Petrochemical Industries dan anak usahanya, terutama PT Trans Pacific Petrochemical Indotama sebagai penugasan dari perusahaan induk.

Mengemban amanat besar tersebut, PT KPI semakin terpacu untuk berkembang. Selain mengelola proyek-proyek infrastruktur, juga pengembangan bisnis pengolahan dan petrokimia serta mengelola kilang-kilang pengolahan & petrokimia yang sebelumnya dikelola oleh PT Pertamina (Persero) yaitu Refinery Unit II Dumai, Refinery Unit III Plaju, Refinery Unit IV Cilacap, Refinery Unit V Balikpapan, Refinery Unit VI Balongan dan Refinery Unit VII Sorong.

Dalam semangat mendukung pencegahan perubahan iklim global, Perseroan melakukan terobosan melalui pengembangan inovasi bahan bakar ramah

lingkungan, strukturisasi program-program dekarbonisasi, inisiasi kerja sama dalam perdagangan karbon, sebagai bagian dari program NZE dan program ESG tahun 2022. Di tahun 2022, Perseroan berhasil meluncurkan produk Hydrotreated Vegetable Oil dengan merek dagang Pertamina Renewable Diesel (Pertamina RD) dengan keunggulan kandungan sulfur yang rendah dan emisi 50% lebih baik dari EURO V. Perseroan juga melakukan penandatanganan *Head of Agreement* (HOA) Perdagangan Karbon Internal dengan Subholding PNRE.

Untuk mendukung pencapaian target *Net Zero Emission*, Perseroan meluncurkan Sustainable Aviation Fuel, yaitu bahan bakar ramah lingkungan untuk pesawat terbang. Pada tahun 2023, PT KPI juga memperoleh Public Rating pertamanya untuk *Assessment Environmental, Social & Governance*, yaitu 24,2 dan memposisikan PT KPI sebagai perusahaan dengan kategori Medium Risk.

Segala upaya ini menunjukkan bahwa PT KPI ingin mencapai visi sebagai Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia Berkelas Dunia. Perseroan juga memiliki misi untuk menjalankan bisnis Kilang Minyak dan Petrokimia secara Profesional dan berstandar Internasional dengan prinsip keekonomian yang kuat dan berwawasan lingkungan.^{1DK}

Soliditas Tim Topang Kinerja KPI 2023

Di tengah berbagai tantangan bisnis yang semakin dinamis, dengan soliditas yang tinggi dari seluruh Perwira, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) berhasil membukukan kinerja operasional dan keuangan yang baik sepanjang 2023.

Kinerja Keuangan KPI sepanjang tahun 2023 berhasil membukukan penjualan dan pendapatan usaha lainnya sebesar US\$31.741,10 juta.

Menurut Direktur Utama KPI, Taufik Adityawarman, perusahaan dapat menekan jumlah beban pokok penjualan menjadi US\$31,27 miliar dari tahun sebelumnya sebesar US\$35.664,02 juta. Hal ini membuktikan strategi pengadaan feedstock dan program efisiensi yang dijalankan KPI berjalan dengan baik. Dengan kinerja tersebut, tahun 2023 PT KPI membukukan laba bersih sebesar US\$206,57 juta.

Untuk mewujudkan World Class Refinery, PT KPI merancang program dalam rangka mencapai kinerja operasional yang *excellence* sejajar dengan perusahaan energi kelas dunia dengan menjalankan inisiatif dengan standar tinggi untuk membawa kilang-kilang PT KPI menjadi kilang-kilang kelas dunia.

Sepanjang 2023, PT KPI telah mengolah minyak mentah sebanyak 340,91 MMbbl. Hal ini meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 333,06 MMbbl, dengan produksi produk BBM tahun 2023 sebanyak 274,80 MMbbl meningkat 5,15% dari tahun sebelumnya sebanyak 261,35 MMbbl.

Perseroan juga dapat menjalankan operasional dengan lebih efisien dengan pencapaian *Refinery Cost excl. Refinery Fuel & Depreciation* yang turun menjadi US\$1,72/ bbl *intake* dari tahun sebelumnya US\$2,00/bbl *intake*. Kendati spread di tahun 2023 secara umum mengalami penurunan, namun hampir seluruh Kilang menunjukkan kinerja yield dan profitabilitas yang baik.

KPI juga menjalankan langkah-langkah strategis dalam rangka mengamankan pasokan dan memenuhi kebutuhan BBM di dalam negeri, di antaranya optimasi unit Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC)



di RU IV Cilacap dan optimasi unit Residue Catalytic Cracking (RCC) di RU VI Balongan, serta mengoperasikan kilang Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) Tuban.

Upaya lain adalah melakukan revamping dan upgrading pada RU existing dan mengupayakan pembangunan kilang baru.

KPI terus berinovasi dalam mengembangkan produk ramah lingkungan. Upaya ini mencakup pengembangan dan produksi

bahan bakar ramah lingkungan, seperti Pertamina RD, yang tetap menjadi fokus meskipun dalam kondisi pasar yang menantang. PT KPI juga mempertahankan komitmennya terhadap produksi energi bersih melalui produk seperti HVO, LSFO V 1250, Musicool, dan Biosolar 30 (B30).

"Semua ini menunjukkan dedikasi PT KPI terhadap inisiatif dekarbonisasi dan keberlanjutan," ucap Taufik. ^{DK}

2024, Maksimalkan Inisiatif Strategis demi Kinerja Optimal

PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) terus berupaya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dengan melakukan optimasi bisnis di tengah-tengah tantangan trilema energi yang terus berlangsung. Tutup Semester I 2024, KPI solid meluncurkan 34 inisiatif strategis dengan target nilai tambah setara US\$321 juta. Hal tersebut disampaikan langsung oleh Direktur Utama KPI, Taufik Adityawarman dalam agenda Town Hall Meeting Kinerja Semester I 2024, di Jakarta.

Taufik optimistis KPI dapat mengawal inisiatif strategis yang memiliki beberapa fokus utama, yaitu optimasi *intake* dan produk yang fokus pada peningkatan efisiensi dalam pengelolaan *intake* dan optimasi dalam penjualan produk. Inisiatif lain optimasi operasi kilang, yakni meningkatkan efektivitas operasional kilang untuk mengoptimalkan hasil produksi, optimasi aspek keuangan dengan menjaga kestabilan keuangan dan memastikan pengelolaan keuangan yang efisien; serta berbagai upaya strategis lainnya yang dirancang untuk meningkatkan kinerja finansial secara menyeluruh.

Corporate Secretary KPI, Hermansyah Y Nasroen menyebutkan, sejalan dengan tantangan trilemma energi yang dihadapi, KPI terus berupaya mempertahankan kinerja operasional yang optimal di

Semester 1 2024.

“Di tengah-tengah dinamika yang ada, di semester I ini kami mencatat kenaikan *Yield Valuable Product* sebesar 0,5% dengan realisasi sebesar 81,8% dari target volume 81,3%. Ke depannya sinergi antara unit operasi kilang maupun afiliasi di bawah supervisi KPI mutlak dijalankan untuk terus mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja perusahaan,” jelas Hermansyah.

Seperti diketahui, trilema energi merupakan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan energi, yang mencakup tiga isu utama: Ketahanan Energi (*Energy Security*), Ekuitas/Keterjangkauan Energi (*Energy Equity/Affordability*), dan Keberlanjutan (*Sustainability*). Ketahanan energi berarti kemampuan untuk memenuhi permintaan energi saat ini dan masa depan. *Equity/Affordability* berarti akses terhadap energi dan energi yang terjangkau. Keberlanjutan berarti rencana transisi energi yang ramah lingkungan guna mitigasi perubahan iklim.

“Kami menyadari, menjalankan bisnis secara sustainable merupakan salah satu aspirasi *stakeholder* terhadap KPI yang telah lama diintegrasikan dalam Pilar Sustainability Perusahaan. Salah satu proyek terbesar yang dikelola KPI “*Green Refinery*” saat ini tengah memasuki fase ke-2 dan akan meningkatkan kapasitas pengolahan saat ini 3 KBPD menjadi 6 KBPD serta kemampuan untuk meningkatkan komponen nabati pada SAF dari 2,4% menjadi 100%,” jelas Hermansyah.

Unit di Green Refinery Kilang Cilacap mampu memproduksi produk rendah emisi gas rumah kaca. Produk utama unit ini adalah Green Diesel dengan bahan baku 100 persen terbarukan.

Pada tahun 2024, KPI melanjutkan kegiatan investasi dalam rangka meningkatkan bisnis *refinery* dan *petrochemical* melalui investasi Business Development Organik dan Anorganik serta kegiatan investasi dalam rangka mempertahankan kinerja operasional di Refinery Unit (*Non Business Development*). Aspirasi strategis KPI mengembangkan bisnis melalui kegiatan Merger & Acquisition (M&A), sedangkan kegiatan proyek infrastruktur tahun 2024, terdiri dari RDMP RU V Balikpapan, RDMP RU VI Balongan, GRR Tuban, Pengembangan Olefin Complex, dan PC Restorasi Tangki Mogas 42 T 301 E/F/G/H RU VI. ¹PK

